



PROFIL DAERAH

KABUPATEN BELU





KATA PENGANTAR

Syukur dan pujian atas penyertaan dan penyelenggaraan Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkenan-Nya, penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2024 ini dapat terselesaikan dengan baik. Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2024 merupakan salah satu produk yang diharapkan dapat memberikan data dan informasi kepada pembaca mengenai kondisi dan situasi di Kabupaten Belu karena disusun berdasarkan data-data yang dihimpun dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Belu dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Belu.

Menyadari bahwa Buku Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2024 ini masih banyak kekurangan, baik kelengkapan maupun akurasi serta ketepatan waktu maupun penyajiannya maka kami mengharapakan usul dan saran dari pembaca guna penyempurnaan penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Belu ini di masa yang akan datang.

Demikian atas bantuan berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan buku profil ini, kami ucapkan terima kasih.

Atambua, 19 Agustus 2024

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BELU,

JOHANES ANDES PRIHATIN, SE, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19741101 199903 1 006



TIM PENYUSUN

- Penanggungjawab : Sekretaris Daerah Kabupaten Belu
- Ketua : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Belu
- Sekretaris : Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah BP4D Kab. Belu
- Anggota :
 1. Sekretaris BP4D Kabupaten Belu
 2. Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan BP4D Kabupaten Belu
 3. Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia BP4D Kabupaten Belu
 4. Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan BP4D Kabupaten Belu
 5. Kepala Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam BP4D Kabupaten Belu
 6. Klara Edith Lese, S.Sos
 7. Dwiyanti Handayani, SSTP, M.Si
 8. Roswitha Anna Djadjo, S.Pt, MA
 9. Milicheor R. Abanit Asa, S.Sos, M.Ap
 10. Maria Virginia N. Bria Kali, SE



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Dasar Hukum	I-2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	I-2
1.4 Manfaat.....	I-3
1.5 Ruang Lingkup	I-3
BAB II KONDISI FISIK DAN TATA RUANG	II-1
2.1 Kondisi Fisik.....	II-1
2.2 Tata Ruang.....	II-6
BAB III STRUKTUR PEMERINTAHAN.....	III-1
3.1 Lambang Daerah	III-1
3.2 Visi dan Misi	III-3
3.3 Administrasi Pemerintahan	III-3
3.4 Organisasi Daerah	III-22
3.5 Aparatur Negara.....	III-26
BAB IV SEJARAH DAN PRESTASI KABUPATEN BELU.....	IV-1
4.1 Sejarah Kabupaten Belu.....	IV-1
4.2 Nama-Nama Bupati Belu	IV-4
4.3 Profil Bupati dan Wakil Bupati Belu (2021-2024)	IV-5
4.4 Penghargaan Yang Telah Dicapai Kabupaten Belu	IV-8
BAB V SOSIAL BUDAYA	V-1
5.1 Demografi.....	V-1
5.2 Pendidikan	V-4
5.3 Perpustakaan.....	V-10
5.4 Kesehatan	V-12



5.5 Kemiskinan	V-19
5.6 Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat.....	V-21
5.7 Ketenagakerjaan dan Transmigrasi.....	V-24
5.8 Seni Budaya	V-25
5.9 Kepemudaan dan Olahraga	V-26
5.10 Keagamaan	V-29
BAB VI SUMBER DAYA ALAM.....	VI-1
6.1 Pertanian	VI-1
6.2 Peternakan.....	VI-19
6.3 Perikanan	VI-22
6.4 Lingkungan Hidup	VI-24
6.5 Kehutanan.....	VI-25
BAB VII INFRASTRUKTUR.....	VII-1
7.1 Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.....	VII-1
7.2 Perhubungan	VII-9
7.3 Pariwisata	VII-10
7.4 Komunikasi dan Informatika	VII-14
BAB VIII PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN.....	VIII-1
8.1 Perekonomian	VIII-1
8.2 Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	VIII-6
8.3 Keuangan Daerah.....	VIII-7
BAB IX PENUTUP	IX-1
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah Kabupaten Belu Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023		II-2
Tabel 2.2	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Belu		II-3
Tabel 2.3	Panjang dan Lebar Sungai Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023		II-4
Tabel 2.4	Data Curah Hujan dan Hari Hujan Berdasarkan Bulan di Kabupaten Belu Tahun 2023		II-4
Tabel 2.5	Luas Rencana Kawasan Lindung Tahun 2023		II-6
Tabel 2.6	Luas Rencana Kawasan Budidaya Tahun 2023		II-6
Tabel 2.7	Kawasan Rawan Bencana Berdasarkan Jenis Bencana di Kabupaten Belu Tahun 2023		II-7
Tabel 3.1	Jumlah Kelurahan/Desa, Dusun dan Luas Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023		III-4
Tabel 3.2	Nama Desa dan Dusun di Kabupaten Belu		III-4
Tabel 3.3	Jumlah Desa Perbatasan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu		III-22
Tabel 3.4	Data PNS Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang di Kabupaten Belu Tahun 2023		III-26
Tabel 3.5	Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2023		III-28
Tabel 3.6	Data PPPK Berdasarkan Pangkat/Golongan di Kabupaten Belu Tahun 2023		III-29
Tabel 3.7	Data PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2023		III-29
Tabel 3.8	Data Pegawai Honorer Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2023		III-32
Tabel 3.9	Data Pegawai Berdasarkan Komposisi Instansi di Kabupaten Belu Tahun 2023		III-33
Tabel 4.1	Daftar Bupati Belu		IV-4
Tabel 4.2	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Kesehatan di Kabupaten Belu Tahun 2018-2023		IV-8
Tabel 4.3	Prestasi/Penghargaan atas Kejuaraan Jenjang SD dan SMP Kabupaten Belu Tahun 2018-2023		IV-9



Tabel 4.4	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Lingkungan Hidup di Kabupaten Belu Tahun 2018-2023		IV-18
Tabel 4.5	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Belu Tahun 2018-2023		IV-19
Tabel 4.6	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perdagangan dan Perindustrian di Kabupaten Belu Tahun 2018-2023		IV-20
Tabel 4.7	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2018-2023		IV-21
Tabel 4.8	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023		IV-21
Tabel 4.9	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Ketenagakerjaan dan Transmigrasi di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023		IV-22
Tabel 4.10	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pariwisata di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023		IV-22
Tabel 4.11	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023		IV-23
Tabel 4.12	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Kebudayaan di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023		IV-24
Tabel 4.13	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan di Kab. Belu Tahun 2019-2023		IV-25
Tabel 5.1	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-1
Tabel 5.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP dan KK di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-3
Tabel 5.3	Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023		V-4
Tabel 5.4	Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023		V-4



Tabel 5.5	Perkembangan Angka Putus Sekolah (APS) di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-5
Tabel 5.6	Data Umum Pendidikan Usia Dini di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-5
Tabel 5.7	Data Umum Sekolah Dasar di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-6
Tabel 5.8	Data Umum Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-7
Tabel 5.9	Data Program Kesetaraan di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-9
Tabel 5.10	Kondisi Data Lembaga Pendidikan Non Formal di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-9
Tabel 5.11	Jumlah Perpustakaan Milik Pemerintah Daerah/Non Pemerintah di Kab. Belu Tahun 2023		V-10
Tabel 5.12	Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-11
Tabel 5.13	Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-11
Tabel 5.14	Perkembangan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023		V-12
Tabel 5.15	Persentase Gizi Buruk Balita di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023		V-14
Tabel 5.16	Sarana Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-15
Tabel 5.17	Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-16
Tabel 5.18	Data Penduduk Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-19
Tabel 5.19	Angka Kemiskinan Kab. Belu Tahun 2020-2023		V-20
Tabel 5.20	Data Pengurus TP-Penggerak Kesejahteraan Keluarga (PKK) Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-21
Tabel 5.21	Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) Program Rastra Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-22



Tabel 5.22	Jumlah Masyarakat Penerima Jamkesda di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-23
Tabel 5.23	Data Ketenagakerjaan di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023		V-24
Tabel 5.24	Data Kelompok Bidang Kebudayaan di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-25
Tabel 5.25	Data Organisasi Kepemudaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-26
Tabel 5.26	Data Cabang Olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-27
Tabel 5.27	Banyaknya Tempat Ibadah Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-29
Tabel 5.28	Banyaknya Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kab. Belu Tahun 2023		V-30
Tabel 6.1	Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Pangan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023		VI-4
Tabel 6.2	Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Hortikultura Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023		VI-10
Tabel 6.3	Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu 2023		VI-16
Tabel 6.4	Populasi Ternak Berdasarkan Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Belu Tahun 2023		VI-19
Tabel 6.5	Produksi Perikanan Berdasarkan Sub Sektor di Kabupaten Belu Tahun 2023		VI-22
Tabel 6.6	Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Ikan di Kabupaten Belu Tahun 2023		VI-23
Tabel 6.7	Data Nelayan Berdasarkan Kategori Usaha di Kabupaten Belu Tahun 2023		VI-23
Tabel 6.8	Data Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Berdasarkan Tipe di Kabupaten Belu Tahun 2023		VI-24



Tabel 6.9	Lokasi Pencemaran Lingkungan di Kabupaten Belu Tahun 2023		VI-24
Tabel 6.10	Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Belu Tahun 2023		VI-25
Tabel 6.11	Produksi Hasil Hutan Berdasarkan Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-26
Tabel 7.1	Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi di Kabupaten Belu Tahun 2020-2023		VII-2
Tabel 7.2	Panjang Jaringan Irigasi Berdasarkan Kondisi di Kabupaten Belu Tahun 2020-2023		VII-6
Tabel 7.3	Kapasitas Sumber Air Baku Embung di Kabupaten Belu Tahun 2023		VII-7
Tabel 7.4	Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023		VII-8
Tabel 7.5	Pemenuhan Kebutuhan Air Baku Rumah Tangga di Kabupaten Belu Tahun 2023		VII-9
Tabel 7.6	Jumlah Angkutan Umum di Kabupaten Belu Tahun 2023		VII-9
Tabel 7.7	Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal di Kabupaten Belu Tahun 2023		VII-10
Tabel 7.8	Jumlah Daya Tarik Wisata Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023		VII-11
Tabel 7.9	Jumlah Usaha Pariwisata di Kabupaten Belu Tahun 2023		VII-13
Tabel 7.10	Jenis Media Massa Milik Swasta di Kabupaten Belu Tahun 2023		VII-14
Tabel 7.11	Jenis Media Massa Milik Pemerintah Daerah di Kabupaten Belu Tahun 2023		VII-15
Tabel 7.12	Potensi Pengguna Pelayanan Jasa Pos dan Telekomunikasi di Kabupaten Belu Tahun 2023		VII-17
Tabel 8.1	PDRB Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Berlaku Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2020-2023		VIII-2
Tabel 8.2	PDRB Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Konstan Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2020-2023		VIII-3
Tabel 8.3	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Belu Tahun 2020-2023		VIII-4



Tabel 8.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023		VIII-6
Tabel 8.5	Keadaan Koperasi Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023		VIII-6
Tabel 8.6	Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2023		VIII-7
Tabel 8.7	Perkembangan Belanja Daerah Berdasarkan Kelompok Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Belu Tahun 2023		VIII-8



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Administrasi Daerah Kabupaten Belu		II-1
Gambar 3.1	Lambang Daerah		III-1
Gambar 3.2	Diagram Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tenaga Teknis Kabupaten Belu Tahun 2023		III-30
Gambar 3.3	Diagram Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tenaga Guru Kabupaten Belu Tahun 2023		III-30
Gambar 3.4	Diagram Data PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Kabupaten Belu Tahun 2023		III-31
Gambar 3.5	Diagram Total Persentase Data PNS dan PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Kabupaten Belu Tahun 2023		III-31
Gambar 4.1	Bupati Belu dr. Taolin Agustinus, Sp.PD-KGEH, FINASIM		IV-5
Gambar 4.2	Wakil Bupati Belu Drs. Aloysius Haleserens, MM		IV-7
Gambar 5.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-1
Gambar 5.2	Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023		V-13
Gambar 5.3	Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023		V-13
Gambar 5.4	Persentase Gizi Buruk Balita di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023		V-14
Gambar 5.5	Tenaga Kesehatan di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-18
Gambar 5.6	Data Jumlah Penduduk Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-20
Gambar 5.7	Angka Kemiskinan di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023		V-20
Gambar 5.8	Sarana Ibadah di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-30
Gambar 5.9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang dianut di Kabupaten Belu Tahun 2023		V-31
Gambar 6.1	Jumlah Produksi Padi dan Jagung di Kabupaten		



	Belu Tahun 2023		VI-2
Gambar 6.2	Jumlah Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kabupaten Belu Tahun 2023		VI-3
Gambar 6.3	Jumlah Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kabupaten Belu Tahun 2023		VI-3
Gambar 6.4	Jumlah Produksi Bawang Merah dan Bawang Putih di Kabupaten Belu Tahun 2023		VI-8
Gambar 6.5	Jumlah Produksi Cabai dan Pisang di Kabupaten Belu Tahun 2023		VI-8
Gambar 6.6	Jumlah Produksi Tomat dan Sayuran di Kabupaten Belu Tahun 2023		VI-9
Gambar 6.7	Jumlah Produksi Kapuk dan Kemiri di Kabupaten Belu Tahun 2023		VI-14
Gambar 6.8	Jumlah Produksi Kelapa dan Kopi di Kabupaten Belu Tahun 2023		VI-14
Gambar 6.9	Jumlah Produksi Jambu Mete dan Pinang di Kabupaten Belu Tahun 2023		VI-15
Gambar 6.10	Jumlah Populasi Ternak Besar di Kabupaten Belu Tahun 2023		VI-20
Gambar 6.11	Jumlah Populasi Ternak Kecil di Kabupaten Belu Tahun 2023		VI-20
Gambar 6.12	Jumlah Populasi Ternak Unggas di Kabupaten Belu Tahun 2023		VI-21
Gambar 7.1	Persentase Kondisi Jalan Nasional di Kabupaten Belu Tahun 2020-2023		VII-3
Gambar 7.2	Persentase Kondisi Jalan Provinsi di Kabupaten Belu Tahun 2020-2023		VII-4
Gambar 7.3	Persentase Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Belu Tahun 2020-2023		VII-4
Gambar 7.4	Persentase Kondisi Jalan Desa di Kabupaten Belu Tahun 2020-2023		VII-5
Gambar 8.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kabupaten Belu Tahun 2020-2023		VIII-1
Gambar 8.2	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Belu Tahun 2020-2023		VIII-5
Gambar 8.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten		



BAB I PENDAHULUAN



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kebijakan penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagai tindak lanjut diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan implikasi pada daerah untuk mampu mengemban tanggungjawab dan wewenang, baik dalam urusan pemerintahan maupun dalam perencanaan pembangunan. Pembangunan merupakan proses perubahan ke arah kondisi yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana. Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang didukung dan berbasis pada data dan informasi yang valid dan terbaru. Data dan informasi digunakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, implementasi sampai dengan evaluasi program atau pengukuran pencapaian kinerja pembangunan.

Selanjutnya informasi yang berkualitas baik adalah informasi yang memiliki syarat-syarat antara lain ketersediaan data, mudah dipahami, relevan, bermanfaat, tepat waktu, handal, akurat dan konsisten. Mengingat kemajuan teknologi saat ini, data dan informasi dapat memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap proses penyusunan program dan anggaran OPD pada masa kini. Dengan pengelolaan yang baik serta didukung teknologi terkini, data dan informasi dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan. Pengetahuan inilah yang memungkinkan terciptanya program/kegiatan yang komprehensif, terintegrasi, efektif dan efisien.

Data dan informasi bukan hanya berguna pada tahap pelaksanaan kegiatan rutin pada level terbawah unit kerja dalam struktur organisasi pemerintah, namun pada tahap yang lebih tinggi data dan informasi dapat digunakan dalam upaya terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel, bahkan digunakan sebagai bahan rujukan dalam menentukan kemana sebaiknya suatu Perangkat Daerah bergerak di masa mendatang. Data dan informasi juga sangat berguna dalam pengembangan organisasi secara berkesinambungan. Data dan informasi yang disajikan dalam Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2024 merupakan wujud pengembangan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD). Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2024 ini juga berisi data sektoral yang dapat

digunakan sebagai referensi dalam perencanaan pembangunan daerah, pengambilan kebijakan, dan sumber data bagi stakeholder maupun pihak-pihak yang membutuhkan.

1.2 DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2024 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
2. Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah serta Perubahannya;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Belu Tahun 2020-2040;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2021-2026.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2024 disusun dengan maksud menghimpun data dan informasi yang dapat menggambarkan kondisi daerah, pemerintahan, dan potensi sumber daya sektoral Kabupaten Belu yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang membutuhkan.

Tujuan penyusunan Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2024 adalah sebagai sumber data dan informasi yang diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu dokumen pendukung yang secara khusus memuat tentang data makro kinerja pembangunan di Kabupaten Belu dan untuk memberikan gambaran capaian kinerja pembangunan Tahun 2024. Selain itu juga diharapkan dapat mendukung dalam penyusunan perencanaan, monitoring, dan evaluasi serta pengambil kebijakan pembangunan.



1.4 MANFAAT

Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2024 dapat dimanfaatkan sebagai:

1. Sumber data dan informasi hasil pembangunan di berbagai sektor di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu;
2. Dukungan data dan informasi bagi pengambil keputusan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pembangunan serta skala prioritas pembangunan;
3. Gambaran kondisi dan potensi serta sumber daya yang dimiliki daerah sehingga perencanaan pembangunan menjadi lebih terpadu.

1.5 RUANG LINGKUP

Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2024 mencakup informasi seluruh wilayah Kabupaten Belu. Data dalam buku ini disajikan dalam bentuk deskripsi tabel, grafik, peta, dan gambar serta menggunakan analisis data dengan metode statistik.

BAB II

KONDISI FISIK DAN TATA RUANG



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**

BAB II

KONDISI FISIK DAN TATA RUANG

2.1 KONDISI FISIK

2.1.1 Kondisi Geografis



Gambar 2.1
Peta Administrasi Daerah Kabupaten Belu



Kabupaten Belu sebagai salah satu bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) terletak di Pulau Timor dan merupakan kabupaten yang berbatasan dengan Negara Republic Democratic Timor Leste (RDTL). Astronomi wilayah Kabupaten Belu terletak antara koordinat 124°40'33"-125°15'23" Bujur Timur dan 08°70'30"- 09°23'30" Lintang Selatan. Secara geografis batas-batas wilayah Kabupaten Belu meliputi :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Selat Ombai
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Malaka
Sebelah Timur : Berbatasan dengan Negara RDTL
Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Timor Tengah Utara.

Tabel 2.1

Luas Wilayah Kabupaten Belu Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)
1	Raimanuk	179,42
2	Tasifeto Barat	224,19
3	Kakuluk Mesak	187,54
4	Nanaet Duabesi	60,25
5	Kota Atambua	24,90
6	Atambua Barat	15,55
7	Atambua Selatan	15,73
8	Tasifeto Timur	211,37
9	Raihat	87,20
10	Lasiolat	64,48
11	Lamaknen	105,90
12	Lamaknen Selatan	108,41
TOTAL		1284,94

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2024, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

Kabupaten Belu memiliki luas wilayah sebesar 1.284,94 Km² terdiri dari 12 (dua belas) kecamatan dengan wilayah kecamatan terluas adalah Kecamatan Tasifeto Barat seluas 224,19 Km² dan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Atambua Barat dengan luas wilayah 15,55 Km².



Tabel 2.2

Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Belu

No.	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Jarak dari Ibukota Kabupaten (Km)
1	Raimanuk	Arekama	41
2	Tasifeto Barat	Kimbana	17,5
3	Kakuluk Mesak	Umarese	14
4	Nanaet Duabesi	Tete Seban	35
5	Kota Atambua	Tenukiik	1,5
6	Atambua Barat	Sesekoe	4
7	Atambua Selatan	Asuulun	5,7
8	Tasifeto Timur	Wedomu	13
9	Raihat	Bei Sari Loo	33
10	Lasiolat	Lafuli	20
11	Lamaknen	Weluli	35
12	Lamaknen Selatan	Pie Bulak	49,6

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2024, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

Kabupaten Belu memiliki 2 (dua) kecamatan yang berada di daerah pesisir yaitu Kecamatan Kakuluk Mesak dan Kecamatan Tasifeto Timur. Kecamatan Kakuluk Mesak dengan 4 (empat) desa pesisir yaitu Desa Kenebibi, Desa Jenilu, Desa Dualaus, Desa Fatuketi dan Kecamatan Tasifeto Timur dengan 1 (satu) desa pesisir yaitu Desa Silawan sedangkan 64 desa dan 12 kelurahan merupakan daerah non pesisir dengan daratan yang berbukit dan lembah.

Jarak terjauh dari ibukota kabupaten berada pada Kecamatan Lamaknen Selatan dengan ibukota kecamatan Pie Bulak sedangkan jarak terdekat berada pada Kecamatan Kota Atambua dengan ibukota Kecamatan Tenukiik.



Tabel 2.3

Panjang dan Lebar Sungai Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Nama Sungai	Panjang Sungai (Km)	Lebar Sungai (Meter)
1	Tasifeto Barat	Sungai Maukumu	10,77	10
2	Kota Atambua	Sungai Talau	62,6	50
3	Atambua Selatan	Sungai Motabuik	34,69	20
4	Tasifeto Timur	Sungai Baukama	17,35	60
		Sungai Baukoek	10,84	8
5	Raihat	Sungai Malibaka	51,28	40
6	Lasiolat	Sungai Mota Moru	15,74	10
7	Lamaknen	Sungai Welulik	9,053	8

Sumber : SIPD - Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2024

Sungai-sungai yang ada di Kabupaten Belu mengalir ke utara dan selatan mengikuti arah kemiringan lereng sehingga membentuk sub daerah aliran sungai ataupun daerah aliran sungai mikro. Terdapat 8 (delapan) sungai yang ada di Kabupaten Belu yaitu antara lain; Sungai Motabuik, Maukuma, Baukama, Baukoek, Mota Moru, Weluli, Malibaka, dan Sungai Talau tersebar di beberapa kecamatan.

2.1.2 Kondisi Klimatologi

Kabupaten Belu termasuk wilayah dengan iklim tipe D (iklim semi arid) atau iklim tropis dengan dua musim yaitu musim kemarau dan hujan. Musim penghujan Tahun 2023 dimulai di Bulan Januari sampai Juli dan berlanjut pada Bulan November sampai dengan Bulan Desember. Pada Bulan Februari merupakan jumlah curah hujan tertinggi sebesar 633,60 mm selama 22 hari hujan.

Tabel 2.4

Data Curah Hujan dan Hari Hujan Berdasarkan Bulan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Bulan	2023	
		Mm	HH
1	Januari	150	22
2	Februari	633,60	21
3	Maret	343,60	20
4	April	192,90	16



No.	Bulan	2023	
		Mm	HH
5	Mei	1	2
6	Juni	8,50	3
7	Juli	2,50	3
8	Agustus	-	-
9	September	-	-
10	Oktober	-	-
11	November	31.50	7
12	Desember	220,20	13

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2024, Badan Pusat Statistik Kab. Belu
Ket : Curah Hujan (Mm), Hari Hujan (HH)

2.1.3 Kondisi Topografi

Bentuk topografi wilayah Kabupaten Belu merupakan daerah datar berbukit-bukit hingga pegunungan. Keadaan kemiringan lahan wilayah Kabupaten Belu dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) kelas dengan masing-masing lokasi sebagai berikut :

1. Kemiringan lereng 0-8%, yaitu tanah dengan kemiringan lereng yang dapat digunakan secara intensif dengan pengolahan yang kecil.
2. Kemiringan lereng 8-15%, dapat digunakan untuk kegiatan pemukiman dan pertanian, tetapi bila terjadi kesalahan dalam pengolahannya masih mungkin terjadi erosi.
3. Kemiringan lereng 15-25%, memungkinkan terjadi erosi lebih besar dibandingkan dengan kelerengan sebelumnya.
4. Kemiringan lereng 25-45%, jika pertumbuhan menutupi permukaan tanah di tebing, maka lereng akan mudah terkena erosi.
5. Kemiringan lereng di atas 45%, yaitu kelerengan yang sangat peka terhadap erosi, kegiatannya harus bersifat non budidaya.



2.2 TATA RUANG

2.2.1 Kawasan Lindung dan Budidaya

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, rencana pola ruang Kabupaten Belu terdiri atas:

1. Kawasan Lindung Kabupaten

Tabel 2.5

Luas Rencana Kawasan Lindung Tahun 2023

No.	Kawasan	Luas (Ha)
1	Kawasan Hutan Lindung	35.373
2	Kawasan Resapan Air	36.335
3	Kawasan Sempadan Sungai	2.255
4	Kawasan Sempadan Pantai	197
5	Kawasan Sekitar Embung	80

Sumber : RTRW Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Belu Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, luas kawasan lindung pada Tahun 2023 sebesar 74.240 Ha dengan luas kawasan tertinggi yaitu kawasan resapan air sebesar 36.335 Ha dan luas kawasan terendah yaitu kawasan sekitar embung sebesar 80 Ha.

2. Kawasan Budidaya Kabupaten

Tabel 2.6

Luas Rencana Kawasan Budidaya Tahun 2023

No.	Kawasan	Luas (Ha)
1	Kawasan Pertanian Tanaman Pangan	3.849
2	Kawasan Pertanian Hortikultura	58.198
3	Kawasan Pertanian Perkebunan	2.892
4	Kawasan Perikanan Tangkap Laut dan Perairan Umum	218
5	Kawasan Perikanan Budidaya Air Tawar	1.624
6	Kawasan Perikanan Budidaya Air Payau	111



No.	Kawasan	Luas (Ha)
7	Kawasan Peruntukan Permukiman Perkotaan	3.935
8	Kawasan Peruntukan Permukiman Perdesaan	1.848

Sumber : RTRW Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, Badan Perencanaan
Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Belu Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, luas kawasan budidaya pada Tahun 2023 sebesar 72.675 Ha dengan luas kawasan tertinggi yaitu kawasan pertanian hortikultura sebesar 58.198 Ha dan luas kawasan terendah yaitu kawasan perikanan budidaya air payau sebesar 111 Ha.

2.2.2 Kawasan Rawan Bencana

Kabupaten Belu merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi rawan bencana alam. Kawasan rawan bencana sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Belu Tahun 2020-2040 meliputi kawasan longsor, banjir, gelombang pasang, kekeringan, dan lain sebagainya (lihat Tabel 2.7).

Tabel 2.7

Kawasan Rawan Bencana Berdasarkan Jenis Bencana di Kabupaten Belu Tahun 2023

NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
1	KAWASAN RAWAN BENCANA BANJIR	Lamaknen	Makir
			Lamaksenulu
			Leowalu
			Mahuitas
		Tasifeto Timur	Silawan
			Tulakadi
			Sadi
			Umaklaran
			Manleten
			Fatubaa
			Dafala
			Takirin
			Bauho
			Sarabau



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Tialai
			Halimodok
		Raihat	Tohe
			Maumutin
			Asumanu
		Tasifeto Barat	Tukuneno
			Naekasa
			Lookeu
			DerokFaturene
			Bakustulama
			Rinbesihat
			Naitimu
			Lawalutolus
		Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Leosama
			Jenilu
			Kenebibi
			Kabuna
		Kota Atambua	Atambua
			Fatubenao
			Tenukiik
			Manumutin
		Raimanuk	Dua Koran
			Mandeu
			Rafae
			Leuntolu
			Teun
			Tasain
		Lamaknen Selatan	Ekin
			Loonuna
			Nualain
			Lutha Rato
		Atambua Barat	Tulamalae
			Umanen



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
		Atambua Selatan	Fatukbot
			Rinbesi
2	KAWASAN RAWAN BENCANA GUNUNG MELETUS	-	-
3	KAWASAN RAWAN BENCANA LONGSOR	Lamaknen	Kewar
			Fulur
			Duarato
			Makir
			Lamaksenulu
			Dirun
			Leowalu
			Maudemu
			Mauhitas
		Tasifeto Timur	Silawan
			Tulakadi
			Sadi
			Maneleten
			Fatubaa
			Sarabau
		Raihat	Raifatus
			Aitoun
			Tohe Leten
		Tasifeto Barat	Tukuneno
		Kakuluk Mesak	Dualaus
			Jenilu
		Kota Atambua	Atambua
			Manumutin
			Tenukiik
			Fatubenao
		Raimanuk	Renrua
			Dua Koran
			Mandeu
			Faturika
			Teun



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
4	KAWASAN RAWAN BENCANA GEMPA BUMI	-	-
5	KAWASAN RAWAN BENCANA TSUNAMI	Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Kenebibi
			Jenilu
5	KAWASAN RAWAN BENCANA KEBAKARAN	Lamaknen	Maudemu
		Tasifeto Barat	Tukuneno
			Naekasa
		Lasiolat	Lakanmau
			Dualasi Raiulun
			Baudaok
6	KAWASAN KEKERINGAN	Lamaknen	Kewar
			Fulur
			Duarato
			Makir
			Lamaksenulu
			Dirun
			Leowalu
			Maudemu
			Mauhitas
			Silawan
		Tasifeto Timur	Tulakadi
			Sadi
			Umakalaran
			Manleten
			Fatubaa
			Dafala
			Takirin
			Bauho
			Sarabau
			Tialai
			Halimodok
		Raihat	Asumanu
			Tohe



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Raifatus
			Aitoun
			Tohe Leten
			Maumutin
		Tasifeto Barat	Tukuneno
			Naekasa
			Lookeu
			DerokFaturene
			Bakustulama
			Rinbesihat
			Naitimu
			Lawalutolus
		Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Jenilu
			Kenebibi
			Leosama
			Kabuna
		Kota Atambua	Atambua
			Manumutin
			Fatubenao
			Tenukiik
		Raimanuk	Raimanus
			Renrua
			Duakoran
			Mandeu
			Rafae
			Faturika
			Leuntolu
			Teun
			Tasain
		Lasiolat	Lasiolat
			Lakanmau



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Dualsai Raiulun
			Dualasi
			Fatulotu
			Baudaok
			Maneikun
		Lamaknen Selatan	Ekin
			Loonuna
			Nualain
			Lakmaras
			Henes
			Debululik
			Sisi Fatuberal
			Lutha Rato
		Atambua Barat	Umanen
			Berdao
			Tulamalae
			Beirafu
		Atambua Selatan	Manuaman
			Rinbesi
			Lidak
			Fatukbot
		Nanaet Duabesi	Dubesi
			Nanaet
			Fohoeka
			Nananoe
8	KAWASAN RAWAN BENCANA ANGIN PUTING BELIUNG	Lamaknen	Kewar
			Fulur
			Duarato
			Makir
			Lamaksenulu
			Dirun
			Leowalu
			Maudemu
			Mauhitas
		Tasifeto Timur	Silawan



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Tulakadi
			Sadi
			Umakalaran
			Maneleten
			Fatubaa
			Dafala
			Takirin
			Bauho
			Sarabau
			Tialai
			Halimodok
		Raihat	Asumanu
			Tohe
			Raifatus
			Aitoun
			Tohe Leten
		Tasifeto Barat	Maumutin
			Tukuneno
			Naekasa
			Lookeu
			DerokFaturene
			Bakustulama
			Rinbesihat
			Naitimu
			Lawalutolus
		Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Jenilu
			Kenebibi
			Leosama
			Kabuna
		Kota Atambua	Atambua
			Manumutin
			Fatubenao
			Tenukiik



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
		Raimanuk	Raimanus
			Renrua
			Duakoran
			Mandeu
			Rafae
			Faturika
			Leuntolu
			Teun
			Tasain
		Lasiolat	Lasiolat
			Lakanmau
			Dualsai Raiulun
			Dualasi
			Fatulotu
			Baudaok
		Lamaknen Selatan	Maneikun
			Ekin
			Loonuna
			Nualain
			Lakmaras
			Henes
			Debululik
			Sisi Fatuberal
			Lutha Rato
		Atambua Barat	Umanen
			Berdao
			Tulamalae
			Beirafu
		Atambua Selatan	Manuaman
			Rinbesi
			Lidak
			Fatukbot
		Nanaet Duabesi	Dubesi
			Nanaet
			Fohoecka



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Nananoe
9	KAWASAN RAWAN GELOMBANG EKSTRIM DAN ABRASI PANTAI	Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Jenilu
			Kenebibi
		Tasifeto Timur	Silawan

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Belu Tahun 2024

BAB III

STRUKTUR PEMERINTAHAN



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**

BAB III

STRUKTUR PEMERINTAHAN

3.1 LAMBANG DAERAH



Gambar 3.1
Lambang Daerah

3.1.1 Bentuk Lambang Daerah

Bentuk Lambang Daerah Perisai bersisi lima mempunyai arti sebagai berikut:

- 1) Perisai melambangkan alat perlindungan rakyat.
- 2) Sisi lima melambangkan Pancasila sebagai dasar negara.



3.1.2 Arti Lambang Daerah

Arti Lambang Daerah yaitu antara lain:

- 1) Lukisan bintang berwarna kuning emas melambangkan Keagungan Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Padi dan Kapas melambangkan kemakmuran sandang pangan.
- 3) Padi 20 butir dan Kapas 12 biji serta angka 1958 menunjukkan hari, tanggal, tahun terbentuknya Kabupaten Belu dalam wilayah daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- 4) Tiber melambangkan alat asli seni tari rakyat (tarian Likurai) yang telah ada serta tumbuh dalam masyarakat Belu sejak dahulu dan berkembang terus hingga sekarang.
- 5) Kelewang dalam keadaan tersarung terletak di antara warna merah dan kuning melambangkan perjuangan keberanian, kesungguhan hati dan semangat;
- 6) Pohon Beringin melambangkan persatuan dan tempat rakyat berlindung, terletak di atas Tiber dan Kelewang.
- 7) Di bawah Bintang dan di atas Pohon Beringin tertulis dengan kata latin berbunyi "BELU" yang berarti "SAHABAT".

3.1.3 Warna dan Artinya

Warna Lambang Daerah adalah tata warna lambing berwarna Merah, Kuning, Coklat, Hijau, Putih dan Hitam melambangkan kain tenunan rakyat Kabupaten Belu, yang mempunyai arti:

- 1) Merah : keberanian;
- 2) Kuning : keagungan;
- 3) Coklat : ketabahan hati;
- 4) Hijau : kemakmuran;
- 5) Putih : kesucian;
- 6) Hitam : ketenangan/keadilan.



3.2 VISI DAN MISI

3.4.1 Visi

Visi Kabupaten Belu sebagaimana tertuang di dalam RPJMD Kabupaten Belu Tahun 2021-2026 adalah : **“MASYARAKAT BELU YANG SEHAT, BERKARAKTER DAN KOMPETITIF”**.

3.4.2 Misi

Untuk mewujudkan visi pembangunan tersebut maka ditetapkan 5 misi pembangunan yang akan menjadi acuan dalam penyiapan kerangka kerja agenda pembangunan yaitu :

Misi 1 : Meningkatkan Pembangunan Bidang Kesehatan dan Pendidikan.

Misi 2 : Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Misi 3 : Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Wilayah dan Kawasan Perbatasan yang Berbasis Tata Ruang dan Lingkungan Hidup.

Misi 4 : Reformasi Birokrasi Berbasis Teknologi Informasi.

Misi 5 : Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Pembangunan Daerah Berlandaskan Budaya Lokal.

3.3 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

3.3.1 Pembagian Wilayah Administratif

Luas Wilayah Kabupaten Belu adalah 1.284,94 Km² dan secara administratif terdiri dari 12 kecamatan yang dibagi menjadi 12 kelurahan, 69 desa dan 426 dusun (Tabel 3.1 dan Tabel 3.2). Kecamatan Tasifeto Barat adalah kecamatan yang mempunyai wilayah paling luas yaitu 224,19 Km², sementara kecamatan Atambua Barat adalah kecamatan dengan wilayah paling sempit yaitu 15,55 Km².



Tabel 3.1

Jumlah Kelurahan/Desa, Dusun dan Luas Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Kel/Desa	Jumlah Dusun	Luas (Km ²)
1	Raimanuk	9	86	179,42
2	Tasifeto Barat	8	67	224,19
3	Kakuluk Mesak	6	40	187,54
4	Nanaet Duabesi	4	20	60,25
5	Kota Atambua	4	-	24,90
6	Atambua Barat	4	-	15,55
7	Atambua Selatan	4	-	15,73
8	Tasifeto Timur	12	71	211,37
9	Raihat	6	31	87,20
10	Lasiolat	7	25	64,48
11	Lamaknen	9	44	105,90
12	Lamaknen Selatan	8	42	108,41
TOTAL		81	426	1.284,94

Sumber : RTRW Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2024

Tabel 3.2

Nama Desa dan Dusun di Kabupaten Belu

No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
1	Raimanuk	Desa Leuntolu	1. Kuanitas
			2. Webutak
			3. Subaru B
			4. Kota Sukaer
			5. Amahatan
			6. Kelis
			7. Bibin



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
		Desa Mandeu	1. Subaru
			2. Wekrame
			3. Kota Ikun
			4. Tukunu
			5. Motamauk
			6. Umabedua A.
			7. Annaoloro A.
			8. Aimalae
			9. Talerun
			10. Anaoloro B.
			11. Amea
			12. Umabedua B.
		Desa Rafae	1. Wenanan
			2. Aituan
			3. Bibitimir
			4. Biru
			5. Fatara
			6. Obor
			7. Wanikian
			8. Kelis
			9. Fatunres
			10. Manumutin
		Desa Teun	1. Pelita
			2. Bokon
			3. Oereu
			4. Noetnana



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			5. Babira
			6. Raab
			7. Abat
			8. Fatubesi
			9. Motasokon
		Desa Renrua	1. Maurae
			2. Lonis
			3. Haliamonas
			4. Baumauk
			5. Oekofu
			6. Hedibesi
			7. Taluru
			8. Lalere
		Desa Tasain	1. Naba
			2. Troimusu
			3. Haumenin
			4. Funeno
			5. Ravina
			6. Motamaro
			7. Aubtuik A
			8. Aubtuik B
			9. Halemauk
		Desa Mandeu Raimanus	1. Fatubesi
			2. Tanun
			3. Bekotaruik
			4. Fatuaruin



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			5. Badarai
			6. Tintua
			7. Arekama
			8. Manulain
			9. Webora
			10. Baruatoas
			11. Manasa
		Desa Faturika	1. Baumutin
			2. Senina
			3. Koloulun
			4. Weto
			5. Webaha C
			6. Raiulun
			7. Webaha B
			8. Webaha A
			9. Fatunres
			10. Manumutin
		Desa Duakoran	1. Auren
			2. Weoan
			3. Obasan
			4. Knabu
			5. Buanurak
			6. Talaran
			7. Falet
			8. Wehedan
			9. Lawalu



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			10. Ratuha A
			11. Ratuha B
2	Tasifeto Barat	Tukuneno	1. Berkase
			2. Tala A
			3. Tala B
			4. Masmae
			5. Weberliku
			6. Buburlulik
			7. Tubatan
			8. Tabean A
			9. Tabean B
			10. Tabean C
			11. Hofehan
		Desa Naekasa	1. Halituku
			2. Wekabu
			3. Nela
			4. Batumera B
			5. Batumera A
			6. Naresa A
			7. Naresa B
			8. Halikelen A
			9. Halikelen C
			10. Halikelen B
			11. Oetfo A
			12. Oetfo B
			13. Naekasa



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			14. Welorlaran
			15. Mauulun
			16. Baukafena
		Desa Derofaturene	1. Lelowai
			2. Derok Masin
			3. Rotiren
			4. Tulatudik
			5. Haliren
		Desa Bakustulama	1. Leoruas
			2. Asora
			3. Aimalae
			4. Tulama
			5. Kimbana A
			6. Kimbana B
			7. Ahun
			8. Bakus
			9. Wesanteas
			10. Fatukrin
			11. Haliren
		Desa Lo'okeu	1. Batulu
			2. Klauhalek
		Desa Naitimu	1. Nusikun
			2. Raidikur
			3. Halibau Renes
			4. Halilulik B
			5. Halilulik A



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			6. Umamakerek
			7. Nanaerai
			8. Haliserin
			9. Lianain
			10. Webubur
		Desa Lawalutulus	1. Laninis
			2. Fohodunuk
			3. Manehat
			4. Diklaran
			5. Loohali
		Desa Rinbesihat	1. Bekomean
			2. Dinleo
			3. Maktaen
			4. Seo A
			5. Seo B
			6. Looho
			7. Akdirun Sikun
	3	Kabuna	1. Haliwen
			2. Weraihenek
			3. Bautasik
			4. Babauk
			5. Wesasuit
			6. Salala
			7. Kakuban
			8. Fatukorat
			9. Manubaun



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
		Leosama	1. Halimea
			2. Kobau
			3. Lalori
			4. Takantade
			5. Fatuatis
			6. Wesasuit B
		Fatuketi	1. Ainiba
			2. Obokin
			3. Nera
			4. Kalitin
			5. Rotiklot
			6. Fukalaran
			7. Fatubesi
			8. Sireu
			9. Sukabilaran
			10. Amoro
			11. Lakaritirai
		Dualaus	1. Lakaritirai
			2. Lakaikiri
			3. Lafanin
			4. Susuk
			5. Berluli
			6. Umarese
		Jenilu	1. Fatukaduak
			2. Fatuluka
			3. Abat



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			4. Railuli
			5. Fatuala
		Kenebibi	1. Weain
			2. Fatukmetan
			3. Talilaran
			4. Makfaho
	4	Desa Nanaet	1. Wekmutis A
			2. Wekmutis B
			3. Fatukmalakan A
			4. Fatukmalakan B
			5. Halidais
		Desa Dubesi	1. Weklalenok
			2. Fatuk Kiik Kole
			3. Haliwen A
			4. Haliwen B
			5. Tubaki A
			6. Tubaki B
		Desa Fohoea	1. Laktutus
			2. Lahoan
			3. Fatuleno A
			4. Fatuleno B
			5. Fatubesi A
			6. Fatubesi B
		Desa Nanaenoe	1. Nanaenoe
			2. Wedare
			3. Makokon



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
5	Tasifeto Timur	Sarabau	1. Tunumau
			2. Manekiik
			3. Asulait
		Bauho	1. Boe
			2. Oeleu
			3. Sakaloon
		Halimodok	1. Luanbere
			2. Takirin
			3. Umbouk
			4. Lianain
			5. Loobeiati
		Takirin	1. Lookou
			2. Fatubesi
			3. Hasmetan
			4. Loohali
		Dafala	1. Ninai
			2. Dubasa A
			3. Dubasa B
			4. Webua A
			5. Webua B
			6. Kaisahe
			7. Fatuanin
			8. Buburlak
		Fatuba'a	1. Mauk Liman
			2. Oe Oan
			3. Taek Soruk



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			4. Halimea
			5. Manu Muti
			6. Debu Bot
		Manleten	1. Kabanasa
			2. Lamasi A
			3. Lamasi B
			4. Baulenu
			5. Boraktetuk
			6. Aitaman
			7. Mota Oe
			8. Raibasin
			9. Lalosuk
			10. Bau Atok A
			11. Bau Atok B
			12. Halifunan
			13. Haekrit
			14. Wekleik
		Sadi	1. Poba
			2. Sadi
			3. Leitas
			4. Kopan
			5. Sehi
		Umaklaran	1. Abatsali
			2. Leolaran
			3. Banleten
			4. Fulan Monu



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			5. Taek Too
			6. Weutu
		Silawan	1. We Benahi
			2. Nanaeklot
			3. Adu Bitin
			4. Maninu
			5. Hali Muti
			6. Bei Laka
			7. Ai Sik
			8. Mota Ain
			9. Halibada
			10. Mota Benr
		Tialai	1. Raiikun
			2. Weonu
			3. Buitonis
		Tulakadi	1. Dubanas
			2. Sulliren
			3. Mudafehan
			4. Rairiti
6	Raihat	Maumutin	1. Lesuaben
			2. Fohomaek
			3. Fatuuli
			4. Siarai
			5. Airae
		Toheleten	1. Likubauk
			2. Hologoen



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			3. Ailoto
			4. Fatu Tour
		Tohe	1. Kotak Puu
			2. Haekesak
			3. Wekranae A
			4. Wekranae B
			5. Kota Foun A
			6. Kota Foun B
			7. Saku Fini
		Asumanu	1. Lakmau
			2. Lokomea
			3. Ninluli
			4. Loonen
			5. Makerek Badaen
			6. Loomanehat
			7. Nuaderok
		Raifatus	1. Siarai
			2. Wetear
			3. Fatubelar
		Aitoun	1. Nakalolo
			2. Loncilon
			3. Saburaku
			4. Asueman
			5. Holbelis
7	Lasiolat	Dualasiraiulun	1. Fatara I
			2. Fatara II



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			3. Fatumuti
		Dualasi	1. Tukulelo
			2. Barnaba
			3. Loohali
		Baudaok	1. Fatululi
			2. Fatubesi
			3. Kabanasa
		Lakanmau	1. Lianain
			2. Manehitu
			3. Tukuleno I
			4. Tukuleno II
		Fatulotu	1. Umafatin
			2. Beikoti
			3. Lahurus
			4. Fatubesi
			5. Takarabat
			6. Aitemuk
		Maneikun	1. Motaain
			2. Kabula
			3. Halibete
		Lasiolat	1. Duamone I
			2. Duamone II
			3. Wefia
8	Lamaknen	Kewar	1. Kewar
			2. Mukloi
			3. Lolowa



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			4. Lolobul
			5. Silala
		Duarato	1. Duarato
			2. Welis
		Mahuitas	1. Toos Leo
			2. Mahui
			3. Bora
		Fulur	1. Fulur Tas
			2. Rapoleto
			3. Maligel
			4. Holgotok
			5. Arlai
			6. Balo Golo
			7. Luaguju
			8. Holpara
		Leowalu	1. Airawanteten
			2. Leowalu Tas
			3. Lonkulo
			4. Berehasak
		Makir	1. Juldapil
			2. Tahon
			3. Fatulou
			4. Boti
			5. Holso
		Lamaksanulu	1. Builalu
			2. Dilagusun



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
		Dirun	1. Nuawain
			2. Makes
			3. Sisi Dirun
			4. Berloo
			5. Lookun
			6. Weluli
			7. Ilbul
			8. Bosoklolo
			9. Laimea
		Maudemu	1. Balesi
			2. Oloboe
			3. Laloro
			4. Besurik
			5. Maudemu
			6. Fatubesi
9	Lamaknen Selatan	Henes	1. Dusun Burkou
			2. Holguju
			3. Geleba
		Lakmaras	1. Sabulmil
			2. Lakmaras Tas
			3. Mebupor
			4. Opibul
			5. Lesubere
			6. Kota Sai
			7. Abis Tas
		Nualain	1. Maubesi



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			2. Nualain Tas
			3. Hurgara
			4. Joiltoi
		Ekin	1. Aitamek
			2. Bianlai
			3. Ekin Tas
			4. Koin
		Loonuna	1. Piebulak
			2. Pauk
			3. Lin
			4. Loonuna Tas
			5. Purlolo
		Debululik	1. Hanowai
			2. Akaloan
			3. Beiuru
			4. Seletoi
			5. Loegolo
			6. Renek
			7. Erolsait
		Lutharato	1. Foholulik
			2. Hanlata
			3. Manewain
			4. Taunil
			5. Lakuuman
			6. Tirisoan
		Sisi Fatuberal	1. Sisi A



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			2. Sisi B
			3. Tas
			4. Holmasak
			5. Fomuku
			6. Aimuti

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2024

3.3.2 Pembagian Wilayah Perbatasan

Kabupaten Belu sebagai kabupaten perbatasan secara administrasi mempunyai 28 Desa di 7 (tujuh) kecamatan yang berbatasan darat dengan Negara RDTL sehingga di beberapa desa terdapat pos lintas batas dengan petugas dari TNI, Polri, Imigrasi, Bea Cukai dan Karantina seperti Pos Lintas Batas Mota'ain Desa Silawan Kecamatan Tasifeto Timur, Pos Batas Turiskain Desa Maumutin Kecamatan Raihat, Pos Batas Laktutus Desa Fohoea Kecamatan Nanaet Duabesi, Pos Batas Builalu/Dilumil Desa Lamaksenulu Kecamatan Lamaknen.

Tabel 3.3

Jumlah Desa Perbatasan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah
1	Tasifeto Barat	Desa Lookeu	1
2	Nanaet Duabesi	Desa Nanaenoe, Desa Fohoea, Desa Nanaet	3
3	Tasifeto Timur	Desa Dafala, Desa Takirin, Desa Tulakadi, Desa Silawan, Desa Sadi, Desa Sarabau	6
4	Lasiolat	Desa Maneikun, Desa Lasiolat, Desa Baudaok, Desa Fatulotu	4
5	Raihat	Desa Asumanu, Desa Tohe, Desa Maumutin	3
6	Lamaknen	Desa Lamaksenulu, Desa Makir, Desa Mahuitas, Desa Kewar, Desa Maudemu	5
7	Lamaknen Selatan	Desa Henes, Desa Lakmaras, Desa Loonuna, Desa Lutarato, Desa Sisi Fatuberal, Desa Debululik	6

Sumber : Badan Pengelola Perbatasan Daerah Kab.Belu Tahun 2024

3.4 ORGANISASI DAERAH

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah meliputi:

3.4.1 Sekretariat Daerah

Sekretariat Daerah merupakan perangkat daerah yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati. Sekretariat daerah mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyusunan kebijakan dan pengoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas perangkat daerah, serta pelayanan administratif.

3.4.2 Sekretariat DPRD

Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan terhadap DPRD. Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang Sekretaris yang bertanggungjawab kepada Pimpinan DPRD dan secara administratif dibina oleh Sekretaris DPRD.

3.4.3 Inspektorat

Inspektorat Daerah mempunyai tugas membantu Bupati membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan oleh Perangkat Daerah.

3.4.4 Organisasi Badan Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, organisasi badan daerah meliputi:

1. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang perencanaan pembangunan dan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan.
2. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang keuangan dan asset daerah.
3. Badan Pendapatan Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang pendapatan daerah.
4. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan.
5. Badan Pengelola Perbatasan Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang pengelolaan perbatasan daerah.
6. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Belu; menyelenggarakan fungsi penunjang pemerintahan di bidang kesatuan bangsa dan politik.

3.4.5 Dinas Daerah

1. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pendidikan, urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga.
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan; menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan kebudayaan.
3. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.
4. Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang koperasi, urusan pemerintahan bidang tenaga kerja dan urusan pemerintahan bidang transmigrasi.
5. Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang sosial, urusan pemerintahan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa.
6. Dinas Peternakan dan Perikanan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan peternakan, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan.
7. Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup dan urusan pemerintahan bidang perhubungan.
8. Dinas Kesehatan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan.
9. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang dan urusan pemerintahan bidang perumahan rakyat, kawasan permukiman serta urusan pemerintahan bidang pertanahan.
10. Satuan Polisi Pamong Praja; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat serta sub urusan kebakaran.
11. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
12. Dinas Komunikasi dan Informatika; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang statistik dan urusan pemerintahan bidang persandian.



13. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan urusan pemerintahan bidang kearsipan.
14. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan.
15. Dinas Perdagangan dan Perindustrian; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perdagangan dan urusan pemerintahan bidang perindustrian.

3.4.6 Kecamatan

1. Kecamatan Kota Atambua;
2. Kecamatan Atambua Barat;
3. Kecamatan Atambua Selatan;
4. Kecamatan Tasifeto Barat;
5. Kecamatan Tasifeto Timur;
6. Kecamatan Lamaknen;
7. Kecamatan Lamaknen Selatan;
8. Kecamatan Kakuluk Mesak;
9. Kecamatan Lasiolat;
10. Kecamatan Nanaet Duabesi;
11. Kecamatan Raihat;
12. Kecamatan Raimanuk.

3.5 APARATUR NEGARA

Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Di Kabupaten Belu data ASN berjumlah 3.772 orang yang terdiri dari Data PNS berjumlah 3.535 orang dan Data PPPK berjumlah 237 orang.

Berikut merupakan data kepegawaian yang kemudian disajikan dalam bentuk aneka data statistik Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Belu.

1. Data Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Pangkat/Golongan

Tabel 3.4

Data PNS Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Golongan Ruang	Teknis				Guru			
		Jenis Kelamin		Jumlah	%	Jenis Kelamin		Jumlah	%
		L	P			L	P		
1	I/a	1	0	1	0,03	0	0	0	0,00
2	I/b	6	0	6	0,16	0	0	0	0,00
3	I/c	29	1	30	0,80	0	0	0	0,00
4	I/d	16	0	16	0,42	0	1	1	0,03
Jumlah		52	1	53	1,41	0	1	1	0,03
1	II/a	27	2	29	0,77	4	9	13	0,34
2	II/b	56	24	80	2,12	10	10	20	0,53
3	II/c	92	110	202	5,36	4	27	31	0,82
4	II/d	73	131	204	5,41	7	5	12	0,32
Jumlah		248	267	515	13,65	25	51	76	2,01
1	III/a	104	196	300	7,95	64	107	171	4,53
2	III/b	192	208	400	10,60	115	240	355	9,41
3	III/c	121	134	255	6,76	46	70	116	3,08
4	III/d	207	253	460	12,20	72	111	183	4,85
Jumlah		624	791	1415	37,51	297	528	825	21,87



1	IV/a	70	54	124	3,29	144	122	266	7,05
2	IV/b	44	19	63	1,67	45	130	175	4,64
3	IV/c	14	8	22	0,58	0	0	0	0,00
4	IV/d	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
5	IV/e	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
Jumlah		128	81	209	5,54	189	252	441	11,69
TOTAL		1052	1140	2192	58,1	511	832	1343	35,6

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2024, Perhitungan BP4D Kab. Belu

Dari tabel di atas dapat dilihat komposisi PNS berdasarkan Golongan Ruang beserta jenis kelaminnya pada Tahun 2023. Jumlah PNS tenaga teknis Golongan IV sejumlah 209 orang dengan persentase sebesar 5,54%, sedangkan untuk tenaga guru sejumlah 441 dengan persentase sebesar 11,69%. Tenaga teknis Golongan III sejumlah 1.415 orang dengan persentase sebesar 37,51%, sedangkan untuk tenaga guru sejumlah 825 orang dengan persentase sebesar 21,87%. Tenaga teknis Golongan II sejumlah 515 orang dengan persentase sebesar 13,65%, sedangkan untuk tenaga guru sejumlah 76 orang dengan persentase sebesar 2,01%. Untuk jumlah PNS tenaga teknis Golongan I sejumlah 53 orang dengan persentase sebesar 1,41%, sedangkan untuk tenaga guru sejumlah 1 orang dengan persentase sebesar 0,03%.

Penyiapan informasi kepegawaian secara keseluruhan akan bermanfaat terhadap berbagai kebijakan kepegawaian seperti rencana penyusunan formasi pegawai, asuransi pegawai, dan lain sebagainya.



2. Data Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal

Tabel 3.5

Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Tingkat Pendidikan	Teknis				Guru			
		Jenis Kelamin		Jumlah	%	Jenis Kelamin		Jumlah	%
		L	P			L	P		
1	S3	1	0	1	0,03	0	0	0	0,00
2	S2	22	29	51	1,35	2	1	3	0,1
3	S1	415	411	826	21,90	319	603	922	24,4
4	D-III	137	458	595	15,77	9	14	23	0,6
5	D-II	6	2	8	0,21	24	36	60	1,6
6	D-I	4	40	44	1,17	1	0	1	0,03
7	SLTA	395	200	595	15,77	156	175	221	8,8
8	SLTP	24	0	24	0,64	0	2	2	0,1
9	SD	48	0	48	1,27	0	1	1	0,03
TOTAL		1.052	1.140	2.192	58,11	511	832	1.343	35,6

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2024,Perhitungan BP4D Kab. Belu

Dari Tabel 3.5, dapat dilihat komposisi PNS berdasarkan tingkat pendidikan formal untuk tenaga teknis yang terbanyak adalah S1 sejumlah 826 orang dengan persentase sebesar 21,90%, D-III sejumlah 595 orang dengan persentase sebesar 15,77%, dan SMA sejumlah 595 orang dengan persentase sebesar 15,77%.

Sedangkan, data komposisi PNS berdasarkan tingkat pendidikan formal untuk tenaga guru yang terbanyak adalah S1 sejumlah 922 orang dengan persentase sebesar 24,4%, SLTA sejumlah 221 orang dengan persentase sebesar 8,8%, dan D-II sejumlah 60 orang dengan persentase sebesar 1,6%.

3. Data Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Berdasarkan Pangkat/Golongan

Tabel 3.6

Data PPPK Berdasarkan Pangkat/Golongan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No	Golongan	L	P	Jumlah	%
1	V	16	8	24	0,64
2	VII	3	-	3	0,08
3	IX	54	156	210	5,57
	TOTAL	73	164	237	6,28

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2024, Perhitungan BP4D Kab. Belu

Dari tabel di atas dapat dilihat komposisi PPPK berdasarkan Golongan beserta jenis kelaminnya pada Tahun 2023. Jumlah PPPK tenaga teknis Golongan IX sejumlah 210 orang dengan persentase sebesar 5,57%. Golongan VII sejumlah 3 orang dengan persentase sebesar 0,08%. Golongan V sejumlah 24 orang dengan persentase sebesar 0,64%.

Penyiapan informasi kepegawaian secara keseluruhan akan bermanfaat terhadap berbagai kebijakan kepegawaian seperti rencana penyusunan formasi pegawai, asuransi pegawai, dan lain sebagainya.

4. Data Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

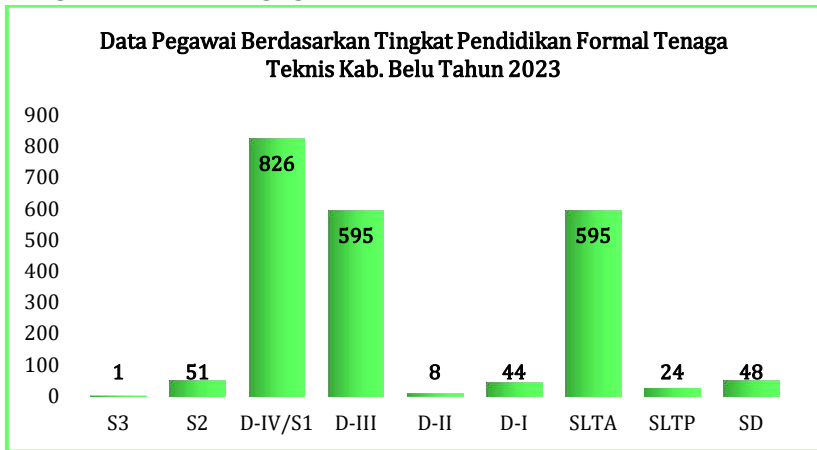
Tabel 3.7

Data PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2023

No	Tingkat Pendidikan	L	P	Jumlah	%
1	SLTA	16	8	24	0,64
2	D-III	3	-	3	0,08
3	S1	54	156	210	5,57
	TOTAL	73	164	237	6,28

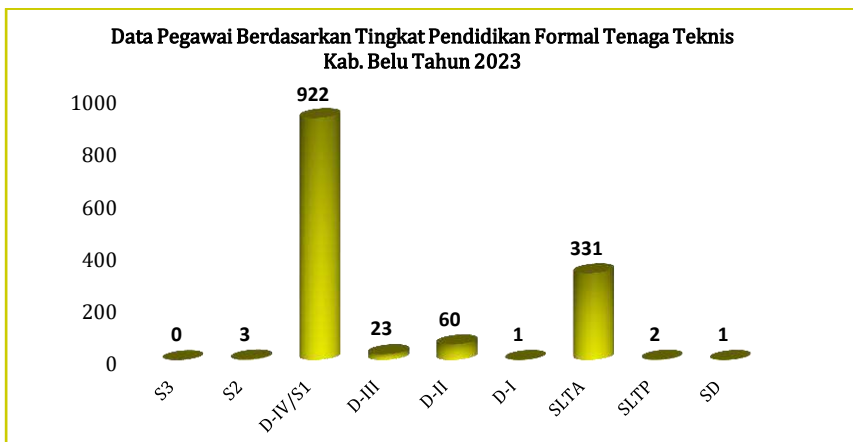
Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2024, Perhitungan BP4D Kab. Belu

Berikut adalah diagram data PNS berdasarkan pendidikan untuk tenaga teknis dan tenaga guru Tahun 2023.



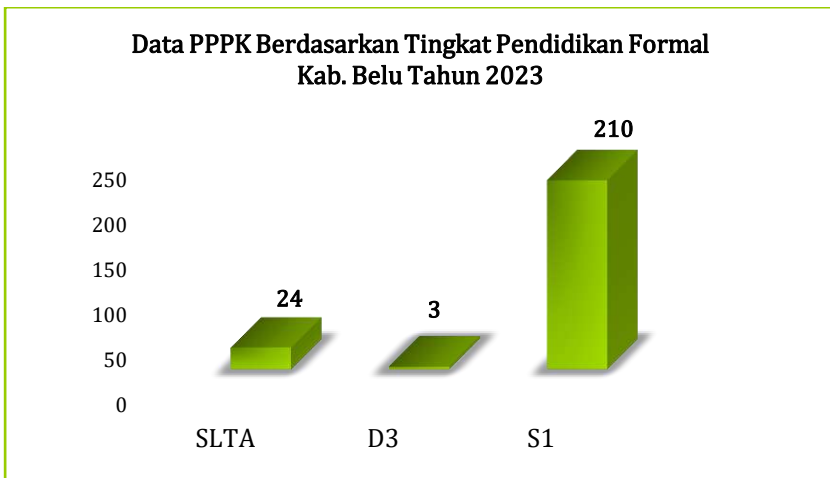
Gambar 3.2

Diagram Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tenaga Teknis Kabupaten Belu Tahun 2023



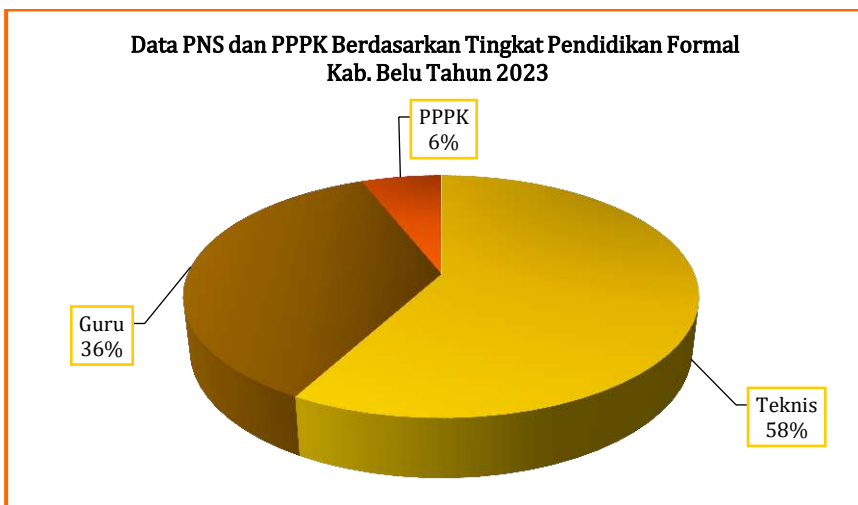
Gambar 3.3

Diagram Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tenaga Guru Kabupaten Belu Tahun 2023



Gambar 3.4

Diagram Data PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal
Kabupaten Belu Tahun 2023



Gambar 3.5

Diagram Total Persentase Data PNS dan PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal
Kabupaten Belu Tahun 2023

Tabel 3.8

Data Pegawai Honorer Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Tingkat Pendidikan	Teknis	%	Guru	%
1	Dokter Spesialis	11	0,77	-	-
2	S3	-	-	-	-
3	S2	4	0,28	-	-
4	S1	337	23,53	421	29,40
5	D-III	145	10,13	1	0,07
6	D-II	3	0,21	1	0,07
7	D-I	4	0,28	-	-
8	SLTA	402	28,07	1	0,07
9	SLTP	58	4,05	-	-
10	SD	44	3,07	-	-
TOTAL		1008	70,39	464	29,61

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2024, Perhitungan BP4D Kab. Belu

Dari Tabel 3.6, dapat dilihat komposisi Pegawai Honorer berdasarkan tingkat pendidikan formal untuk tenaga teknis yang terbanyak adalah SLTA sejumlah 402 orang dengan persentase sebesar 28,07%, S1 sejumlah 337 orang dengan persentase sebesar 23,53%, dan D-III sejumlah 145 orang dengan persentase sebesar 10,13%. Sedangkan, data komposisi Pegawai Honorer berdasarkan tingkat pendidikan formal untuk tenaga guru yang terbanyak adalah S1 sejumlah 421 orang dengan persentase sebesar 29,40%.

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tentunya tidak hanya diukur dari aspek pendidikan formal saja, pendidikan non formal juga sangat dibutuhkan guna menunjang kualifikasi yang ada. Potensi pegawai menurut tingkat pendidikan merupakan bahan perencanaan pengembangan sumber daya aparatur berkenaan dengan peningkatan kualitas SDM yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Belu.



5. Data Pegawai Berdasarkan Komposisi Instansi

Tabel 3.9

Data Pegawai Berdasarkan Komposisi Instansi di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Urusan/Instansi	Pegawai Tetap	
		Jumlah	%
1	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Belu	21	0,56
2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Belu	19	0,50
3	Badan Pendapatan Daerah Kab. Belu	34	0,90
4	Badan Pengelola Perbatasan Daerah Kab. Belu	17	0,45
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belu	40	1,06
6	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Belu	34	0,90
7	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu	34	0,90
8	Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga	53	1,41
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Belu	30	0,80
10	Dinas Kesehatan Kab. Belu	80	2,12
11	Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Belu	34	0,90
12	Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu	16	0,42
13	Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Kab. Belu	44	1,17
14	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Belu	18	0,48
15	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kab. Belu	63	1,67
16	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Belu	32	0,85
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Belu	26	0,69
18	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Belu	31	0,82
19	Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Belu	40	1,06
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Belu	21	0,56
21	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Belu	77	2,04
22	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu	45	1,19



No.	Urusan/Instansi	Pegawai Tetap	
		Jumlah	%
23	Inspektorat Kab. Belu	43	1,14
24	Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Belu	42	1,11
25	Sekretariat Bawaslu	5	0,13
26	Sekretariat Daerah	7	0,19
27	Sekretariat DPRD	28	0,74
28	Sekretariat KPUD	2	0,05
29	Bagian Administrasi Pembangunan Setda Belu	6	0,16
30	Bagian Hukum Setda Belu	8	0,21
31	Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Belu	9	0,24
32	Bagian Organisasi Setda Belu	9	0,24
33	Bagian Pemerintahan Setda Belu	9	0,24
34	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Belu	7	0,19
35	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Belu	10	0,27
36	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Belu	9	0,24
37	Bagian Umum Setda Belu	24	0,64
38	Badan Narkotika Nasional Kab. Belu	0	0,00
39	Kecamatan Atambua Barat	10	0,27
40	Kecamatan Atambua Selatan	14	0,37
41	Kecamatan Kakuluk Mesak	26	0,69
42	Kecamatan Kota Atambua	12	0,32
43	Kecamatan Lamaknen	16	0,42
44	Kecamatan Lamaknen Selatan	17	0,45
45	Kecamatan Lasiolat	18	0,48
46	Kecamatan Nanaet Duabesi	15	0,40
47	Kecamatan Raihat	14	0,40
48	Kecamatan Raimanuk	19	0,54
49	Kecamatan Tasifeto Barat	16	0,45
50	Kecamatan Tasifeto Timur	19	0,54



No.	Urusan/Instansi	Pegawai Tetap	
		Jumlah	%
51	Kelurahan Atambua	4	0,11
52	Kelurahan Bardao	4	0,11
53	Kelurahan Beirafu	4	0,11
54	Kelurahan Fatubena	5	0,13
55	Kelurahan Fatukbot	9	0,24
56	Kelurahan Lidak	8	0,21
57	Kelurahan Manuaman	9	0,24
58	Kelurahan Manumutin	9	0,24
59	Kelurahan Rinbesi	6	0,16
60	Kelurahan Tenukiik	9	0,24
61	Kelurahan Tulamala	10	0,27
62	Kelurahan Umanen	5	0,13
63	RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua	272	7,21
64	Tenaga Kesehatan di Puskesmas	399	10,58
65	TFC Haliwen	3	0,08
66	Guru Se-Kabupaten Belu	1543	40,91
67	PLBN	0	0,00
68	PNS yang tidak tahu nama OPDnya	217	5,75
69	Pelaksana pada Sekolah Se-Kabupaten Belu	33	0,87
TOTAL		3.772	100,00

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2024

BAB IV
SEJARAH DAN PRESTASI
KABUPATEN BELU



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**

BAB IV

SEJARAH DAN PRESTASI KABUPATEN BELU

4.1 SEJARAH KABUPATEN BELU

4.1.1 Sejarah Daerah

Sesuai berbagai penelitian dan cerita sejarah daerah di Belu pertama yang mendiami wilayah Belu adalah suku “Melus”. Orang Melus dikenal dengan sebutan “Emafatuk Oan Ema Ai Oan”, yang artinya manusia penghuni batu dan kayu. Tipe manusia Melus adalah berpostur kuat, kekar dan bertubuh pendek. Semua parah pendatang yang menghuni Belu sebenarnya berasal dari “Sina Mutin Malaka”. Malaka merupakan tanah asal usul pendatang di Belu yang berlayar menuju Timor melalui Larantuka. Khusus untuk para pendatang baru yang mendiami daerah Belu terdapat berbagai versi cerita. Kendati demikian, pada intinya bahwa ada kesamaan universal yang dapat ditarik dari semua informasi dan data. Ada cerita bahwa ada tiga orang bersaudara dari tanah Malaka yang datang dan tinggal di Belu, bercampur dengan suku asli Melus. Nama ketiga bersaudara itu menurut pada tetua adat masing-masing daerah berlainan. Dari Makoan Fatuaruin menyebutnya Nekin Mataus (Likusaen), Suku Mataus (Sonbai), dan Bara Mataus (Fatuaruin). Sedangkan, Makoan asal Dirma menyebutnya Loro Sankoe (Debuluk, Welakar), Loro Banleo (Dirma, Sanleo), dan Loro Sonbai (Dawan). Namun, menurut beberapa makoan asal Besikama yang berasal dari Malaka ialah Wehali Nain, Wewiku Nain dan Haitimuk Nain. Ketiga orang bersaudara dari Malaka tersebut bergelar raja atau loro dan memiliki kekuasaan yang jelas dengan persekutuan yang akrab dengan masyarakatnya. Kedatangan mereka dari tanah Malaka hanya untuk menjalin hubungan dagang antar daerah meliputi perdagangan kayu cendana dan hubungan etnis keagamaan.

Dari semua pendatang di Belu, pimpinan dipegang oleh “Maromak Oan” Liurai Nain di Belu bagian Selatan. Bahkan menurut para peneliti asing Maromak Oan kekuasaannya juga merambah sampai sebagian daerah Dawan (Insana dan Biboki). Dalam melaksanakan tugasnya di Belu, Maromak Oan memiliki perpanjangan tangan yaitu Wewiku-Wehali dan Haitimuk Nain. Selain juga ada di Fatuaruin, Sonbai dan Suai Kamanasa serta Loro Lakekun, Dirma, Fialaran, Maubara, Biboki



dan Insana. Maromak Oan sendiri menetap di Laran sebagai pusat kekuasaan kerajaan Wewiku-Wehali. Para pendatang di Belu tersebut, tidak membagi daerah Belu menjadi Selatan dan Utara sebagaimana yang terjadi sekarang. Menurut para sejarawan, pembagian Belu menjadi Belu bagian Selatan dan Utara hanyalah merupakan strategi pemerintah jajahan Belanda untuk mempermudah sistem pengontrolan terhadap masyarakatnya. Dalam keadaan pemerintahan adat tersebut muncullah siaran dari pemerintah raja-raja dengan apa yang disebutnya “Zaman Keemasan Kerajaan”. Apa yang kita catat dan dikenal dalam sejarah daerah Belu adalah adanya kerajaan Wewiku-Wehali (pusat kekuasaan seluruh Belu).

Di wilayah/daerah Dawan ada kerajaan Sonbai yang berkuasa di daerah Mutis. Daerah Dawan termasuk Miamafu dan Dubai sekitar 40.000 jiwa masyarakatnya. Menurut penuturan para tetua adat dari Wewiku-Wehali, untuk mempermudah pengaturan sistem pemerintahan, Sang Maromak Oan mengirim para pembantunya ke seluruh wilayah Belu sebagai Loro dan Liurai. Tercatat nama-nama pemimpin besar yang dikirim dari Wewiku-Wehali seperti Loro Dirma, Loro Lakekun, Biboki Nain, Herneno dan Insana Nain serta Nenometan Anas dan Fialaran. Ada juga kerajaan Fialaran di Belu bagian Utara yang dipimpin Dasi Mau Bauk dengan kaki tangannya seperti Loro Bauho, Lakekun, Naitimu, Asumanu, Lasiolat dan Lidak. Selain itu ada juga nama seperti Dafala, Manleten, Umaklaran Sorbau. Dalam perkembangan pemerintahannya muncul lagi tiga bersaudara yang ikut memerintah di Utara yaitu Tohe Nain, Maumutin dan Aitoon.

Sesuai pemikiran sejarawan Belu, perkawinan antara Loro Bauho dan Klusin yang dikenal dengan nama As Tanara membawahi dasi sanulu yang dikenal sampai sekarang ini yaitu Lasiolat, Asumanu, Lasaka, Dafala, Manukleten, Sorbau, Lidak, Tohe Maumutin dan Aitoon. Dalam berbagai penuturan di Utara maupun di Selatan terkenal dengan nama empat jalinan terkait. Di Belu Utara bagian Barat dikenal Umahat, Rinbesihat yaitu Dafala, Manleten, Umaklaran Sorba dan di bagian Timur ada Asumanu Tohe, Besikama-Lasaen, Umalor-Lawain. Dengan demikian rupanya keempat bersaudara yang satunya menjelma sebagai



tak kelihatan itu yang menandai asal-usul pendatang di Belu membaaur dengan penduduk asli Melus yang sudah lama punah. (Sejarah,belukab.go.id, 2024)

4.1.2 Sejarah Administratif

Kabupaten Belu berdiri pada tanggal 20 Desember 1958 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1958 dengan kota Atambua sebagai ibukota kabupaten dan terdiri dari 6 kecamatan. Pada awal pembentukannya, Kabupaten Belu terdiri dari 6 kecamatan yaitu Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah dan Kecamatan Malaka Barat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1992, maka pada Tahun 1992 terjadi pemekaran kecamatan menjadi 8 kecamatan yaitu Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah, Kecamatan Malaka Barat, Kecamatan Kobalima, dan Kecamatan Kota Atambua. Pada Tahun 2001 terjadi pemekaran kecamatan lagi menjadi 12 kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 12 Tahun 2001. Ke-12 kecamatan tersebut adalah Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah, Kecamatan Malaka Barat, Kecamatan Kobalima, Kecamatan Kota Atambua, Kecamatan Raihat, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kecamatan Sasitamean, dan Kecamatan Rinhat.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2004 terjadi pemekaran kecamatan di Kabupaten Belu menjadi 16 kecamatan yaitu Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah, Kecamatan Malaka Barat, Kecamatan Kobalima, Kecamatan Kota Atambua, Kecamatan Raihat, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kecamatan Sasitamean, dan Kecamatan Rinhat, Kecamatan Weliman, Kecamatan Wewiku, Kecamatan Raimanuk, dan Kecamatan Laenmanen.



Pada Tahun 2006 kecamatan di Kabupaten Belu mengalami pemekaran sebanyak tiga kali sehingga pada akhir 2006, Kabupaten Belu terdiri dari 21 kecamatan. Pemekaran ini terjadi didasarkan atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 4 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan Lamaknen Selatan. Nomor 5 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan Io Kufeu dan Botin Leo Bele. Nomor 18 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan Atambua Barat dan Atambua Selatan. Saat itu, Kabupaten Belu terdiri dari 24 kecamatan yang merupakan hasil dari dua kali pemekaran yang terjadi pada tahun 2007 berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu yaitu: Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kecamatan Nanaet Dubesi dan Kobalima Timur. Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kecamatan Lasiolat. Kemudian pada tahun 2012 terjadi pemekaran Kabupaten Malaka sehingga dibagi menjadi 12 kecamatan untuk Kabupaten Belu dan 12 kecamatan untuk Kabupaten Malaka.

4.2 NAMA-NAMA BUPATI BELU

Berdasarkan sumber-sumber yang dapat dikumpulkan, maka Bupati Belu semenjak awal sampai saat ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Bupati Belu

No.	Nama	Mulai Jabatan	Akhir Jabatan
1	Alfonsius Andreas Bere Talo	1958	1969
2	Drs. Markus Didoek	1969	1976
3	Marsel Adang Da Gomez	1976	1978
4	Drs. Servatius Berek	1978	1983
5	Drs. Jhon S. Letto	1983	1988
6	Letkol Art. Ignasius Sumantri	1988	1993
7	Drs. Servarius M. Pareira, MPH	1993	1998
8	Drs. Marellus Bere	1999	2004
9	Drs. Joachim Lopez	2004	2014
10	Willybrodus Lay, SH	2016	2021
11	dr. Taolin Agustinus, Sp.PD, KGEH, FINASIM	2021	Sekarang

4.3 PROFIL BUPATI DAN WAKIL BUPATI BELU (2021-2024)

1. Profil Bupati Belu dr. Taolin Agustinus, Sp.PD-KGEH, FINASIM



Gambar 4.1
Bupati Belu
dr. Taolin Agustinus, Sp.PD-KGEH, FINASIM

dr. Taolin Agustinus, Sp.PD-KGEH, FINASIM dilantik sebagai Bupati Belu periode 2021-2024 pada 26 April 2021. Beliau lahir di Halilulik, 11 Agustus 1960, dan menjalani pendidikan dasar hingga menengah di Kabupaten Belu.



a. Riwayat Pendidikan

- 1) SD Katolik Halilulik (1966);
- 2) Sekolah/Kursus Teknik Santo Yosef Halilulik (1972);
- 3) SMA Katolik Suria Atambua (1975);
- 4) Universitas Gajah Mada program studi Kedokteran Umum, pada Fakultas Kedokteran (1981);
- 5) Universitas Diponegoro, spesialis penyakit dalam;
- 6) Universitas Indonesia, ilmu subspesialis Gastroenterologi Hepatologi.

b. Riwayat Pekerjaan

Setelah menyelesaikan pendidikannya, beliau kembali ke tanah kelahirannya dan mulai berkarier sebagai dokter pada Puskesmas hingga dipercaya memimpin RSUD Mgr. Gabriel Manek Atambua. Setelah berkarier di tanah kelahirannya, beliau melanjutkan kariernya merantau di Jawa Barat dan menetap di Bogor, dimana beliau merupakan seorang dokter di Rumah Sakit BMC Mayapada dan Siloam Hospitals Bogor, hingga beliau dipanggil kembali untuk memimpin kampung halamannya, Kabupaten Belu.

c. Riwayat Organisasi

Dalam posisinya sebagai dokter penyakit dalam, beliau juga aktif dalam organisasi kedokteran. Beliau dipercaya menjadi ketua Bidang Kerjasama dan Kemitraan PB PABDI (Pengurus Besar Perhimpunan Ahli Penyakit Dalam Indonesia) periode 2018-2021. Beliau juga pernah diganjar sebagai dokter teladan tingkat Puskesmas se-Indonesia beberapa tahun silam.



2. Profil Wakil Bupati Belu Drs. Aloysius Haleserens, MM



Gambar 4.2
Wakil Bupati Belu
Drs. Aloysius Haleserens, MM

Drs. Aloysius Haleserens, MM lahir pada 13 Agustus 1965 adalah Wakil Bupati Belu periode 2021-2024. Beliau adalah wakil dari Bupati Belu, dr. Taolin Agustinus, Sp.PD-KGEH, FINASIM.



a. Riwayat Pendidikan

- 1) SD Lafaekfera Atambua (1972-1977);
- 2) SMP Don Bosco Atambua (1978-1981);
- 3) SMA Katolik Suria Atambua (1981-1984);
- 4) UPN Veteran Yogyakarta (1985-1991)
- 5) Universitas Muhammadiyah (2004).

b. Riwayat Pekerjaan

Sebelum menjadi Wakil Bupati Belu, beliau tercatat sebagai Kasubdit Program dan Kasubdin PLS Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belu. Beliau juga pernah menjabat Kepala Bidang Statistik dan Pelaporan di Bappeda Belu serta Kabid Pendataan dan Penetapan BKKBN Kabupaten Belu. Beliau juga pernah mendapatkan penghargaan Satyalancana Karya Satya di Tahun 2015 serta penghargaan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Panwaslak dari Departemen Dalam Negeri di Tahun 1997.

4.4 PENGHARGAAN YANG TELAH DICAPAI KABUPATEN BELU

Penghargaan yang telah dicapai oleh Kabupaten Belu Tahun 2018-2023 dapat dijabarkan sebagai berikut.

4.4.1 Prestasi/Penghargaan Urusan Kesehatan

Tabel 4.2

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Kesehatan di Kabupaten Belu Tahun 2018-2023

No.	Nama Prestasi	Asal Penghargaan	Tahun
1	Turnamen Kontes Cup	Klibur Oan Tulakadi	2018
2	Sumbangsih, Dukungan dan Kerjasamanya dalam mensukseskan kegiatan SATGAS PAMTAS RI-RDTL YONIF RAIDER 712/WT Selama Penugasan Di Wilayah Perbatasan Kabupaten Belu TA. 2017-2018	YONIF RAIDER 712/WT	2018
3	Keberhasilan Pembangunan Puskesmas Perbatasan dan Daerah Tertinggal Sesuai Prototipr Tahun 2017 dan 2018	Kementerian Kesehatan RI	2018
4	Keberhasilan Pembangunan Puskesmas Perbatasan dan Daerah Tertinggi Sesuai Prototype Tahun 2017 & 2018	Menteri Kesehatan Republik Indonesi	2019



No.	Nama Prestasi	Asal Penghargaan	Tahun
5	Telah Berpartisipasi Aktif dalam Penelitian Riset Evaluatif JKN : Determinan Preferensi dan Loyalitas Kepesertaan BPJS Kesehatan di Indonesia	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	2019
6	Dukungan dan Partisipasi Aktif Dalam Kegiatan Joint External Monitoring Mission (JeMM) Program Tuberkulosis 2020	Direktur Jenderal P2P	2020
7	STBM Award Sebagai Desa ODF dan Kabupaten ODF Tahun 2022	Kementerian Kesehatan RI	2022

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2024

Prestasi/penghargaan dalam urusan kesehatan yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2023 yaitu jenis penghargaan tingkat kabupaten dan tingkat Nasional.

4.4.2 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Pendidikan

Tabel 4.3

Prestasi/Penghargaan Atas Kejuaraan Jenjang SD dan SMP Kabupaten Belu Tahun 2018-2023

No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
SMP (2018)						
1	Marselina Rahmita Soi	SMPK Don Bosko Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	Juara I	FLS2N
2	Charley Maria Ratu Kaho	SMPN 1 Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	Juara II	FLS2N
3	Marselinus Klau	SMPN Satap Benemeta	Menyanyi Solo	Kabupaten	Juara III	FLS2N
4	Shelviana F. Siku	SMPK Don Bosko Atambua	Melukis	Kabupaten	Juara I	FLS2N
5	Evan Adriana Temu	SMPN Sta. Angela	Melukis	Kabupaten	Juara II	FLS2N
6	Roswita M. Bere Besin	SMPN 1 Atambua	Melukis	Kabupaten	Juara III	FLS2N
7	Chikyta Yunita Gomes	SMP Sta. Angela	Cipta Baca Puisi	Kabupaten	Juara I	FLS2N
8	Fransiskus Musu	SMP Kristen Atambua	Cipta Baca Puisi	Kabupaten	Juara II	FLS2N
9	Petronela S. Buik	SMPN Silawan	Cipta Baca Puisi	Kabupaten	Juara III	FLS2N



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
10	-	SMPN 1 Atambua	T a r i	Kabupaten	Juara I	FLS2N
11	-	SMPN Ainiba	T a r i	Kabupaten	Juara II	FLS2N
12	-	SMP Sta. Angela	T a r i	Kabupaten	Juara III	FLS2N
13	Yustinus Ricky Fatin	SMPK Don Bosko Atambua	Gitar Solo	Kabupaten	Juara I	FLS2N
14	Benediktus Yanuarius Sisuk	SMPK HTM Halilulik	Gitar Solo	Kabupaten	Juara II	FLS2N
15	Norbertus D. Santus Tilman	SMPN Haliwen	Gitar Solo	Kabupaten	Juara III	FLS2N
16	-	SMP Negeri 1 Atambua	Sepak Bola	Kabupaten	Juara I	LPI
17	-	SMP Negeri 3 Atambua	Sepak Bola	Kabupaten	Juara II	LPI
18	-	SMP Negeri Silawan	Sepak Bola	Kabupaten	Juara III	LPI
19	Leonardus S. Rufi	SMPN 1 Tasifeto Barat	Atletik Putera	Kabupaten	JUARA I	O2SN
20	Angela D.A. Nahak	SMPK HTM Halilulik	Atletik Puteri	Kabupaten	JUARA I	O2SN
21	Yitro Albinto K. Hale	SMPN Satap Ekin II	Atletik Putera	Kabupaten	JUARA II	O2SN
22	Febrina Lopes	SMPN Haliwen	Atletik Puteri	Kabupaten	JUARA II	O2SN
23	Kristianus Koli Mali	SMP Taruna Citra	Atletik Putera	Kabupaten	JUARA III	O2SN
24	Maria K. Bere	SMP Taruna Citra	Atletik Puteri	Kabupaten	JUARA III	O2SN
25	Alan Zakarias Bria	SMPN 1 Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
26	Alen Viktoria Bria	SMPN 1 Atambua	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
27	Nino Agustinus D. Heldo	SMPK Don Bosco Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
28	Febriana A. P.	SMPK HTM	Tunggal	Kabupaten	JUARA II	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
	Carles	Halilulik	Puteri (Bulu Tangkis)			
29	Sidorius Manek Amaro	SMPN Silawan	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
30	Ovalia Moin Do Santos	SMPN Silawan	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
31	Fulgentinus Manek	SMPN 3 Atambua	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
32	Febriyanti Agatha Loe	SMPN 1 Atambua	Karate (Puteri)	Kabupaten/ Provinsi	JUARA I	O2SN
33	Adhi Krisna Rih	SMPN 1 Atambua	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
34	Victoria Ira Besin	SMPN Silawan	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
35	Mariano A. Paratama	SMPN Silawan	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
36	Meilan Elisabeth T. Mali	SMPK Don Bosco Atambua	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
37	Marianus U. Taek	SMPN 1 Tasifeto Timur	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
38	Maria A. Lotu Bere	SMPN 1 Tasifeto Timur	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
40	Yohanes A.D.J. Lopes	SMPN 2 Atambua	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
41	Adriana M Kehi	SMP Taruna Citra	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
43	Michael Satria A. Lau	SMPN Satap Tala	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
44	Grace Bouk	SMPK Don Bosko Atambua	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
45	Melkianus Dasdores	SMPK St. Petrus Dualilu Atapupu	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
46	Elisabet E. Sau	SMP Daerah Nela	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
48	Guido Poli Lau	SMPK St. Petrus Lahurus	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
49	Irene Pandu Sula	SMPN 1 Atambua	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
51	Frederiko Alfredo	SMP Taruna Citra	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
52	Sisilia Meana Bere	SMPK Don Bosko Atambua	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
53	Magdalena Clarita Soi Bau	SMPN 1 Atambua	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
54	Kristoforus C. Manesanulu	SMPN 1 Tasifeto Timur	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
55	Cahaya Kamalia Puteri	MTs Al-Muthmainnah	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
57	Andreas Manek Situ	SMPK T.H St. Petrus Lahurus	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
58	Bernov Clever Fabio Lelo	SMPN 1 Atambua	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
59	Yosefa Laura	SMPN Tulatudik	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
61	Monica Alves	SMPN 1 Tasifeto Barat	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
62	Timothy C. Andrew Bere	SMPN Ainiba	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
63	Maria Melania Manek	SMP Daerah Nela	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
64	Andrew Jong	SMP St. Angela	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA I	Pidato Bing
65	Theresia Gracia	SMPN Haliwen	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA II	Pidato Bing
66	Jeni Novita M. Laku	SMPN Satap Sabulmil	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA III	Pidato Bing
SMP (2019)						
1	-	SMP Negeri Silawan	Sepak Bola	Kabupaten	JUARA I	GSI
2	-	SMP Swasta Daerah Nela	Sepak Bola	Kabupaten	JUARA II	GSI
3	-	SMP Negeri Kimbana	Sepak Bola	Kabupaten	JUARA III	GSI
4	Noni P. Aluman	SMPN 1 Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	JUARA I	FLS2N



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
5	Marselina Rahmita Soi	SMPK Don Bosco Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
6	Alexander B. De Araujo	SMPN 3 Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
7	Fransiskus Musu	SMP Kristen Atambua	Melukis	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
8	Shelviana F. Siku	SMPK Don Bosco Atambua	Melukis	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
9	Wilhelmus H. Ulu Leki	SMPN 3 Atambua	Melukis	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
10	-	SMPK Don Bosco Atambua	Vokal Group	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
11	-	SMPN 1 Atambua	Vokal Group	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
12	-	SMPN Silawan	Vokal Group	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
13	-	SMP Negeri 1 Atambua	Tari Kreativitas	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
14	-	SMP Negeri Ainiba	Tari Kreativitas	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
15	-	SMP Negeri Silawan	Tari Kreativitas	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
16	-	SMPK Don Bosco Atambua	Gitar Duet	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
17	-	SMPK HTM Halilulik	Gitar Duet	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
18	-	SMPN 2 Atambua	Gitar Duet	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
19	Philipus Goran Tutul	SMP Bina Karya Atambua	Atletik	Kabupaten	JUARA I	O2SN
20	Maria Grasela Ampupu	SMPN 2 Atambua	Atletik	Kabupaten	JUARA I	O2SN
21	Redemptus F. Y. Kofi	SMPK Don Bosco Atambua	Atletik	Kabupaten	JUARA II	O2SN
22	Petronela Bere	SMP Kristen Atambua	Atletik	Kabupaten	JUARA II	O2SN
23	Januarius Jefri Mali	SMPN Lasiolat	Atletik	Kabupaten	JUARA III	O2SN
24	Fonilia Manek	SMPN Satap Obor	Atletik	Kabupaten	JUARA III	O2SN
25	Fernando Cristovel Tulasi	SMP Santa Angela	Tunggal Putera (Bulu)	Kabupaten	JUARA I	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
			Tangkis)			
26	Odilia Haga Kore	SMPN 1 Atambua	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
27	William Yap	SMPK Don Bosco Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
28	Agnes O. M. Loy	SMPK Don Bosco Atambua	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
29	Junior R. Dudu	SMPN 2 Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
30	Fransiska C. Deo Mau Bere	SMP Santa Angela	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
31	Adhi Krisna Rihi	SMPN 1 Atambua	Karate (Putera)	Kabupaten/ Provinsi	JUARA I	O2SN
32	Cherilyta A. P. Seran	SMPK Don Bosco Atambua	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
33	Erculado Saldanha	SMPK Don Bosco Atambua	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
34	Erfin de Martin Naibuti	SMPK HTM Halilulik	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
35	Fulgentius Manek	SMPN Loro Tuan	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
36	Yeyen Dwisel Ndaong	SMPN 2 Atambua	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
37	Yoseph B. Tilman	SMPK Don Bosco Atambua	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
38	Jenika Mau	SMPN 2 Atambua	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
39	Michael Satria A. Lau	SMPN Satap Tala	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
40	Yandriana Mau	SMP Satap Kewar	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
41	Jonas P. Asa	SMPN 1 Tasifeto Timur	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
42	Marciana D. C. Hale	SMPK Don Bosco Atambua	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
43	Jonifasius Asa	SMPN Satap Obor	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
44	Martha Januaria Abu	SMPN 3 Atambua	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
45	Yoseph Atok Luan	SMPN Umanen	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
46	Selestina Helena Ili Bere	SMPN Sadi	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
47	Dominggus De Jesus Coreia	SMPN 1 Tasifeto Barat	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
48	Maria Riska Soi	SMP St. Petrus Dualilu Atapupu	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
49	Anjelus Leander Evan Tuas	SMPN Satap Ekin II	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
50	Paskalis Besin	SMPN Dafala	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
51	Gabriel Tae Louk	SMP St. Angela	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
52	Debora B. Laubase	SMPK Don Bosco Atambua	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
53	Penina P. Dansby	SMPN 2 Atambua	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
54	Margaridna N. Bere	SMPN Satap Kewar	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
55	Maria Anastasia Ruli Wangge	SMP St. Angela	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
56	Erfinsia Natriana Dao	SMPN Satap Sabulmil	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
57	Stefenson R. Manek	SMP Daerah Nela	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
58	Febiana Bere	SMPN Sadi	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA I	OSN
59	Tristan Sutanto	SMPK Don Bosco Atambua	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA II	OSN
60	Edward Dexter Jong	SMP Santa Angela	Pidato Bahasa	Kabupaten	JUARA III	OSN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
			Inggris			
61	Samuel Eduk	SMPN Kimbana	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	HARAPAN I	OSN
62	Virgita C. Tilman	SMPN Ainiba	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	HARAPAN II	OSN
63	Laura Okdiviana Mali	SMPN Piebulak	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	HARAPAN III	OSN
SMP (2022)						
1	Novalia D. seran	SMP II Kapten	I P S (OSN)	Provinsi	-	OSN
2	Joshua C. F. Angkari	SMP St. Anggela	Matematika (OSN)	Provinsi	-	OSN
SD (2018)						
1	Cristina Maria Borromea	SD St. Angela Atambua	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara I	
2	Jeveline W. Sae	SDK St. Theresia Atambua II	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara II	
3	Oliva Shania Malik	SDN Wirasakti	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara III	
4	Patris Christo D. Uskono	SD Gmit Atambua III	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara I	
5	Theresia Rosabela P. Seran	SDK Lafaekfera	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara II	
6	Tiara Dominika Soree	SDK St. Angela Atambua	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara III	
SD (2019)						
1	Brigitha Stefania Tlonaen	SDK Fatubena	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara I	
2	Margareth Nadya Noelnoni	SDK St. Angela Atambua	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara II	
3	Leonardus Sai Sirik	SDK Manleten	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara III	
4	Yohana Sefania Senda Muku	SDK. St. Angela Atambua	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara I	



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
5	Retno Sekar Sari	MI Hidayatullah	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara II	
6	Alzira Y. Bria	SDK Sta Theresia Atambua II	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara III	
SD (2020)						
1	Margareth Nadya Noelnoni	SDK St. Angela Atambua	IPA (OSN)	Propinsi	Peserta Seleksi Tk. Nasional	
2	Florensia Nesha Ben	SDN Wirasakti	IPA (OSN)	Propinsi	Peserta Seleksi Tk. Nasional	
3	Thyrza Radhistry Neldal	MI Hidayatullah	Matematika (OSN)	Propinsi	Peserta Seleksi Tk. Nasional	
SD (2022)						
1	Chimberly Michaela Bere	SD. St. Anggela	Tantangan Baca	Kabupaten	Juara 1	
2	Ni Made I. Daisha Sudiartha	SD. St. Anggela	Tantangan Baca	Kabupaten	Juara 2	
3	Geraldine Cynara Bele Bau	SD St Yosep Atb 1	Tantangan Baca	Kabupaten	Juara 3	

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Belu Tahun 2024

Prestasi/penghargaan dalam urusan pendidikan yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2023 antara lain jenis kejuaraan Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), Liga Pendidikan Indonesia (LPI), Gala Siswa Indonesia (GSI), Pidato Bahasa Inggris, Olimpiade Sains Nasional (OSN), dan Olimpiade Olahraga Siswa Nasiona (O2SN). Penghargaan tersebut diraih oleh perseorangan ataupun lembaga pada tingkat provinsi dan kabupaten.



4.4.3 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Lingkungan Hidup

Tabel 4.4

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Lingkungan Hidup di Kabupaten Belu Tahun 2018-2023

No.	Nama Orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Philipus Andreas Moruk	Kalpataru (Perintis Lingkungan)	Bupati Belu	2018
2	Julius Leki	Kalpataru (Penyelamat Lingkungan)	Bupati Belu	2018
3	Sr. Ludovika F.C.JM	Kalpataru (Perintis Lingkungan)	Bupati Belu	2018
4	Magdalena Olo Mau	Kalpataru (Pembina Lingkungan)	Bupati Belu	2018
5	Yanuaris Asa Bere	Kalpataru (Pengabdian Lingkungan)	Bupati Belu	2018
6	Pater Yohanes Kristoforus Tara, OFM	Kalpataru (Pengabdian Lingkungan)	Bupati Belu	2018
7	SMK Katolik Santo Yoseph Nenuk	Adiwiyata	Bupati Belu	2018
8	SMP Taruna Citra	Adiwiyata	Bupati Belu	2018
9	SDI Wilain	Adiwiyata	Bupati Belu	2018
10	Edmundus Kehi Tae	Kalpataru (Perintis Lingkungan)	Bupati Belu	2019
11	Marianus Domi Meti	Kalpataru (Penyelamat Lingkungan)	Bupati Belu	2019
12	Hilarius Heny Sally	Kalpataru (Pembina Lingkungan)	Bupati Belu	2019
13	Gabriel Manek	Kalpataru (Pengabdian Lingkungan)	Bupati Belu	2019
14	SMA Seminari Sta. Imaculata - Lalian	Adiwiyata	Bupati Belu	2019
15	SMPK Tunas Harapan St. Petrus Lahurus	Adiwiyata	Bupati Belu	2019
16	SDN Sekuten	Adiwiyata	Bupati Belu	2019
17	Sekolah Madrasah Ibt Dayatullah Hidayatullah	Adiwiyata	Bupati Belu	2019
18	Alexander Lona	Kalpataru(Perintis Lingkungan)	Bupati Belu	2022
19	Agustinus Fahik	Kalpataru(Perintis Lingkungan)	Bupati Belu	2022
20	Yulianus Lou Mali	Kalpataru(Pengabdian Lingkungan)	Bupati Belu	2022

Sumber : Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup - Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Kab. Belu Tahun 2024



Prestasi/penghargaan dalam urusan lingkungan hidup yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2023 sebanyak 20 prestasi/penghargaan. Penghargaan tersebut diraih oleh perseorangan ataupun lembaga pada tingkat kabupaten.

4.4.4 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Tabel 4.5

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Belu Tahun 2018-2023

No.	Ajang Kegiatan	Diwakili Oleh	Tingkat/Prestasi
1	Lomba Posyandu	Posyandu Biabane	Kabupaten /Juara I Strata Posyandu Mandiri
		Posyandu Rotiklot	Kabupaten /Juara II Strata Posyandu Mandiri
		Posyandu Asulait	Kabupaten /Juara III Strata Posyandu Mandiri
		Posyandu Beisarin Loo	Kabupaten /Juara I Strata Posyandu Purnama
		Posyandu Suntoi	Kabupaten /Juara II Strata Posyandu Purnama
		Posyandu Tetatkiren/Bet elaran diak	Kabupaten /Juara III Strata Posyandu Purnama
		Posyandu Obor	Kabupaten /Juara I Strata Posyandu Madya
		Posyandu Turiskain 2	Kabupaten /Juara II Strata Posyandu Madya
		Posyandu Haliwen	Kabupaten /Juara III Strata Posyandu Madya
		Posyandu Umarese	Kabupaten /Juara I Strata Posyandu Pratama
		Posyandu Fajar	Kabupaten /Juara II Strata Posyandu Pratama
		Posyandu Aggrek B1	Kabupaten /Juara III Strata Posyandu Pratama
2	Lomba Posyandu	Posyandu Biabane	Provinsi/Juara IV Strata Posyandu Mandiri
		Posyandu Beisarin Loo	Provinsi/Juara II Strata Posyandu Purnama
		Posyandu Umarese	Provinsi/Juara III Strata Posyandu Pratama



No.	Ajang Kegiatan	Diwakili Oleh	Tingkat/Prestasi
3	Lomba Desa/Kel	Keluraha Manuaman	Kabupaten/Juara I Lomba Kelurahan
		Desa Fatulotu	Kabupaten/Juara I Lomba Desa
		Kelurahan Manuaman	Provinsi/Juara I Lomba Desa
		Kelurahan Bardao	Kabupaten/Juara I Lomba Kelurahan
		Desa Naitimu	Kabupaten/Juara I Lomba Desa
		Desa Naitimu	Provinsi/Juara IV Lomba Desa Tahun

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2024

Prestasi/penghargaan dalam urusan pemberdayaan masyarakat dan desa yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2023 meliputi jenis penghargaan dari tingkat kabupaten dan tingkat provinsi.

4.4.5 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Perdagangan dan Perindustrian

Tabel 4.6

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perdagangan dan Perindustrian di Kabupaten Belu Tahun 2018-2023

No.	Ajang Kegiatan	Prestasi	Tingkat
1	Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pengawasan dan Pembinaan Terpadu Penggunaan UTTP Tahun 2016 di Pasar Rakyat	Piagam Penghargaan Pasar Tertib Ukur Tahun 2016	Nasional

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Belu Tahun 2024

Prestasi/penghargaan dalam urusan perdagangan dan perindustrian yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu yaitu jenis penghargaan tingkat nasional pada Tahun 2016.



4.4.6 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Tabel 4.7

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2018-2023

No.	Ajang Kejuaraan	Tingkat
1	Pemuda Pangan Pelopor Tahun 2018	Nasional
2	Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Tahun 2019	Provinsi
3	Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Tahun 2022	Provinsi
4	Pekan Olahraga Nasional (PON) Tahun 2022	Nasional
5	SEA GAMES Tahun 2022	Internasional
6	Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) 2023	Provinsi
7	Pekan Olahraga Pelajar Darah (POPDA 2023)	Provinsi

Sumber : Dinas Pendidikan , Kepemudaan dan Olahraga Kab. Belu Tahun 2024

Prestasi/penghargaan dalam urusan kepemudaan dan olahraga yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2023 yaitu jenis penghargaan tingkat provinsi, nasional dan internasional.

4.4.7 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Perpustakaan dan Kearsipan

Tabel 4.8

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023

No.	Ajang Kegiatan	Tingkat	Prestasi
3	Lomba Cerita Rakyat Tingkat SD (2019)	Provinsi	Juara II
4	Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat SMA/SMK (2019)	Provinsi	Juara III
5	Lomba Cerita Rakyat Tingkat SD (2020)	Provinsi	Juara I
6	Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat SMA/SMK (2020)	Provinsi	Juara II
7	Lomba Perpustakaan Desa (2020)	Provinsi	Juara I
8	Lomba Perpustakaan Desa (2020)	Nasional	Juara V
9	Lomba Cerita Rakyat Tingkat SD (2021)	Provinsi	-



No.	Ajang Kegiatan	Tingkat	Prestasi
10	Lomba Perpustakaan Desa (2021)	Provinsi	Juara I
11	Lomba Perpustakaan Desa (2021	Nasional	Juara V

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belu Tahun 2024

Prestasi/penghargaan dalam urusan perpustakaan dan kearsipan yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2019-2023 yaitu jenis penghargaan tingkat provinsi dan tingkat nasional.

4.4.8 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Ketenagakerjaan dan Transmigrasi

Tabel 4.9

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Ketenagakerjaan dan Transmigrasi di Kabupaten Belu Tahun 2018-2023

No.	Nama Penghargaan	Tingkat	Prestasi
1	ISO 9001 : 2015	Kabupaten	Terdaftar dalam ISO untuk layanan pencari kerja dan penempatan tenaga kerja
2	Piagam Penghargaan KPPN Atambua 2018	Kabupaten	Progress Terbaik dalam Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tingkat Satuan Kerja Triwulan III TA. 2018

Sumber : Bidang PPTK - Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Belu Tahun 2024

Prestasi/penghargaan dalam urusan ketenagakerjaan dan transmigrasi yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2023 yaitu jenis penghargaan tingkat kabupaten.

4.4.9 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Pariwisata

Tabel 4.10

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pariwisata di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023

No.	Ajang Kegiatan	Tingkat	Prestasi
1	Ajang Api Award 2020	Nasional	Juara 1 Ajang Api Award Kategori Dataran Tinggi
2	Anugerah Pesona Indonesia 2020	Nasional	Juara 3 Kategori Dataran Tinggi Fulan Fehan

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2024



Prestasi/penghargaan dalam urusan pariwisata yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu yaitu jenis penghargaan tingkat nasional pada Tahun 2020.

4.4.10 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Komunikasi dan Informatika

Tabel 4.11

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Belu Tahun 2018-2023

No.	NAMA PENGHARGAAN	TINGKAT	PRESTASI
1	tohe.desa.id	Kabupaten Belu Tahun 2019	Juara 1 Lomba Website Desa Tingkat Kabupaten Belu Tahun 2019 dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke - 74 Republik Indonesia
2	fulur.desa.id	Kabupaten Belu Tahun 2019	Juara 2 Lomba Website Desa Tingkat Kabupaten Belu Tahun 2019 dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke - 74 Republik Indonesia
3	maneikun.desa.id	Kabupaten Belu Tahun 2019	Juara 3 Lomba Website Desa Tingkat Kabupaten Belu Tahun 2019 dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke - 74 Republik Indonesia
4	duarato-desi.id	Kabupaten Belu Tahun 2019	Juara 4 Lomba Website Desa Tingkat Kabupaten Belu Tahun 2019 dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke - 74 Republik Indonesia

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu Tahun 2024

Prestasi/penghargaan dalam urusan komunikasi dan informatika yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu yaitu jenis penghargaan tingkat kabupaten lomba website tingkat desa pada Tahun 2019.



4.4.11 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Kebudayaan

Tabel 4.12

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Kebudayaan di Kabupaten Belu Tahun 2018-2023

No.	Ajang Kegiatan	Tingkat	Prestasi
2018			
1	Solo Internasional performing Aris (SIPA)	Nasional	Sertifikat
2	Festival seni Pertunjukan	Provinsi	Juara IV
3	Festival Fulan Fehan	Kabupaten	Piagam
4	Festival Budaya Flobamora	Provinsi	Piagam
5	Festival Dialog Budaya Raja-Raja dan Makoan	Kabupaten	Piagam
6	Parade Tarian Nusantara Antar Sekolah	Kabupaten	Piagam
7	Festival Milenial	Kabupaten	Piagam
8	Open Ceremony Asian Games	Internasional	Piagam
9	Festival Kesenian Daerah	Kabupaten	Piagam
2019			
1	Festival Silatuhrahmi Kraton Nusantara	Nasional	Piagam
2	Seni Pertunjukan Orkes Musik Tradisional	Kabupaten	Piagam
3	Festival Fulan fehan	Kabupaten	Piagam
4	Likurai Istana	Kabupaten	Piagam
5	Seni Pertunjukan Likurai 600	Kabupaten	Piagam
6	Parade Musik Nasional	Kabupaten	Piagam
7	Festival Kema Budaya	Kabupaten	Piagam
8	Festival Budaya Daerah	Kabupaten	Piagam

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2024

Prestasi/penghargaan dalam urusan kebudayaan yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2023 yaitu jenis penghargaan tingkat kabupaten, tingkat provinsi, tingkat nasional dan internasional.



4.4.12 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

Tabel 4.13

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah di Kabupaten Belu Tahun 2018-2023

No.	Jenis Prestasi/Penghargaan	Tingkat	Tahun
1	<i>Innovation Government Award (IGA) Juara III Kabupaten/Kota Perbatasan Kategori Daerah Tertinggal</i>	Nasional	2018
2	Lomba Inovasi Daerah Tatahan Normal Baru "Produktif dan Aman Covid-19 Sektor Pasar Modern Klaster Kabupaten Tertinggal" Juara II	Nasional	2020

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Belu Tahun 2024

Prestasi/penghargaan dalam urusan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2023 yaitu jenis penghargaan tingkat nasional.

BAB V SOSIAL BUDAYA



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU

GAMBARAN KEPENDUDUKAN DI KABUPATEN BELU TAHUN 2023

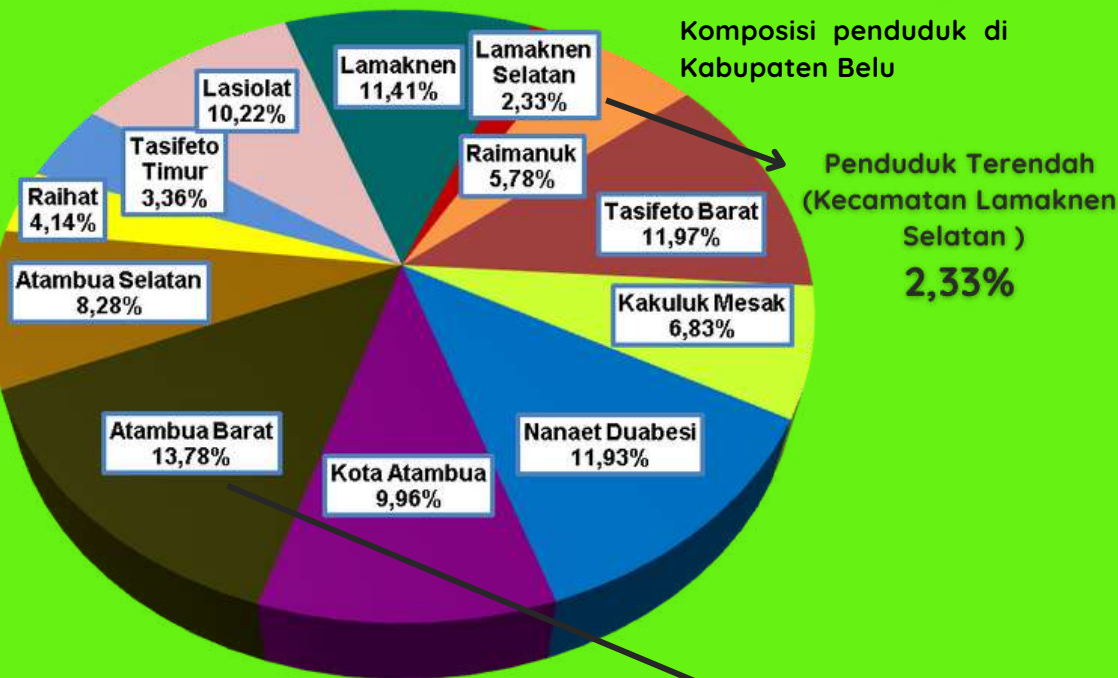
49,88%
114.909 Jiwa

Jumlah Penduduk
Laki-laki

Jumlah Penduduk
di Kabupaten Belu
**230.364
Jiwa**

50.12%
115.455 Jiwa

Jumlah Penduduk
Perempuan



Laju Pertumbuhan Penduduk di
Kabupaten Belu Tahun 2023
1.03%



Kepadatan Penduduk di Kabupaten
Belu Tahun 2022
204,74 Jiwa/Km2



SUMBER : DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KAB. BELU, 2024

BAB V SOSIAL BUDAYA

5.1 DEMOGRAFI

Penduduk atau warga suatu negara atau daerah dapat didefinisikan sebagai orang yang tinggal di daerah tersebut dan/atau orang yang secara hukum berhak tinggal di daerah tersebut. Berikut merupakan perincian penduduk.

1. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Geografis

Kepadatan penduduk geografis menunjukkan penyebaran penduduk dan tingkat kepadatan penduduk di suatu daerah.



Gambar 5.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu Tahun 2023

Tabel 5.1
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Jumlah KK	Kepadatan/ Km ²	Angka Laju Pertumbuhan Penduduk
		L	P	Jumlah			
1	Raimanuk	6.575	6.751	13.326	13.326	144,06	1,36
2	Tasifeto Barat	13.797	13.778	27.575	27.575	131,64	1,60
3	Kakuluk Mesak	7.884	7.841	15.725	15.725	208,20	0,94



No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Jumlah KK	Kepadatan/ Km ²	Angka Laju Pertumbuhan Penduduk
		L	P	Jumlah			
4	Nanaet Duabesi	13.660	12.817	27.477	27.477	122,71	1,76
5	Kota Atambua	11.456	11.498	22.954	22.954	177,50	1,08
6	Atambua Barat	15.718	16.060	31.738	31.738	1.947	1,30
7	Atambua Selatan	9.487	9.590	19.077	19.077	146,83	0,92
8	Tasifeto Timur	3.920	3.829	7.749	7.749	126,02	0,96
9	Raihat	4.756	4.780	9.536	9.536	98,64	1,03
10	Lasiolat	11.773	11.777	23.550	23.550	2.142,08	0,25
11	Lamaknen	13.279	13.005	26.284	26.284	2.347,20	0,29
12	Lamaknen Selatan	2.604	2.769	5.373	5.373	79,23	-0,46
TOTAL		114.909	115.445	230.364	345.819	204,74	1,03

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Belu Tahun 2024

Data pada Gambar 5.1 dan Tabel 5.1 menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Belu pada Tahun 2023 sebanyak 230.364 jiwa. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan Tahun 2022 sebanyak 228.023 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Atambua Barat yaitu 31.738 jiwa dengan persentase sebesar 13,78%. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk terendah yaitu Kecamatan Lamaknen Selatan dengan jumlah penduduk sebanyak 5.373 jiwa dengan persentase sebesar 2,33%.

Angka kepadatan penduduk secara umum di Tahun 2023 adalah sebesar 204,74 jiwa/km². Kecamatan Lamaknen merupakan wilayah dengan angka kepadatan tertinggi yaitu 2.347,20 jiwa/km², sedangkan Kecamatan Lamaknen Selatan adalah wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk terendah yaitu 79,23 jiwa/km².

2. Administrasi Kependudukan

Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi penduduk serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan sehingga merupakan hal yang penting bagi penduduk untuk memiliki KTP dan akte kelahiran. Data administrasi kependudukan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP dan KK di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Kepemilikan E-KTP
1	Raimanuk	13.326	13.326	8.853
2	Tasifeto Barat	27.575	27.575	17.806
3	Kakuluk Mesak	15.725	15.725	10.242
4	Nanaet Duabesi	27.477	27.477	17.840
5	Kota Atambua	22.954	22.954	15.251
6	Atambua Barat	31.738	31.738	20.843
7	Atambua Selatan	19.077	19.077	12.079
8	Tasifeto Timur	7.749	7.749	5.138
9	Raihat	9.536	9.536	5.960
10	Lasiolat	23.550	23.550	15.565
11	Lamaknen	26.284	26.284	17.106
12	Lamaknen Selatan	5.373	5.373	3.336
TOTAL		230.364	345.819	150.019

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Belu Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, jumlah penduduk yang memiliki E-KTP sebanyak 150.019 kepemilikan dengan jumlah KK sebanyak 345.819 KK.



PROFIL PENDIDIKAN 2023

KABUPATEN BELU

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Nilai Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) juga merupakan salah satu indikator tercapainya pembangunan dalam bidang pendidikan di Kabupaten Belu

ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)



SD

95.88



63.51



SMP



ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)



SD

112.22



79.6



SMP



ANGKA PUTUS SEKOLAH (APS)



SD

0.92



0.74



SMP



SUMBER:

DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA KAB.BELU 2024

5.2 PENDIDIKAN

1. Angka Partisipasi Murni

Untuk mengetahui keberhasilan program wajib belajar Sembilan tahun, salah satunya dapat dilihat dari indikator Angka Partisipasi Murni (APM). APM merupakan indikator yang digunakan untuk menentukan tingkat partisipasi murni penduduk usia sekolah. APM menunjukkan perbandingan antara jumlah siswa yang berasal dari Kabupaten Belu dengan jumlah penduduk Kabupaten Belu pada usia sekolah yang terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.3

Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023

No.	Jenjang Pendidikan	2023	2022	2021	2020	2019
1	SD/MI	95,88	80,36	80,26	72,87	84,57
2	SMP/MTs	63,51	62,43	65,63	86,45	78,99

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Belu Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, Angka Partisipasi Murni Tingkat Sekolah Dasar pada Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 95,88 dari Tahun sebelumnya yaitu 80,36. Sedangkan untuk Tingkat SMP mengalami penurunan sebesar 63,51 dari Tahun sebelumnya yaitu 62,43.

2. Angka Partisipasi Kasar (APK)

APK adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat Pendidikan SD/SLTP/SLTA dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun atau rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

Tabel 5.4

Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023

No.	Jenjang Pendidikan	2023	2022	2021	2020	2019
1	SD/MI	112,22	95,31	102,02	96,55	97,2
2	SMP/MTs	79,60	87,47	100,62	87,52	86,57

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Belu Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, Angka Partisipasi Kasar Tingkat Sekolah Dasar pada Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 112,22 dari Tahun

sebelumnya yaitu 95,31. Sedangkan untuk Tingkat SMP mengalami penurunan sebesar 79,60 dari Tahun sebelumnya yaitu 87,47.

3. Angka Putus Sekolah (APS)

APS menunjukkan tingkat putus sekolah di suatu jenjang pendidikan, misalnya angka putus sekolah SD menunjukkan persentase anak yang berhenti sekolah sebelum tamat SD yang dinyatakan dalam persen.

Tabel 5.5

Perkembangan Angka Putus Sekolah (APS) di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Jenjang Pendidikan	2022
1	SD/MI	0,92
2	SMP/MTs	0,74

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Belu Tahun 2024

4. Pembangunan di Bidang Pendidikan

Pertumbuhan pendidikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pertumbuhan pendidikan. Hubungan pendidikan dengan kehidupan ekonomi dari hasil penelitian memperlihatkan adanya hubungan positif antara derajat pendidikan dengan kehidupan ekonomi, dalam arti makin tinggi derajat pendidikan makin tinggi pula derajat kehidupan ekonomi. Dalam kebijaksanaan pembangunan dikatakan bahwa keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi dapat digunakan untuk pembangunan bidang lain, termasuk pendidikan.

Pembangunan di bidang pendidikan di Kabupaten Belu pada Tahun 2023 disajikan dalam beberapa tabel dibawah ini.

a. Pendidikan Usia Dini

Tabel 5.6

Data Umum Pendidikan Usia Dini di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Anak Didik			Jumlah Pendidik	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
1	Raimanuk	22	416	417	833	35	38	-
2	Tasifeto Barat	26	492	524	1.016	60	64	-
3	Kakuluk Mesak	20	402	354	756	45	29	-



No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Anak Didik			Jumlah Pendidik	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
4	Nanaet Duabesi	10	109	103	218	16	18	-
5	Kota Atambua	17	452	445	897	5	49	2
6	Atambua Barat	14	218	260	478	35	38	-
7	Atambua Selatan	17	326	315	641	41	33	1
8	Tasifeto Timur	35	566	592	1.158	79	53	-
9	Raihat	13	233	242	475	31	25	-
10	Lasiolat	12	168	157	325	29	20	-
11	Lamaknen	16	237	239	476	34	19	-
12	Lamaknen Selatan	21	317	340	657	43	30	1
TOTAL		223	3,936	3,988	7.930	503	416	4

Sumber : Dinas Pendidikan , Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Belu Tahun 2024

Tabel 5.6 menggambarkan perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Belu. Pendidikan anak usia dini berbentuk formal dan non formal. Jumlah PAUD/TK pada Tahun 2023 sebanyak 223 sekolah dengan jumlah anak didik sebesar 7.930 anak dan rata-ratanya sebesar 660,83. Jumlah anak didik berdasarkan jenis kelamin, untuk laki-laki sebesar 3.936 anak dengan rata-rata sebesar 328 lebih sedikit dari jumlah anak didik perempuan sebesar 3.988 anak dengan rata-rata sebesar 332,33 yang lebih dominan dari jumlah anak didik laki-laki. Jumlah anak didik tertinggi di Kecamatan Tasifeto Timur sebesar 1.158 anak dan jumlah anak didik terendah di Kecamatan Nanaet Dubesi sebesar 218 anak.

b. Pendidikan Dasar

Tabel 5.7

Data Umum Sekolah Dasar di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa			Jumlah Guru	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
1	Raimanuk	14	1.245	1.155	2.400	167	181	12
2	Tasifeto Barat	20	1.752	1.620	3.372	233	226	19
3	Kakuluk Mesak	11	1.317	1.246	2.563	154	169	11
4	Nanaet Duabesi	5	281	278	559	40	47	5
5	Kota Atambua	13	2.394	2.189	4.583	282	218	13



No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa			Jumlah Guru	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
6	Atambua Barat	5	939	869	1.808	110	84	5
7	Atambua Selatan	5	1.076	940	2.106	118	85	5
8	Tasifeto Timur	22	1.562	1.438	3.000	219	237	17
9	Raihat	14	943	798	1.741	145	132	12
10	Lasiolat	10	477	426	903	97	83	10
11	Lamaknen	17	787	746	1.533	139	176	17
12	Lamaknen Selatan	11	564	500	1.064	90	91	11
TOTAL		147	13.337	12.205	25.542	1.794	1.729	137

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Belu Tahun 2024

Tabel 5.7 menggambarkan perkembangan Pendidikan Dasar (SD) di Kabupaten Belu pada tahun 2023. Jumlah Sekolah Dasar (SD) pada Tahun 2023 sebanyak 147 sekolah dengan jumlah pelajar sebesar 25.542 orang dan rata-ratanya sebesar 2.128,50. Jumlah pelajar SD berdasarkan jenis kelamin, untuk laki-laki sebesar 13.337 orang dengan rata-rata sebesar 1.111,42 lebih dominan dibandingkan jumlah pelajar SD perempuan sebesar 12.205 orang dengan rata-rata sebesar 1.017,08. Jumlah pelajar SD tertinggi di kecamatan Kota Atambua sebesar 4.583 orang dan jumlah pelajar SD terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebesar 559 orang.

c. Pendidikan Menengah Pertama

Tabel 5.8

Data Umum Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Anak Didik			Jumlah Guru	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
1	Raimanuk	6	458	520	978	125	55	5
2	Tasifeto Barat	10	885	964	1.849	199	102	11
3	Kakuluk Mesak	4	446	553	999	98	58	6
4	Nanaet Duabesi	2	96	116	212	34	12	2
5	Kota Atambua	6	992	1.035	2.027	140	92	9
6	Atambua Barat	4	555	514	1.069	75	67	4
7	Atambua Selatan	3	493	562	1.055	92	37	2



No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Anak Didik			Jumlah Guru	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
8	Tasifeto Timur	6	517	523	1.040	120	79	6
9	Raihat	4	338	413	751	81	36	4
10	Lasiolat	3	174	196	370	42	35	2
11	Lamaknen	5	386	421	807	84	58	5
12	Lamaknen Selatan	4	224	246	470	62	35	5
TOTAL		57	5.564	6.063	11.627	1.152	666	61

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Belu Tahun 2024

Tabel 5.8 menggambarkan perkembangan Pendidikan Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Belu pada Tahun 2023. Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada Tahun 2023 sebanyak 57 sekolah dengan jumlah pelajar sebesar 11.627 orang dan rata-ratanya sebesar 968,92. Jumlah pelajar SMP berdasarkan jenis kelamin, untuk laki-laki sebesar 5.564 orang dengan rata-rata sebesar 463,67 lebih sedikit dibandingkan jumlah pelajar SMP perempuan sebesar 6.063 orang dengan rata-rata sebesar 505,25. Jumlah pelajar SMP tertinggi di Kecamatan Kota Atambua sebesar 2.027 orang dan jumlah pelajar SMP terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebesar 212 orang.

5. Pendidikan Non Formal

Program Pendidikan Non Formal pada dasarnya pendidikan yang mendukung pendidikan formal berupa:

a. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

PKBM adalah Lembaga Pendidikan yang dibentuk, dikelola dan dikembangkan dengan prinsip “dari”, “oleh”, dan “untuk” masyarakat/komunitas. Program PKBM meliputi:

- 1) Pendidikan kesetaraan : Paket A, Paket B, dan Paket C;
- 2) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
- 3) Pendidikan keaksaraan fungsional (bagi buta aksara);
- 4) Pendidikan keterampilan dan kecakapan hidup (*lifeskills*).

Data penyelenggaraan pendidikan kesetaraan dapat dilihat pada Tabel 5.9

Tabel 5.9

Data Program Kesetaraan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Nama Program	Jumlah Warga Belajar		Jumlah
		L	P	
1	Paket A	144	67	211
2	Paket B	95	127	222
3	Paket C	259	775	1.034

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Belu Tahun 2024

b. Lembaga Khusus dan Pelatihan (LKP)

LKP merupakan lembaga yang memberikan layanan pembelajaran kursus dan pelatihan bagi masyarakat. Program yang diselenggarakan oleh LKP meliputi pemberian layanan pendidikan secara khusus untuk meningkatkan kualitas peserta didik seperti bimbingan belajar SD, SMP, SMA/SMK, kursus bahasa asing, kursus setir mobil, montir, rias pengantin, menjahit, *computer*, tata boga, tata busana, dan akupuntur. Adapun data pendidikan non formal dapat dilihat pada Tabel 5.10.

Tabel 5.10

Kondisi Data Lembaga Pendidikan Non Formal di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Nama Lembaga	Jumlah Lembaga	Jumlah Warga Belajar	Jumlah Tutor
1	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	14	1.694	28
2	Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)	4	20	8

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Belu Tahun 2024

5.3 PERPUSTAKAAN

Kemajuan suatu daerah sangat ditentukan oleh penguasaan terhadap informasi karena informasi merupakan modal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan kebutuhan masyarakat akan pentingnya informasi, perpustakaan menempati posisi dan peran strategis dalam pembangunan nasional serta kehidupan berbangsa dan bernegara. Kebijakan nasional di bidang perpustakaan oleh pemerintah diharapkan dapat terlaksana secara merata dan terpadu hingga ke tingkat daerah.

Perpustakaan merupakan sarana sumber belajar mandiri bagi masyarakat. Keberadaan perpustakaan ditengah masyarakat semakin diperhitungkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perpustakaan yang dikelola oleh perseorangan ataupun institusi non pemerintah. Data jumlah perpustakaan yang ada di Kabupaten Belu saat ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.11

Jumlah Perpustakaan Milik Pemerintah Daerah/Non Pemerintah di Kab. Belu Tahun 2023

No.	Jenis Perpustakaan	Jumlah
1	Perpustakaan Umum	31
2	Perpustakaan Instansi	3
3	Perpustakaan SD	150
4	Perpustakaan SMP	55
5	Perpustakaan SMA	33
6	Perpustakaan TK/PAUD	225
7	Perpustakaan Lainnya	55
TOTAL		552

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belu Tahun 2024

Perpustakaan umum di Kabupaten Belu berada di lokasi yang cukup strategis dan mudah dijangkau oleh pengguna, tepatnya berada di Kecamatan Kota Atambua. Sebagai salah satu fasilitas umum dan pusat sumber belajar mandiri bagi masyarakat, Perpustakaan Umum Kabupaten Belu memberikan layanan bahan pustaka yang berada di gedung perpustakaan.

Untuk kenyamanan pengguna, selain dilengkapi dengan koleksi yang *up to date* serta diharapkan bisa memenuhi kebutuhan informasi pengguna, perpustakaan juga dilengkapi dengan fasilitas ruang baca ber- AC, akses

internet gratis (WiFi), serta ruang yang luas dan nyaman.

Koleksi bahan pustaka diupayakan selalu mengikuti perkembangan dengan penambahan jumlah dan variasi agar bisa memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Tabel 5.12

Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Koleksi Buku	18.434
2	Jumlah Judul Bahan Koleksi	11.764

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belu Tahun 2024

Adanya peningkatan jumlah koleksi berimbas pada kenaikan jumlah pengguna (pengunjung) perpustakaan yang dapat dilihat dalam Tabel 5.13.

Tabel 5.13

Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Milik Pemerintah Daerah	2.210
2	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Milik Non Pemda	-
TOTAL		2.210

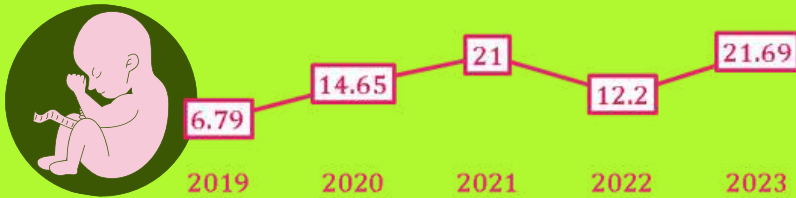
Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belu Tahun 2024

PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN BELU 2023

Pembangunan Kesehatan bertujuan agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dan status gizi masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.

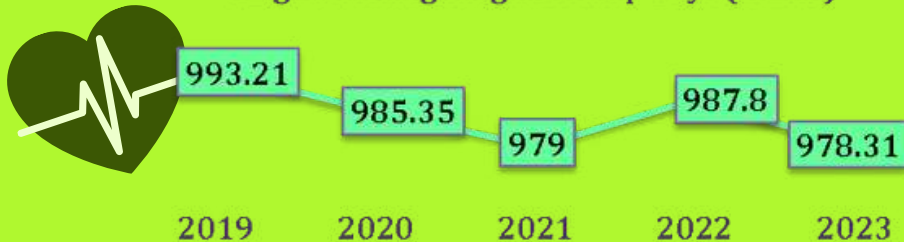
Angka Kematian Bayi (AKB)



Angka Kematian Ibu (AKI)



Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB)



Persentase (%) Gizi Buruk Balita



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu, 2024

SARANA & TENAGA KESEHATAN KABUPATEN BELU 2023

Fasilitas pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Belu



Rumah Sakit Umum Daerah :

1

Rumah Sakit Swasta :

2



Puskesmas :

17



Puskesmas
Pembantu :

14



Posyandu :

448



Poskedes :

36



Poliklinik

10

Terdapat 1.192 Tenaga Kesehatan yang ada di
Kabupaten Belu



Dokter Umum:

37



Dokter Spesialis:

28



Dokter Gigi:

5



Perawat:

576



Bidan:

350



Teknik
Kefarmasian:

46



Apoteker :

22



Kesehatan
Lingkungan :

32



Tenaga Gizi :

50



Kesehatan
Masyarakat :

37



Keterampilan Fisik:

9

5.4 KESEHATAN

Pembangunan kesehatan bertujuan agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Berikut data sebaran sarana kesehatan di Kabupaten Belu tahun 2023.

1. Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI)

Perkembangan Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB) Tahun 2019-2023 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.14

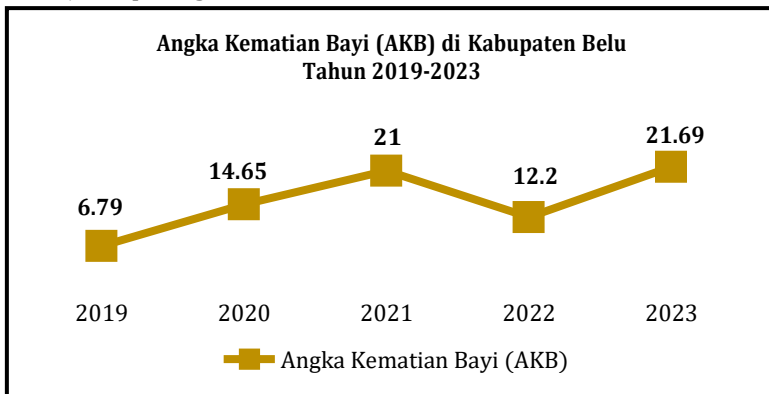
Perkembangan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI)
di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023

No.	Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
1	Jumlah Kematian Bayi	80	48	65	66	31
2	Jumlah Kelahiran Hidup	3.689	3.929	4.091	4.504	4.565
3	Angka Kematian Bayi (AKB)	21,69	12,2	21	14,65	6,79
4	Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB)	978,31	987,8	979	985,35	993,21
5	Angka Kematian Ibu	7	152,71	7	266,43	109,53
6	Jumlah Ibu yang Melahirkan (Fasyankes)	3.727	3.859	4.124	4.517	4.454

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2024

AKHB = 1000 - AKB

Perkembangan AKB di Kabupaten Belu dari Tahun 2019 sampai dengan 2023 disajikan pada grafik berikut.

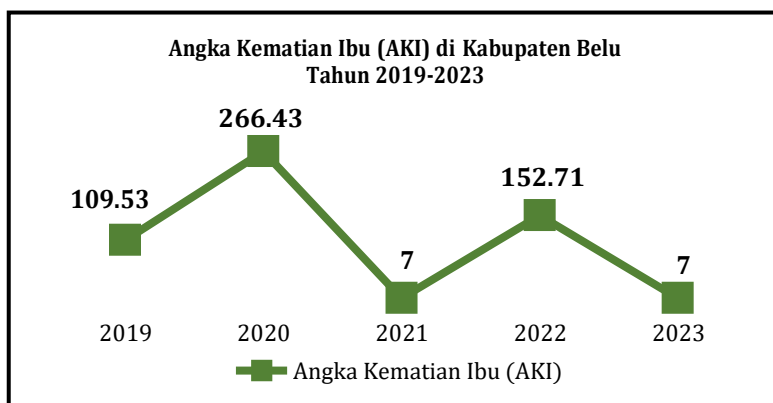


Gambar 5.2

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023

Grafik di atas menunjukkan adanya kenaikan kematian bayi pada Tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Angka kematian bayi pada Tahun 2023 sebesar 21,69 tersebar di wilayah kecamatan di Kabupaten Belu.

Dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain menurunkan AKB juga dilakukan upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). Berikut grafik angka kematian ibu.



Gambar 5.3

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023

Grafik di atas menunjukkan adanya penurunan angka kematian ibu pada Tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Angka kematian ibu pada Tahun 2023 sebesar 7 tersebar di wilayah kecamatan di Kabupaten Belu.

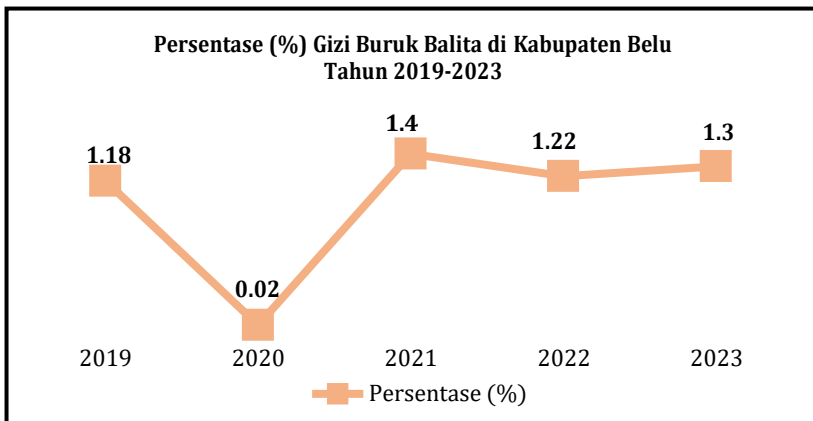
2. Balita Gizi Buruk

Perkembangan persentase gizi buruk balita dari Tahun 2019-2023 menunjukkan penurunan seperti disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.15
Persentase Gizi Buruk Balita di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023

Tahun	Persentase %
2019	1,18
2020	0,02
2021	1,4
2022	1,22
2023	1,3

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2024



Gambar 5.4
Persentase Gizi Buruk Balita di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023

Berdasarkan Tabel 5.15 dan Gambar 5.4 menunjukkan adanya kenaikan persentase gizi buruk balita pada Tahun 2023 dibandingkan Tahun sebelumnya. Persentase gizi buruk balita di Kabupaten Belu Tahun 2023 sebesar 1,3% tersebar di wilayah kecamatan di Kabupaten Belu.

3. Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Tenaga Kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan meliputi rumah sakit, puskesmas, poliklinik dan lain sebagainya. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.16

Sarana Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Puskesmas	Pustu	Poliklinik	Posyandu	Poskesdes
1	Raimanuk	2	1	0	56	5
2	Tasifeto Barat	1	3	0	49	5
3	Kakuluk Mesak	3	2	1	61	2
4	Nanaet Duabesi	1	0	0	22	1
5	Kota Atambua	1	0	4	18	0
6	Atambua Barat	1	0	1	19	0
7	Atambua Selatan	1	0	2	37	2
8	Tasifeto Timur	2	2	0	53	4
9	Raihat	1	1	0	33	2
10	Lasiolat	1	0	1	23	5
11	Lamaknen	2	3	1	44	6
12	Lamaknen Selatan	1	2	0	33	4
TOTAL		17	14	10	448	36

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, sarana kesehatan Puskesmas di Kabupaten Belu pada Tahun 2023 terbanyak di Kecamatan Kakuluk Mesak sebanyak 3 Puskesmas. Untuk sarana kesehatan Puskesmas Pembantu (Pustu) terbanyak di Kecamatan Tasifeto Barat dan Lamaknen sebanyak 3 Pustu. Untuk sarana kesehatan Poliklinik terbanyak di Kecamatan Kota Atambua sebanyak 4 Poliklinik. Untuk sarana kesehatan Posyandu terbanyak di Kecamatan Kakuluk Mesak sebanyak 61 Posyandu. Untuk sarana kesehatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) terbanyak di Kecamatan Lamaknen sebanyak 6 Poskesdes.



Tabel 5.17

Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Dokter Umum	Dokter Spesialis	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Teknis Kefarmasian
1	Raimanuk	4	0	0	30	21	2
2	Tasifeto Barat	2	8	1	40	27	3
3	Kakuluk Mesak	10	0	0	52	38	7
4	Nanaet Duabesi	1	0	0	20	9	2
5	Kota Atambua	6	16	2	250	98	18
6	Atambua Barat	2	4	0	72	37	5
7	Atambua Selatan	2	0	1	17	18	1
8	Tasifeto Timur	3	0	0	34	31	3
9	Raihat	1	0	0	14	19	1
10	Lasiolat	1	0	0	13	10	1
11	Lamaknen	3	0	0	26	27	2
12	Lamaknen Selatan	2	0	1	8	15	1
TOTAL		37	28	5	576	350	46

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2024

Lanjutan **Tabel 5.17** (Tenaga Kesehatan)

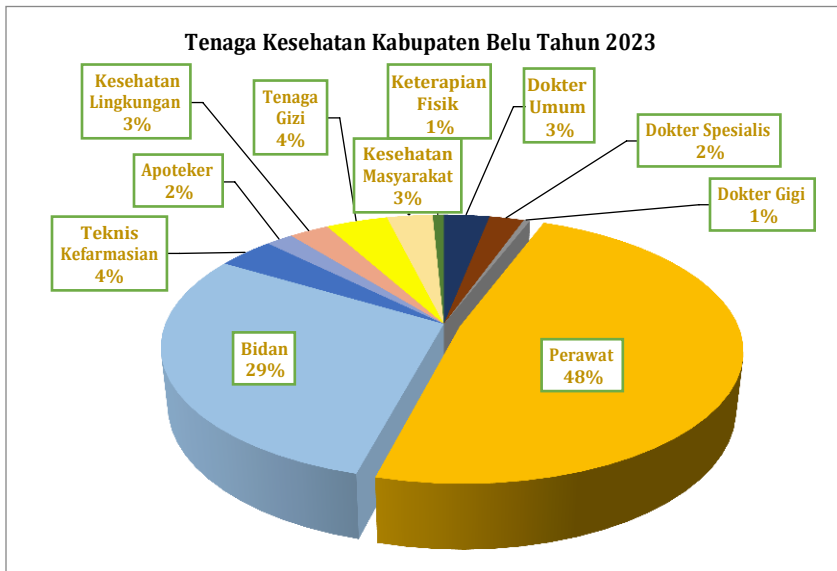
Tabel 5.17

Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Apoteker	Kesehatan Lingkungan	Tenaga Gizi	Kesehatan Masyarakat	Keterampilan Fisik
1	Raimanuk	1	3	4	3	0
2	Tasifeto Barat	3	3	2	3	1
3	Kakuluk Mesak	4	5	8	9	0
4	Nanaet Duabesi	1	1	2	2	0
5	Kota Atambua	6	7	11	6	7
6	Atambua Barat	3	3	6	2	1
7	Atambua Selatan	1	2	3	3	0
8	Tasifeto Timur	1	3	4	4	0
9	Raihat	1	2	2	1	0
10	Lasiolat	1	1	2	2	0
11	Lamaknen	0	1	5	2	0
12	Lamaknen Selatan	0	1	1	0	0
TOTAL		22	32	50	37	9

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2024

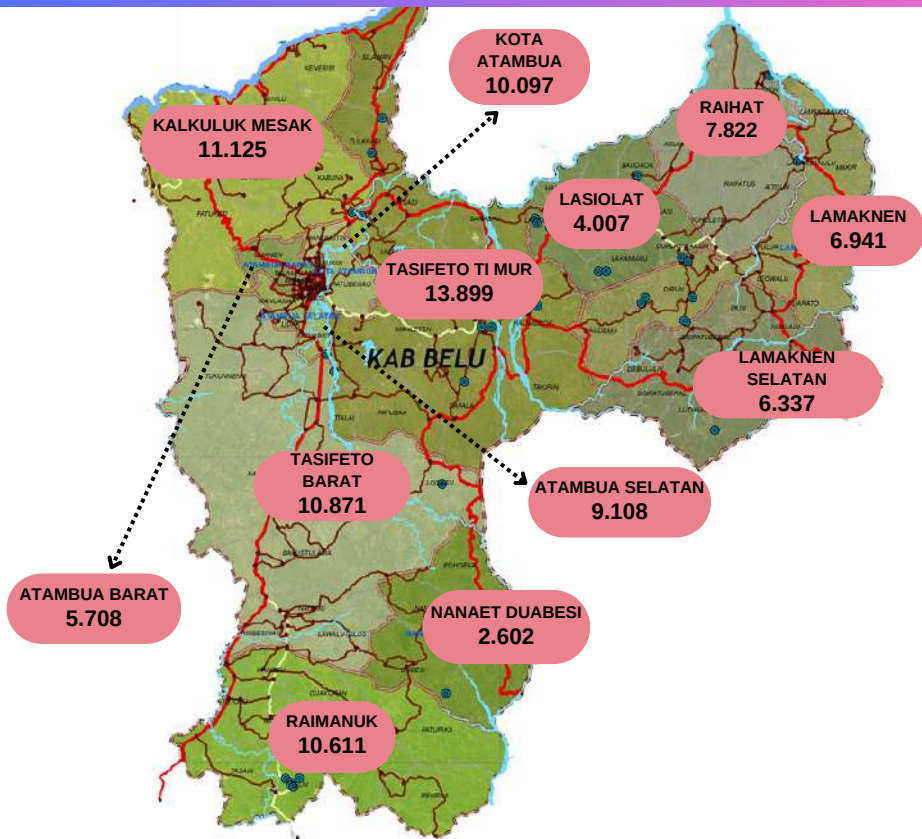
Berdasarkan tabel di atas, jumlah tenaga kesehatan Tahun 2023 yaitu Dokter Umum, Dokter Spesialis, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Teknis Kefarmasian, Apoteker, Kesehatan Lingkungan, Tenaga Gizi, Kesehatan Masyarakat, dan Keterampilan Fisik adalah jumlah terbanyak di Kecamatan Kota Atambua.



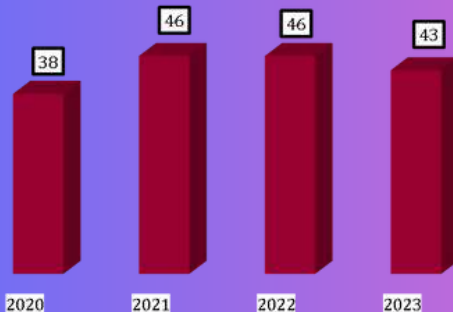
Gambar 5.5
Tenaga Kesehatan di Kabupaten Belu Tahun 2023

Berdasarkan Grafik di atas, tenaga kesehatan di Kabupaten Belu pada Tahun 2023 dengan persentase tenaga kesehatan tertinggi adalah Perawat sebesar 48% dan persentase tenaga kesehatan terendah adalah Keterampilan Fisik dan Dokter Gigi sebesar 1%.

JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN BELU TAHUN 2023



Angka Kemiskinan Kabupaten Belu Tahun 2020-2023



Dinas Sosial Kab.Belu mencatat Angka Kemiskinan di kabupaten Belu pada Tahun 2020-2023 mengalami fluktuasi atau naik turun sebsar 43%.



5.5 KEMISKINAN

1. Angka Kemiskinan

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan penduduk dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Angka kemiskinan Penduduk miskin dihitung berdasarkan garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan-kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh individu untuk hidup layak. Berikut merupakan data jumlah penduduk miskin menurut kecamatan pada Tahun 2023.

Tabel 5.18

Data Penduduk Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Miskin	Rumah Tangga Miskin
1	Raimanuk	10.611	2.409
2	Tasifeto Barat	10.871	2.348
3	Kakuluk Mesak	11.125	2.825
4	Nanaet Duabesi	2.602	625
5	Kota Atambua	10.097	2.315
6	Atambua Barat	5.708	1.373
7	Atambua Selatan	9.108	2.027
8	Tasifeto Timur	13.899	3.448
9	Raihat	7.822	1.834
10	Lasiolat	4.007	934
11	Lamaknen	6.941	1.668
12	Lamaknen Selatan	6.337	1.399
TOTAL		99.128	21.537

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2024

Tabel 5.19
Angka Kemiskinan Kabupaten Belu Tahun 2020-2023

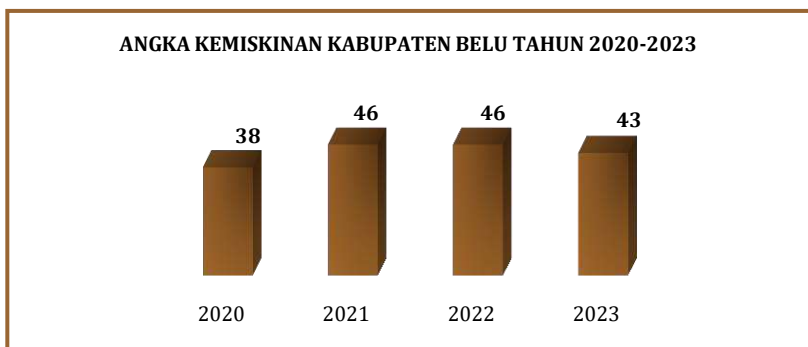
No.	Tahun	Angka Kemiskinan (%)
1	2020	38
2	2021	46
3	2022	46
4	2023	43

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2024



Gambar 5.6

Data Jumlah Penduduk Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023



Gambar 5.7

Angka Kemiskinan di Kabupaten Belu Tahun 2020-2023

Berdasarkan Tabel 5.18 dan Gambar 5.6 menunjukkan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Belu Tahun 2023 sebanyak 99.128 orang, dengan jumlah penduduk miskin terbanyak di Kecamatan Tasifeto Timur sebanyak 13.899 orang dan jumlah penduduk miskin terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebanyak 2.602 orang.

Berdasarkan Tabel 5.19 dan Gambar 5.7 menunjukkan angka kemiskinan di Kabupaten Belu mengalami penurunan di Tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 43%.

5.6 KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pengentasan kemiskinan sebagai salah satu program yang digalakkan untuk pembangunan masyarakat menuju kesejahteraan sosial dilakukan melalui berbagai kegiatan termasuk program Beras Sejahtera (Rastra) serta pembentukan Kelompok Binaan PKK.

1. Kelompok Binaan PKK

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolanya dari, oleh, dan untuk masyarakat. Kelompok binaan PKK adalah kelompok-kelompok masyarakat yang berada di bawah Tim Penggerak PKK Desa/Kelurahan yang dapat dibentuk berdasarkan kewilayahan atau kegiatan. Berikut tabel yang akan disajikan.

Tabel 5.20

Data Pengurus TP-Penggerak Kesejahteraan Keluarga (PKK) Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Pengurus PKK		TOTAL	KET.
		Tk. Kec	Tk. Desa/ Kel		
1	Raimanuk	35	196	231	Aktif
2	Tasifeto Barat	43	155	198	
3	Kakuluk Mesak	26	179	205	
4	Nanaet Duabesi	32	94	126	
5	Kota Atambua	40	75	115	
6	Atambua Barat	25	102	127	
7	Atambua Selatan	49	57	106	



No.	Kecamatan	Jumlah Pengurus PKK		TOTAL	KET.
		Tk. Kec	Tk. Desa/ Kel		
8	Tasifeto Timur	15	215	230	
9	Raihat	13	139	152	
10	Lasiolat	28	116	144	
11	Lamaknen	33	151	184	
12	Lamaknen Selatan	26	139	165	
TOTAL		365	1.618	1.983	

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2024

2. Program Penanggulangan Kemiskinan

Tabel 5.21

Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) Program Rastra Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah RTS-PM
1	Raimanuk	1.935
2	Tasifeto Barat	1.797
3	Kakuluk Mesak	1.574
4	Nanaet Duabesi	540
5	Kota Atambua	1.494
6	Atambua Barat	697
7	Atambua Selatan	802
s8	Tasifeto Timur	14.180
9	Raihat	1.494
10	Lasiolat	726
11	Lamaknen	1.174
12	Lamaknen Selatan	1.166
TOTAL		27.579

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2024

Program Beras Sejahtera yang dibagikan kepada rumah tangga sasaran berjumlah 27.579 Rumah Tangga Sasaran (RTS) dengan RTS tertinggi di Kecamatan Tasifeto Timur sebanyak 14.180 dan terendah di Kecamatan

Nanaet Duabesi sebanyak 540 RTS.

Tabel 5.22

Jumlah Masyarakat Penerima Jamkesda di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah
1	Raimanuk	9.498
2	Tasifeto Barat	9.081
3	Kakuluk Mesak	9.096
4	Nanaet Duabesi	2.279
5	Kota Atambua	9.025
6	Atambua Barat	4.933
7	Atambua Selatan	6.337
8	Tasifeto Timur	11.211
9	Raihat	6.867
10	Lasiolat	3.797
11	Lamaknen	5.770
12	Lamaknen Selatan	4.700
TOTAL		82.594

Sumber : SIPD, Dinas Sosial, Pemberdayaan
Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2024

Program Jamkesda dibagikan kepada seluruh masyarakat miskin berjumlah 82.594 orang dengan penerima Jamkesda tertinggi di Kecamatan Tasiето Timur sebanyak 11.211 orang dan terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebanyak 2.279 orang.

DATA KETENAGAKERJAAN KABUPATEN BELU 2023

Penduduk Bekerja di Kabupaten Belu

109.143

Orang

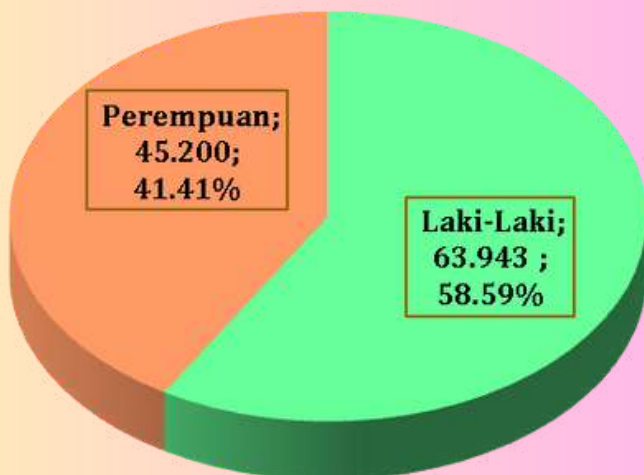


63.943
laki-laki

45.200
Perempuan



Persentase Angkatan Kerja Kabupaten Belu
Tahun 2023



5.7 KETENAGAKERJAAN DAN TRANSMIGRASI

Tabel 5.23

Data Ketenagakerjaan di Kabupaten Belu Tahun 2019-2023

No.	Tahun	Jumlah Penduduk Bekerja	Jumlah Angkatan Kerja		Tingkat Pengangguran (%)
			L	P	
1	2019	89.947	51.062	33.885	7.29
2	2020	101.487	66.235	35.254	7.41
3	2021	106.329	65.708	46.626	5.35
4	2022	100.938	62.780	44.604	6.38
5	2023	109.143	63.943	45.200	6.29

Sumber : Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Belu
Tahun 2024

Data ketenagakerjaan pada tabel di atas terdiri dari penduduk bekerja, angkatan kerja dan tingkat pengangguran di Kabupaten Belu pada Tahun 2019-2023. Angka penduduk bekerja pada Tahun 2023 menurun sebesar 109.143 orang dibandingkan Tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah angka penduduk bekerja maka akan semakin tinggi tingkat pengangguran di Kabupaten Belu.

5.8 SENI BUDAYA

Sebagai bentuk apresiasi kepedulian masyarakat terhadap pelestarian seni budaya daerah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belu mengadakan berbagai kegiatan sebagai bentuk pengelolaan kekayaan budaya daerah yaitu dibidang adat, seni, dan tradisi. Berikut disampaikan data bidang Kebudayaan Kabupaten Belu Tahun 2023 yang tersaji pada tabel berikut.

Tabel 5.24

Data Kelompok Bidang Kebudayaan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Nama Kegiatan	Jumlah	Satuan
Bidang Seni Rupa			
1	Jumlah kelompok seni lukis	4	Sanggar
2	Jumlah kelompok seni kriya/kerajinan tangan	12	Kecamatan
3	Jumlah kelompok seni patung	5	Kelompok
Bidang Seni Tari/Gerak			
1	Tari Klasik		
	1) Jumlah kelompok	0	Kelompok
	2) Jumlah anggota	0	Orang
2	Tari Kreasi Baru		
	1) Jumlah kelompok	3	Kelompok
	2) Jumlah anggota	20	Orang
3	Tari Tradisional		
	1) Jumlah kelompok	69	Kelompok
	2) Jumlah anggota	2.070	Orang
4	Tari Modern		
	1) Jumlah kelompok	0	Kelompok
	2) Jumlah anggota	0	Orang
Bidang Seni Suara/Vokal			
1	Jumlah kelompok seni suara/vokal	12	Kelompok
2	Jumlah anggota seni suara/vokal	240	Orang
Bidang Seni Musik Tradisional			
1	Jumlah kelompok senik musik tradisional	69	Kelompok
2	Jumlah anggota seni musik tradisional	2.070	Orang
Bidang Seni Sastra			



No.	Nama Kegiatan	Jumlah	Satuan
1	Jumlah kelompok seni sastra	47	Sekolah
2	Jumlah anggota seni sastra	235	Orang
Bidang Seni Teater/Drama			
1	Jumlah kelompok seni teater/drama	47	Sekolah
2	Jumlah anggota seni teater/drama	235	Orang

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2024

5.9 KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Pemerintah harus membuka semua pintu partisipasi dengan memberi kesempatan seluas-luasnya bagi pemuda dan memiliki paradigma positif tentang kepentingan pemuda, dimana pemuda harus dilihat sebagai aset dan stakeholder utama dalam pembangunan sehingga aspirasi, kepentingan, dan cita-cita mereka menjadi paradigma utama pembangunan.

Peningkatan kualitas pemuda melalui penyaluran potensi pemuda di bidang olahraga diharapkan agar posisi pemuda bukan menjadi obyek pembangunan tetapi menjadi subjek/pelaku pembangunan.

Tabel 5.25

Data Organisasi Kepemudaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Karang Taruna	OMK	KUPP	IPP	IKM	Jumlah
1	Raimanuk	9	2	249	126	27	413
2	Tasifeto Barat	8	2	84	112	39	245
3	Kakuluk Mesak	6	2	60	320	25	413
4	Nanaet Duabesi	4	1	40	40	4	89
5	Kota Atambua	4	2	87	330	37	460
6	Atambua Barat	4	1	60	227	9	301
7	Atambua Selatan	4	1	90	240	14	349
8	Tasifeto Timur	12	2	91	30	12	147
9	Raihat	6	1	385	40	85	517
10	Lasiolat	7	1	83	125	18	234
11	Lamaknen	9	2	201	147	26	385
12	Lamaknen Selatan	8	1	177	32	36	254
TOTAL		81	18	1.607	1.769	332	3.807

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Belu Tahun 2024

Tabel 5.25 menggambarkan tentang jumlah organisasi kepemudaan dan jumlah pemuda yang tergabung dalam organisasi kepemudaan di Kabupaten Belu. Jumlah kepemudaan pada Tahun 2023 sebanyak 3.807 pemuda dengan jumlah terbanyak di Kecamatan Raihat sebanyak 517 pemuda dan terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebanyak 89 pemuda.

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) memiliki jumlah pemuda sebanyak 1.769 pemuda dan Pembinaan Kelompok Usaha Pemuda Produktif (KUPP) memiliki jumlah pemuda sebanyak 1.607 pemuda.

Tabel 5.26
Data Cabang Olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Cabang Olahraga	Super Prioritas	Prioritas	Tambahan	Tahun Kepengurusan
1	PERTINA	v			2019-2023
2	PERKEMI	v			2020-2023
3	IPSI	v			2021-2023
4	TAEKWONDO	v			2017-2021
5	FORKI KARATE	v			2019-2022
6	ASKAB (PSSI)		v		2021-2025
7	PBVSİ (VOLLY)			V	2017-2021
8	PASI (ATLETİK)		v		2019-2023
9	PERBASI (BASKET)			V	2016-2020
10	PBSİ (BULU TANGKIS			V	2017-2021
11	KODRAT (TARUNG DERAJAT)		v		2020-2024
12	AFKAB (FUTSAL)			V	2017-2021
13	BOPSI (BILLIARD)			V	2019-2023
14	PERCASI (CATUR)			V	2016-2020
15	HAPKIDO			V	2021-2024
16	WUSHU			V	2021-2025

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Belu Tahun 2024

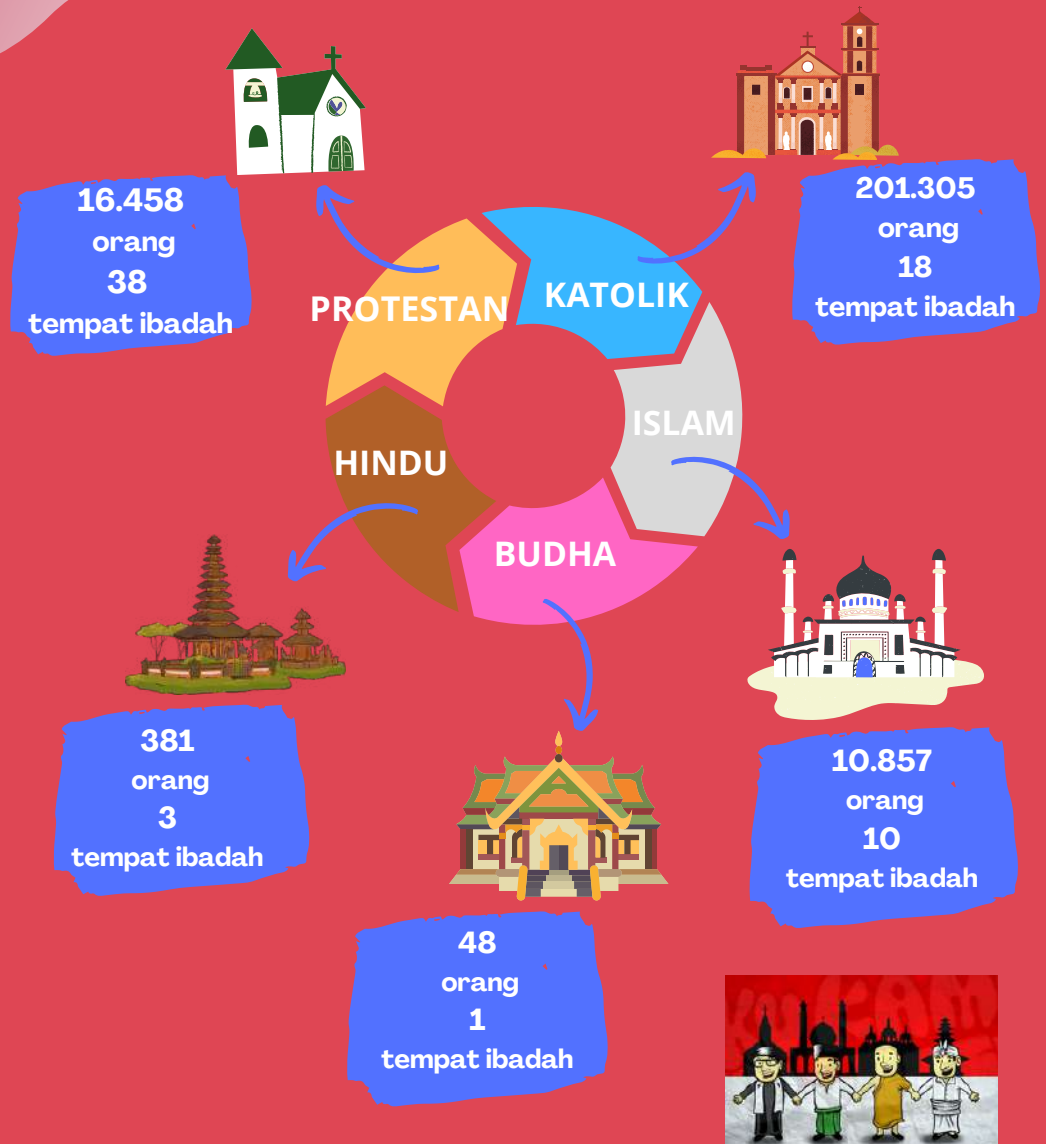


Tabel 5.26 menggambarkan data cabang olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2023 dengan rincian tahun kepengurusan dan cabang olahraga yang menjadi prioritas dari daerah yang sering diikutsertakan dalam ajang kejuaraan olahraga baik di tingkat provinsi maupun nasional.

Cabang olahraga PERTINA, PERKEMI, IPSI, TAEKWONDO dan FORKI merupakan cabang olahraga super prioritas di Kabupaten Belu yang selalu diikutsertakan dalam ajang kejuaraan olahraga.

PROFIL AGAMA

KABUPATEN BELU



SUMBER : BELU DALAM ANGKA TAHUN 2024

5.10 KEAGAMAAN

Negara menjamin serta memberi kebebasan kepada tiap-tiap penduduk untuk memilih dan mempraktikkan kepercayaannya. Sehingga di setiap daerah termasuk Kabupaten Belu memiliki pemeluk agama yang diakui oleh negara. Hal ini didukung oleh ketersediaan sarana ibadah dan rohaniwan/rohaniwati dari setiap agama.

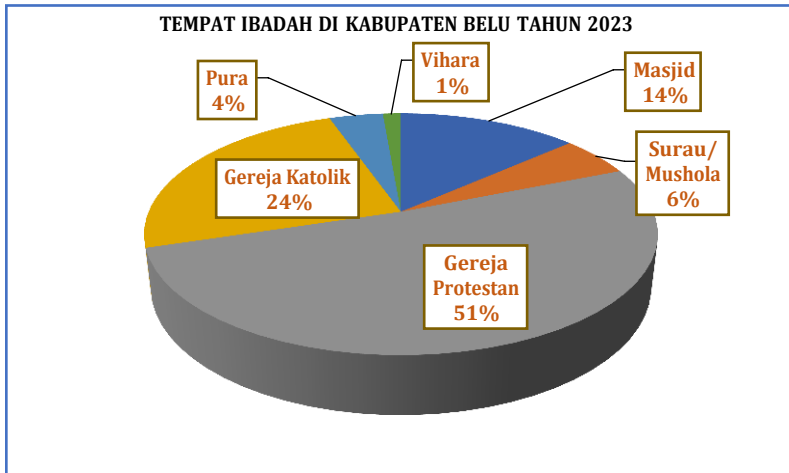
1. Sarana Ibadah

Tabel 5.27

Banyaknya Tempat Ibadah Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Masjid	Surau/ Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
1	Raimanuk	-	-	5	2	-	-
2	Tasifeto Barat	1	-	7	2	1	-
3	Kakuluk Mesak	1	-	7	2	-	-
4	Nanaet Duabesi	-	-	-	1	-	-
5	Kota Atambua	1	2	5	2	1	1
6	Atambua Barat	3	1	7	1	-	-
7	Atambua Selatan	3	1	4	1	-	-
8	Tasifeto Timur	1	-	2	2	1	-
9	Raihat	-	-	-	1	-	-
10	Lasiolat	-	-	1	1	-	-
11	Lamaknen	-	-	-	2	-	-
12	Lamaknen Selatan	-	-	-	1	-	-
TOTAL		10	4	38	18	3	1

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2024, Badan Pusat Statistik Kab. Belu



Gambar 5.8
Sarana Ibadah di Kabupaten Belu Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 5.27 dan Gambar 5.8, ketersediaan sarana ibadah di Kabupaten Belu pada Tahun 2023 antara lain Masjid sebanyak 10 dengan persentase sebesar 14%, Gereja Protestan sebanyak 38 dengan persentase sebesar 51%, Gereja Katolik sebanyak 18 dengan persentase sebesar 24%, Surau/Mushola sebanyak 4 dengan persentase sebesar 6%, Pura sebanyak 3 dengan persentase sebesar 4% dan Vihara sebanyak 1 dengan persentase sebesar 1%. Persentase sarana ibadah tertinggi pada Gereja Protestan sebesar 54% dan persentase sarana ibadah terendah pada Vihara sebesar 1%.

2. Pemeluk Agama

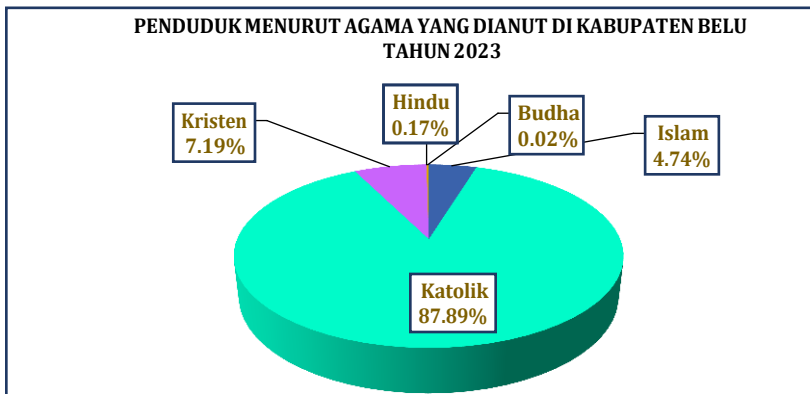
Pemeluk agama di Kabupaten Belu Tahun 2023 disajikan menurut kecamatan dan agama yang dianut pada tabel berikut.

Tabel 5.28
Banyaknya Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Agama yang Dianut
di Kab. Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Budha	Lainnya
1	Raimanuk	-	16.894	820	-	-	-
2	Tasifeto Barat	685	23.637	1.111	15	-	-
3	Kakuluk Mesak	811	20.453	1.638	-	-	-
4	Nanaet Duabesi	-	5.002	5	-	-	-

No.	Kecamatan	Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Budha	Lainnya
5	Kota Atambua	1.370	28.251	3.143	265	23	-
6	Atambua Barat	4.815	16.215	3.336	16	16	-
7	Atambua Selatan	2.501	21.015	5.572	0	9	-
8	Tasifeto Timur	675	25.280	698	85	-	-
9	Raihat	-	15.261	48	-	-	-
10	Lasiolat	-	7.368	31	-	-	-
11	Lamaknen	-	13.083	35	-	-	-
12	Lamaknen Selatan	-	8.846	21	-	-	-
TOTAL		10.875	201.305	16.458	381	48	-

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2024, Badan Pusat Statistik Kab. Belu



Gambar 5.9

Persentase Penduduk Berdasarkan Agama Yang Dianut di Kabupaten Belu Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 5.28 dan Gambar 5.9, Persentase Pemeluk Agama di Kabupaten Belu Tahun 2023 antara lain pemeluk agama Islam dengan persentase sebesar 4,74%, agama Katolik dengan persentase sebesar 87,89%, agama Protestan dengan persentase 7,19%, agama Hindu dengan persentase sebesar 0,17%, dan agama Budha dengan persentase sebesar 0,02%. Persentase penduduk menurut agama yang dianut tertinggi pada agama Katolik sebesar 87,89% dan persentase terendah pada agama Budha sebesar 0,02%.

BAB VI

SUMBER DAYA ALAM



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**

HASIL PERTANIAN KABUPATEN BELU TAHUN 2023



PADI

Luas Panen :
6.042 Ha
Jumlah Produksi:
23.532,94 Ton



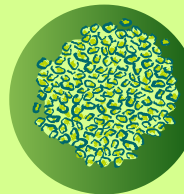
JAGUNG

Luas Panen :
10.117 Ha
Jumlah Produksi:
33.257,92 Ton



KACANG TANAH

Luas Panen :
279 Ha
Jumlah Produksi:
377,01 Ton



KACANG HIJAU

Luas Panen :
1.271 Ha
Jumlah Produksi:
1.047,37 Ton



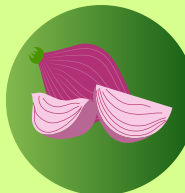
UBI KAYU

Luas Panen :
2.110 Ha
Jumlah Produksi:
7.988,75 Ton



UBI JALAR

Luas Panen :
55 Ha
Jumlah Produksi:
108,56 Ton



BAWANG MERAH

Luas Panen :
41 Ha
Jumlah Produksi:
207,71 Ton



BAWANG PUTIH

Luas Panen :
5 Ha
Jumlah Produksi:
20,21 Ton



CABAI

Luas Panen :
339 Ha
Jumlah Produksi:
1027,66 Ton



PISANG

Luas Panen :
114,76 Ha
Jumlah Produksi:
1.130,16 Ton



TOMAT

Luas Panen :
196 Ha
Jumlah Produksi:
1.961,29 Ton



SAYURAN

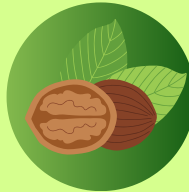
Luas Panen :
495 Ha
Jumlah Produksi:
2.365,74 Ton

HASIL PERTANIAN KABUPATEN BELU TAHUN 2023



KAPUK

Luas Panen :
84 Ha
Jumlah Produksi:
51,6 Ton



KEMIRI

Luas Panen :
673 Ha
Jumlah Produksi:
470,4 Ton



KELAPA

Luas Panen :
482 Ha
Jumlah Produksi:
370 Ton



KOPI

Luas Panen :
203 Ha
Jumlah Produksi:
89,8 Ton



JAMBU METE

Luas Panen :
1.103 Ha
Jumlah Produksi:
487,3 Ton



PINANG

Luas Panen :
71 Ha
Jumlah Produksi:
25,90 Ton



SUMBER : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KAB. BELU, 2024

BAB VI

SUMBER DAYA ALAM

6.1 PERTANIAN

Pertanian dapat dikatakan sebagai roda penggerak perekonomian. Sektor pertanian di Kabupaten Belu terbagi menjadi beberapa subsektor antara lain subsektor tanaman pangan, subsektor tanaman hortikultura dan subsektor perkebunan. Di Kabupaten Belu, sektor pertanian ini memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembangunan perekonomian, pemenuhan penyediaan bahan pangan penduduk dan penyedia lapangan pekerjaan. Selain itu, kontribusi lainnya dari pertanian yaitu menjadi salah satu sumber pendapatan daerah. Berikut disajikan data perkembangan produksi pertanian dalam tabel dan grafik.

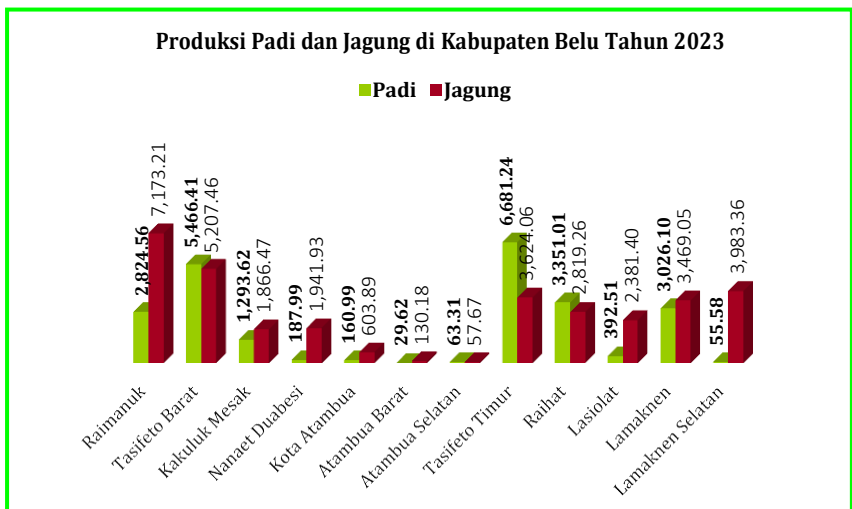
1. Tanaman Pangan

Produksi tanaman pangan terdiri dari Padi, Jagung, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Belu. Berdasarkan data tersebut dilakukan analisis statistik deskriptif untuk masing-masing tanaman pangan.

Berdasarkan pada Tabel 6.1, produksi tanaman pangan di Kabupaten Belu di 12 kecamatan pada Tahun 2023 yaitu untuk jumlah produksi Padi sebesar 23.532,94 ton dengan rata-ratanya sebesar 1.961,08 ton, jumlah produksi Jagung sebesar 33.257,92 ton dengan rata-rata sebesar 2.771,49 ton, jumlah produksi Kacang Tanah sebesar 377,01 ton dengan rata-rata sebesar 31,42 ton, jumlah produksi Kacang Hijau sebesar 1.047,37 ton dengan rata-rata sebesar 87,28 ton, jumlah produksi Ubi Kayu sebesar 7.988,75 ton dengan rata-rata sebesar 665,73 ton, dan jumlah produksi Ubi Jalar sebesar 108,56 ton dengan rata-rata sebesar 9,05 ton.

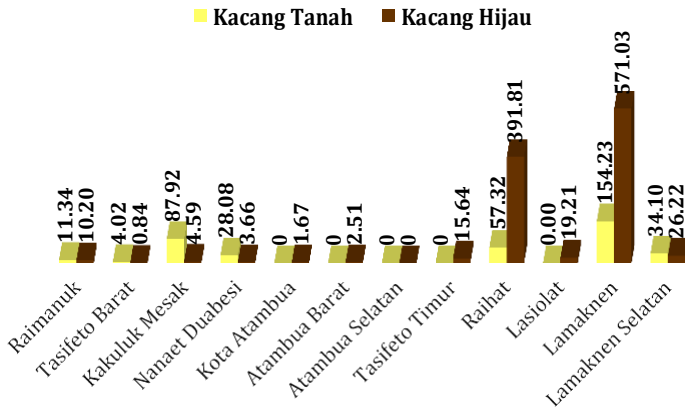
Produksi Padi tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 6.681,24 ton dan produksi Padi terendah terdapat di Kecamatan Atambua barat dengan jumlah produksinya sebesar 29,62 ton. Produksi Jagung tertinggi terdapat di Kecamatan Raimanuk dengan jumlah produksinya sebesar 7.173,21 ton dan produksi Jagung terendah terdapat di Kecamatan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 57,67 ton. Produksi Kacang Tanah tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 154,23 ton dan produksi Kacang Tanah terendah terdapat di

beberapa kecamatan diantaranya Kecamatan Kota Atambua, Atambua barat, Atambua Selatan, Tasifeto Timur dan Lasioalat dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Kacang Hijau tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 571,03 ton dan produksi Kacang Hijau terendah terdapat di Kecamatan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Ubi Kayu tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 1.508,42 ton dan produksi Ubi Kayu terendah terdapat di Kecamatan Atambua Barat dengan jumlah produksinya sebesar 3,63 ton. Produksi Ubi Jalar tertinggi terdapat di Kecamatan Raihat dengan jumlah produksinya sebesar 70,53 ton dan produksi Ubi Jalar terendah terdapat di Kecamatan Nanaet Duabesi, Kota Atambua, Atambua Barat, Atambua Selatan, Tasifeto Timur dan Lamaknen Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton.



Gambar 6.1
Jumlah Produksi Padi dan Jagung di Kabupaten Belu Tahun 2023

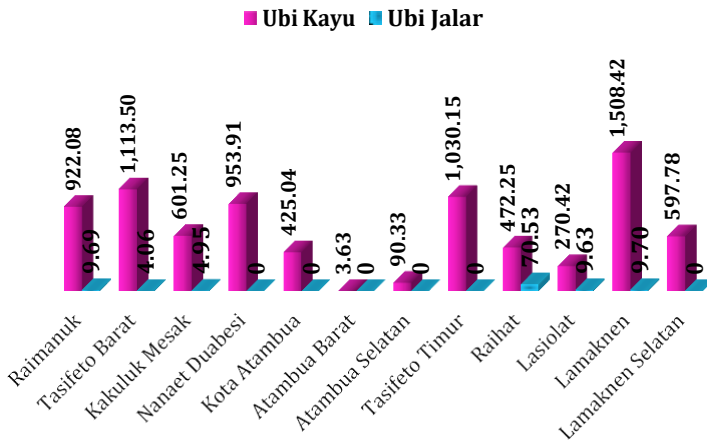
Produksi Kacang Tanah & Kacang Hijau di Kabupaten Belu Tahun 2023



Gambar 6.2

Jumlah Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kabupaten Belu Tahun 2023

Produksi Ubi Kayu & Ubi Jalar di Kabupaten Belu Tahun 2023



Gambar 6.3

Jumlah Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kabupaten Belu Tahun 2023



Tabel 6.1

Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Pangan Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu Tahun

No.	Kecamatan	Padi				Jagung			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	720	2.824,56	39,23	Rp 14.122.800.000	2.197	7.173,21	32,65	Rp 93.251.665.000
2	Tasifeto Barat	1.434	5.466,41	38,12	Rp 27.332.040.000	1.516	5.207,46	34,35	Rp 67.696.980.000
3	Kakuluk Mesak	356	1.293,62	36,34	Rp 6.468.100.000	531	1.866,47	35,15	Rp 24.264.065.000
4	Nanaet Duabesi	56	187,99	33,57	Rp 939.960.000	663	1.941,93	29,29	Rp 24.245.051.000
5	Kota Atambua	42	160,99	38,33	Rp 804.930.000	172	603,89	35,11	Rp 7.850.596.000
6	Atambua Barat	8	29,62	37,03	Rp 316.540.000	36	130,18	36,16	Rp 1.692.288.000
7	Atambua Selatan	17	63,31	37,24	Rp 316.550.000	19	57,67	30,35	Rp 749.645.000
8	Tasifeto Timur	1.655	6.681,24	40,37	Rp 33.406.175.000	1.020	3.624,06	35,53	Rp 47.112.780.000
9	Raihat	834	3.351,01	40,18	Rp 16.755.060.000	868	2.819,26	32,48	Rp 36.650.432.000
10	Lasiolat	109	392,51	36,01	Rp 1.962.545.000	840	2.381,40	28,35	Rp 30.958.200.000
11	Lamaknen	793	3.026,10	38,16	Rp 15.130.500.000	975	3.469,05	35,58	Rp 45.097.650.000
12	Lamaknen Selatan	18	55,58	30,88	Rp 277.920.000	1.280	3.983,36	31,12	Rp 51.783.680.000
JUMLAH		6.042	23.533,94	38,95	Rp 117.664.690.000	10.117	33.258	32,87	Rp 432.353.012.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2024

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kg/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



La jutan **Tabel 6.1** (Kacang anah-Kacang Hijau)

No.	Kecamatan	Kacang Tanah				Kacang Hijau			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	10	11,34	11,34	Rp 170.100.000	12	1,20	8,50	Rp 229.500.000
2	Tasifeto Barat	3	4,02	13,41	Rp 60.345.000	1	0,84	8,40	Rp 18.900.000
3	Kakuluk Mesak	70	87,92	12,56	Rp 1.318.800.000	6	4,59	7,65	Rp 103.275.000
4	Nanaet Duabesi	25	28,08	11,23	Rp 421.1235.000	5	3,66	7,32	Rp 82.350.000
5	Kota Atambua	0	0	0	Rp -	23	1,67	8,35	Rp 37.575.000
6	Atambua Barat	0	0	0	Rp -	3	2,51	8,37	Rp 94.275.500
7	Atambua Selatan	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
8	Tasifeto Timur	0	0	0	Rp -	19	15,64	8,23	Rp 351.832.500
9	Raihat	40	57,32	14,33	Rp 859.800.000	450	391,81	8,71	Rp 8.815.725.000
10	Lasiolat	0	0	0	Rp -	25	19,21	7,68	Rp 432.225.000
11	Lamaknen	106	154,23	14,55	Rp 3.448.350.000	713	571,03	8,01	Rp 12.848.175.000
12	Lamaknen Selatan	25	34,10	13,64	Rp 3.948.750.000	35	26,22	7,49	Rp 589.837.500
JUMLAH		279	377,01	13,51	Rp 5.655.120.000	1.271	1.047,37	8,24	Rp 23.565.892.500

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2024

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.1** (Ubi Kayu -Ubi Jalar)

No.	Kecamatan	Ubi Kayu				Ubi Jalar			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	240	922,08	38,42	Rp 9.220.800.000	5	9,69	19,38	Rp 96.900.000
2	Tasifeto Barat	285	1.113,50	39,07	Rp 11.134.950.000	2	4,06	20,31	Rp 40.620.000
3	Kakuluk Mesak	130	601,25	46,25	Rp 6.012.500.000	3	4,95	16,51	Rp 49.530.000
4	Nanaet Duabesi	270	953,51	35,33	Rp 9.539.100.000	0	0	0	Rp -
5	Kota Atambua	110	425,04	38,64	Rp 4.250.400.000	0	0	0	Rp -
6	Atambua Barat	1	3,63	36,26	Rp 36.260.000	0	0	0	Rp -
7	Atambua Selatan	25	90,33	36,13	Rp 903.250.000	0	0	0	Rp -
8	Tasifeto Timur	275	1.030,15	37,46	Rp 10.301.500.000	0	0	0	Rp -
9	Raihat	125	472,25	37,78	Rp 4.722.500.000	35	70,53	20,15	Rp 705.250.000
10	Lasiolat	77	270,42	35,12	Rp 2.704.240.000	5	9,63	19,26	Rp 96.300.000
11	Lamaknen	392	1.508,42	38,48	Rp 15.084.160.000	5	9,70	19,40	Rp 97.000.000
12	Lamaknen Selatan	180	597,78	33,21	Rp 5.977.800.000	0	0	0	Rp -
JUMLAH		2.110	7.988,75	37,86	Rp 79.887.460.000	55	108,56	19,74	Rp 1.085.600.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2024

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

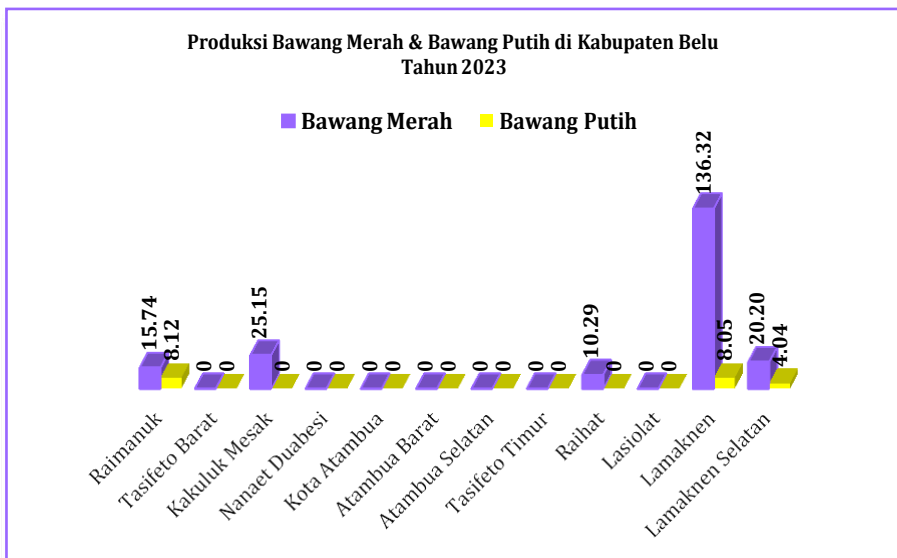
Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)

2. Tanaman Hortikultura

Selain tanaman pangan, komoditas lain yang menjadi andalan Kabupaten Belu adalah tanaman Hortikultura yang terdiri dari bawang merah, bawang putih, cabai, pisang, tomat dan sayuran. Adapun data produksi tanaman hortikultura disajikan dalam tabel dan grafik.

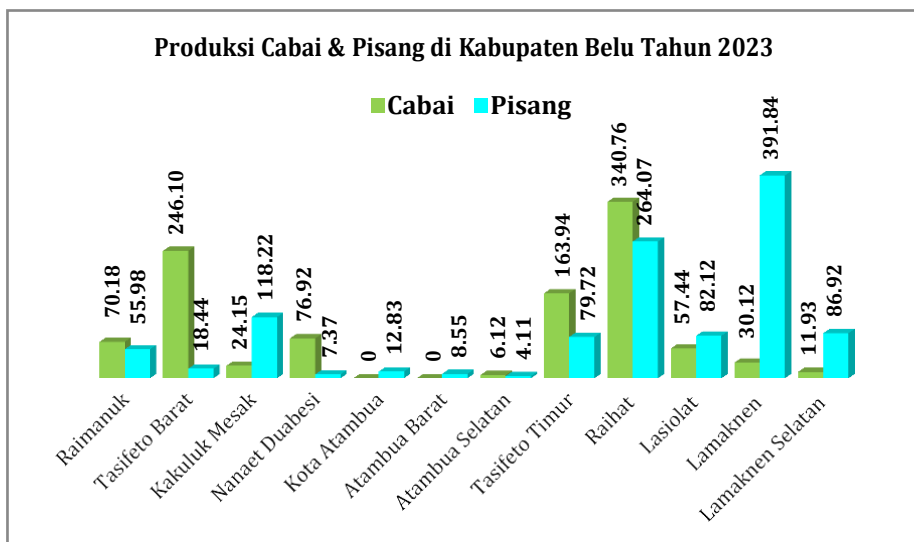
Berdasarkan pada Tabel 6.2, produksi tanaman hortikultura di Kabupaten Belu di 12 kecamatan pada Tahun 2023 yaitu untuk jumlah produksi Bawang Merah sebesar 136,32 ton dengan rata-ratanya sebesar 17,31 ton, jumlah produksi Bawang Putih sebesar 8,12 ton dengan rata-rata sebesar 1,68 ton, jumlah produksi Cabai sebesar 340,76 ton dengan rata-rata sebesar 85,64 ton, jumlah produksi Pisang sebesar 391,84 ton dengan rata-rata sebesar 94,18 ton, jumlah produksi Tomat sebesar 1.053,78 ton dengan rata-rata sebesar 163,44 ton, dan jumlah produksi Sayuran sebesar 706,71 ton dengan rata-rata sebesar 197,15 ton.

Produksi Bawang Merah tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 136,32 ton dan produksi Bawang Merah terendah terdapat di Kecamatan Tasifeto Barat, Nanaet Duabesi, Kota Atambua, Atambua Barat, Atambua Selatan, Tasifeto Timur dan Lasiolat dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Bawang Putih tertinggi terdapat di Kecamatan Raimanuk dengan jumlah produksinya sebesar 8,12 ton dan produksi Bawang Putih terendah terdapat di Kecamatan Tasifeto Barat, Kakuluk Mesak, Nanaet Dubesi, Kota Atambua, Atambua Barat, Atambua Selatan, Tasifeto Timur, Raihat dan Lasiolat dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Cabai tertinggi terdapat di Kecamatan Raihat dengan jumlah produksinya sebesar 340,76 ton dan produksi Cabai terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua, Atambua Barat dan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Pisang tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 398,84 ton dan produksi Pisang terendah terdapat di Kecamatan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 4,11 ton. Produksi Tomat tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 1.053,78 ton dan produksi Tomat terendah terdapat di Kecamatan Atambua Barat dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Sayuran tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Barat dengan jumlah produksinya sebesar 706,71 ton dan produksi Sayuran terendah terdapat di Kecamatan Lamaknen Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton.



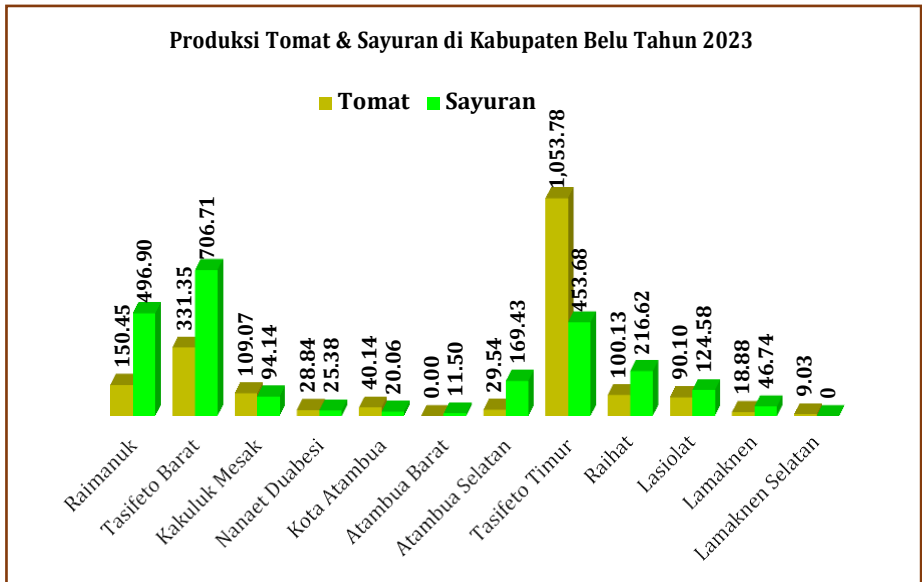
Gambar 6.4

Jumlah Produksi Bawang Merah dan Bawang Putih di Kabupaten Belu Tahun 2023



Gambar 6.5

Jumlah Produksi Cabai dan Pisang di Kabupaten Belu Tahun 2023



Gambar 6.6
Jumlah Produksi Tomat dan Sayuran di Kabupaten Belu Tahun 2023



Tabel 6.2

Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Hortikultura Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Bawang Merah				Bawang Putih			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	3	15,74	52,46	Rp 634.178.448	2	8,12	40,61	Rp 410.607.710
2	Tasifeto Barat	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
3	Kakuluk Mesak	5	25,15	50,30	Rp 1.013.444.400	0	0	0	Rp -
4	Nanaet Duabesi	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
5	Kota Atambua	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
6	Atambua Barat	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
7	Atambua Selatan	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
8	Tasifeto Timur	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
9	Raihat	2	10,29	51,45	Rp 414.645.840	0	0	0	Rp -
10	Lasiolat	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
11	Lamaknen	27	136,32	50,49	Rp 5.493.271.608	2	8,05	40,26	Rp 407.068.860
12	Lamaknen Selatan	4	20,20	50,51	Rp 814.140.384	1	4,04	40,38	Rp 204.141.090
JUMLAH		41	207,71	50,66	Rp 8.369.680.680	5	20,21	40,42	Rp 1.021.817.660

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2024

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.2** (Cabai-Pisang g)

No.	Kecamatan	Cabai				Pisang			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	23	70,18	30,51	Rp 4.093.809.940	5,47	55,98	102,43	Rp 839.669.925
2	Tasifeto Barat	81	246,10	30,38	Rp 14.355.751,300	1,78	18,44	103,54	Rp 276.607.110
3	Kakuluk Mesak	8	24,15	30,19	Rp 1.408.741.950	12,30	118,22	96,11	Rp 1.773.229.500
4	Nanaet Duabesi	26	76,92	29,58	Rp 4.489.974.360	0,64	7,37	114,41	Rp 110.520.060
5	Kota Atambua	0	0	0	Rp -	1,28	12,83	100	Rp 192.450.000
6	Atambua Barat	0	0	0	Rp -	0,87	8,55	98,46	Rp 128.194.920
7	Atambua Selatan	2	6,12	30,60	Rp 356.997.960	0,45	4,11	91,42	Rp 61.708.500
8	Tasifeto Timur	54	163,94	30,36	Rp 9.563.112.020	7,64	79,72	104,33	Rp 1.195.778.295
9	Raihat	112	340,76	30,43	Rp 19.877.553.080	27,48	264,07	96,09	Rp 3.961.118.070
10	Lasiolat	19	57,44	30,23	Rp 3.350.647.520	8,01	82,12	102,48	Rp 1.231.758.360
11	Lamaknen	10	30,12	30,12	Rp 1.756.989.960	40,14	391,84	97,62	Rp 5.877.553.770
12	Lamaknen Selatan	4	11,93	29,83	Rp 695.912.690	8,69	86,92	100,03	Rp 1.303.741.005
JUMLAH		339	1.027,66	30,31	Rp 59.946.490.780	114,76	1.130,16	98,48	Rp 16.952.329.515

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2024

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan Tabel 6.2 (Tomat-Sayuran)

No.	Kecamatan	Tomat				Sayuran			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	15	150,45	100,30	Rp 1.289.506.950	98	496,90	50,70	Rp 5.962.800.000
2	Tasifeto Barat	33	331,35	100,41	Rp 2.840.026.563	148	706,71	47,75	Rp 8.480.520.000
3	Kakuluk Mesak	11	109,07	99,15	Rp 934.796.115	19	94,14	49,55	Rp 1.129.680.000
4	Nanaet Duabesi	3	28,84	96,12	Rp 247.153.356	4	25,38	63,45	Rp 304.560.000
5	Kota Atambua	4	40,14	100,34	Rp 344.005.656	4	20,06	50,15	Rp 240.720.000
6	Atambua Barat	0	0	0	Rp -	3	11,50	38,33	Rp 138.000.000
7	Atambua Selatan	3	29,54	98,46	Rp 253.170.198	40	169,43	42,36	Rp 2.033.160.000
8	Tasifeto Timur	105	1.053,78	100,36	Rp 9.031.948.380	99	453,68	45,83	Rp 5.444.160.000
9	Raihat	10	100,13	100,13	Rp 858.214.230	42	216,62	51,58	Rp 2.599.440.000
10	Lasiolat	9	90,10	100,11	Rp 772.238.529	25	124,58	49,83	Rp 1.494.960.000
11	Lamaknen	2	18,88	94,40	Rp 161.820.480	13	46,74	35,95	Rp 560.880.000
12	Lamaknen Selatan	1	9,03	90,25	Rp 77.353.275	0	0	0	Rp -
JUMLAH		196	1.961,29	100,07	Rp 16.810.233.732	495	2.365,74	47,79	Rp 28.388.880.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2024

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)

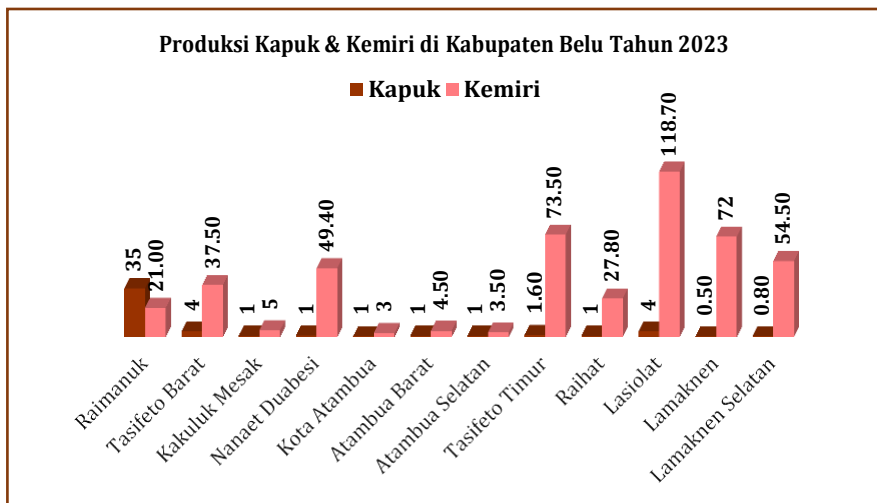
3. Tanaman Perkebunan

Komoditas perkebunan merupakan salah satu komoditas unggulan yang mampu memberikan pendapatan bagi masyarakat. Upaya pengembangan komoditas tersebut diperlukan bukan hanya untuk meningkatkan kuantitas produk, melainkan disertai peningkatan kualitas, keamanan, kontinuitas produksi dengan tingkat harga yang kompetitif sehingga mampu bersaing di pasar.

Produksi tanaman perkebunan terdiri dari Kapuk, Kemiri, Kelapa, Kopi, Jambu Mete dan Pinang tersebar di seluruh kecamatan. Produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Belu di 12 kecamatan pada Tahun 2023 yaitu untuk jumlah produksi Kapuk sebesar 51,6 ton dengan rata-ratanya sebesar 4,3 ton, jumlah produksi Kemiri sebesar 470,4 ton dengan rata-rata sebesar 39,20 ton, jumlah produksi Kelapa sebesar 370 ton dengan rata-rata sebesar 30,83 ton, jumlah produksi Kopi sebesar 89,8 ton dengan rata-rata sebesar 7,48 ton, jumlah produksi Jambu Mete sebesar 487,3 ton dengan rata-rata sebesar 40,61 ton, dan jumlah produksi Pinang sebesar 25,9 ton dengan rata-rata sebesar 3,65 ton.

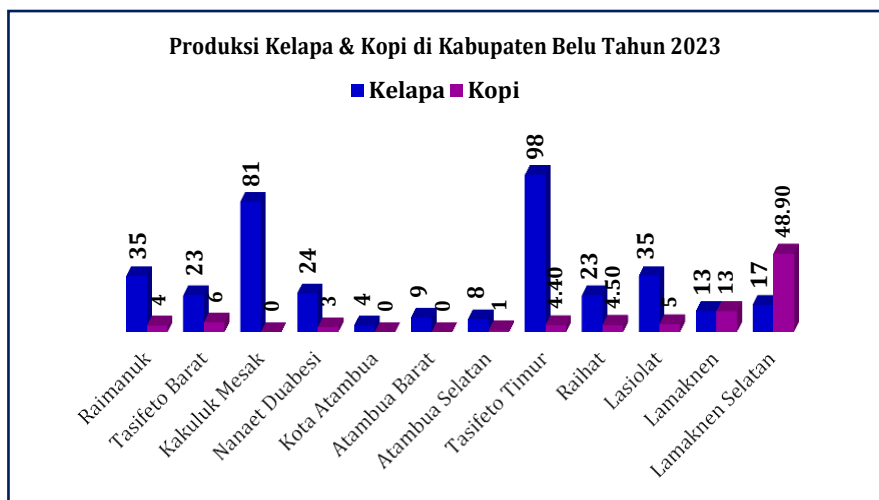
Produksi Kapuk tertinggi terdapat di Kecamatan Raimanuk dengan jumlah produksinya sebesar 35 ton dan produksi Kapuk terendah terdapat di Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 0,50 ton. Produksi Kemiri tertinggi terdapat di Kecamatan Lasiolat dengan jumlah produksinya sebesar 118,70 ton dan produksi Kemiri terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua dengan jumlah produksinya sebesar 3 ton. Produksi Kelapa tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 98 ton dan produksi Kelapa terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua dengan jumlah produksinya sebesar 4 ton. Produksi Kopi tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 48,9 ton dan produksi Kopi terendah terdapat di Kecamatan Kakuluk Mesak, Kota Atambua dan Atambua Barat dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Jambu Mete tertinggi terdapat di Kecamatan Kakuluk Mesak dengan jumlah produksinya sebesar 116,40 ton dan produksi Jambu Mete terendah terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 0,50 ton. Produksi Pinang tertinggi terdapat di Kecamatan Lasiolat dengan jumlah produksinya sebesar 6 ton dan produksi Pinang terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua,

Atambua Barat dan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton.



Gambar 6.7

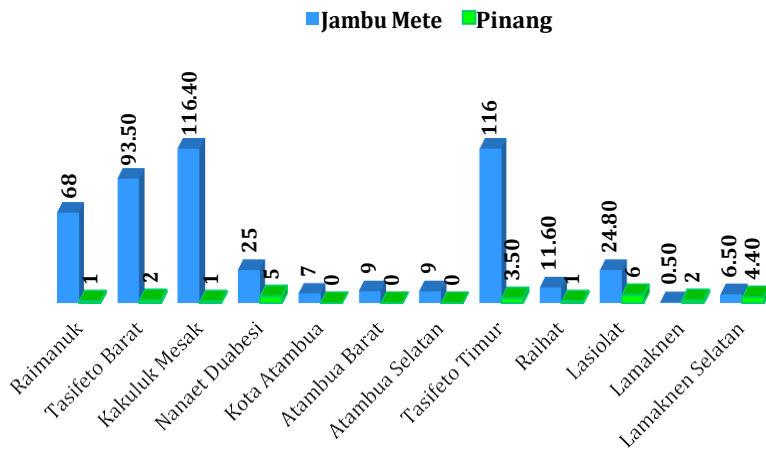
Jumlah Produksi Kapuk dan Kemiri di Kabupaten Belu Tahun 2023



Gambar 6.8

Jumlah Produksi Kelapa dan Kopi di Kabupaten Belu Tahun 2023

Produksi Jambu Mete & Pinang di Kabupaten Belu Tahun 2023



Gambar 6.9

Jumlah Produksi Jambu Mete dan Pinang di Kabupaten Belu Tahun 2023



Tabel 6.3

Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu 2023

No.	Kecamatan	Kapuk				Kemiri			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	38	35	9,21	Rp 420.000.000	23	21	9,13	Rp 434.007.000
2	Tasifeto Barat	8	4	5	Rp 48.000.000	49	37,5	7,65	Rp 775.012.500
3	Kakuluk Mesak	3	1	3,33	Rp 12.000.000	7	5	7,43	Rp 103.335.000
4	Nanaet Duabesi	5	1,10	2,20	Rp 13.200.000	87	49,4	5,68	Rp 1.020.949.800
5	Kota Atambua	1	0,60	6	Rp 7.200.000	6	3	5	Rp 62.001.000
6	Atambua Barat	1	1	10	Rp 12.000.000	6	4,5	7,5	Rp 93.001.500
7	Atambua Selatan	3	1	3,33	Rp 12.000.000	5	3,5	7	Rp 72.334.500
8	Tasifeto Timur	4	1,6	4	Rp 19.200.000	97	73,5	7,58	Rp 1.519.024.000
9	Raihat	6	1	1,67	Rp 12.000.000	37	27,8	7,51	Rp 574.542.600
10	Lasiolat	11	4	3,64	Rp 48.000.000	173	118,7	6,86	Rp 2.453.172.900
11	Lamaknen	1	0,5	5	Rp 6.000.000	110	72	6,55	Rp 1.488.024.000
12	Lamaknen Selatan	3	0,8	2,67	Rp 9.600.000	73	54,5	7,47	Rp 1.126.351.500
JUMLAH		84	51,6	6,14	Rp 619.200.000	673	470,4	6,99	Rp 9.721.756.800

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2024

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.3** (Kelapa dan Kopi)

No.	Kecamatan	Kelapa				Kopi			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	38	35	9,21	Rp 175.000.000	8	4	5	Rp 118.180.000
2	Tasifeto Barat	35	23	6,57	Rp 115.000.000	14	6	4,29	Rp 177.270.000
3	Kakuluk Mesak	109	81	7,43	Rp 405.000.000	0	0	0	Rp -
4	Nanaet Duabesi	29	24	8,28	Rp 120.000.000	8	3	3,75	Rp 88.635.000
5	Kota Atambua	7	4	5,71	Rp 20.000.000	0	0	0	Rp -
6	Atambua Barat	11	9	8,18	Rp 45.000.000	0	0	0	Rp -
7	Atambua Selatan	14	8	5,71	Rp 40.000.000	3	1	3,33	Rp 29.545.000
8	Tasifeto Timur	122	98	8,03	Rp 490.000.000	13	4,4	3,38	Rp 129.998.000
9	Raihat	30	23	7,67	Rp 115.000.000	11	4,5	4,09	Rp 132.952.500
10	Lasiolat	50	35	7	Rp 175.000.000	8	5	6,25	Rp 147.725.000
11	Lamaknen	19	13	6,84	Rp 65.000.000	23	13	5,65	Rp 384.085.000
12	Lamaknen Selatan	18	17	9,44	Rp 85.000.000	115	48,9	4,25	Rp 1.444.750.500
JUMLAH		482	370	76,76	Rp 1.850.000.000	203	89,8	4,42	Rp 2.653.141.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2024

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.3** (Jambu Mete-Pinang)

No.	Kecamatan	Jambu Mete				Pinang			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	208	68	3,27	Rp 1.020.000.000	3	1	3,33	Rp 60.000.000
2	Tasifeto Barat	223	93,5	4,19	Rp 1.402.500.000	5	2	4	Rp 120.000.000
3	Kakuluk Mesak	247	116,4	4,71	Rp 1.746.000.000	2	1	5	Rp 60.000.000
4	Nanaet Duabesi	51	25	4,9	Rp 375.500.000	12	5	4,17	Rp 300.000.000
5	Kota Atambua	16	7	4,38	Rp 105.000.000	0	0	0	Rp -
6	Atambua Barat	20	9	4,5	Rp 135.000.000	0	0	0	Rp -
7	Atambua Selatan	18	9	5	Rp 135.000.000	0	0	0	Rp -
8	Tasifeto Timur	246	116	4,72	Rp 1.740.000.000	7	3,5	5	Rp 210.000.000
9	Raihat	23	11,60	5,04	Rp 174.000.000	7	1	1,43	Rp 60.000.000
10	Lasiolat	36	24,80	6,89	Rp 372.000.000	11	6	5,45	Rp 360.000.000
11	Lamaknen	1	0,5	5	Rp 7.500.000	15	2	1,33	Rp 120.000.000
12	Lamaknen Selatan	14	6,5	4,64	Rp 97.500.000	9	4,4	4,89	Rp 264.000.000
JUMLAH		1.103	487,3	4,42	Rp 7.309.500.000	71	25,9	3,65	Rp 1.554.000.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2024

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

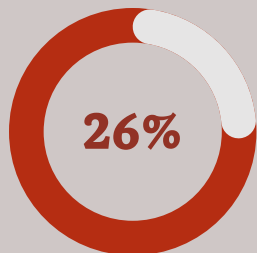
Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)

POPULASI TERNAK KABUPATEN BELU TAHUN 2023

TERNAK BESAR



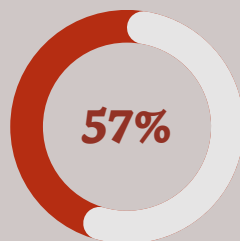
Populasi ternak
Besar sebanyak :
66.389 ekor

TERNAK KECIL



Populasi ternak
Kecil sebanyak :
42.505 ekor

TERNAK UNGGAS



Populasi ternak
Unggas sebanyak :
143.528 ekor



SAPI



KERBAU



KUDA



BABI



KAMBING



DOMBA



AYAM BURAS



BEBEK/ITIK/
ANGSA



SUMBER: DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN KAB.BELU 2024

6.2 PETERNAKAN

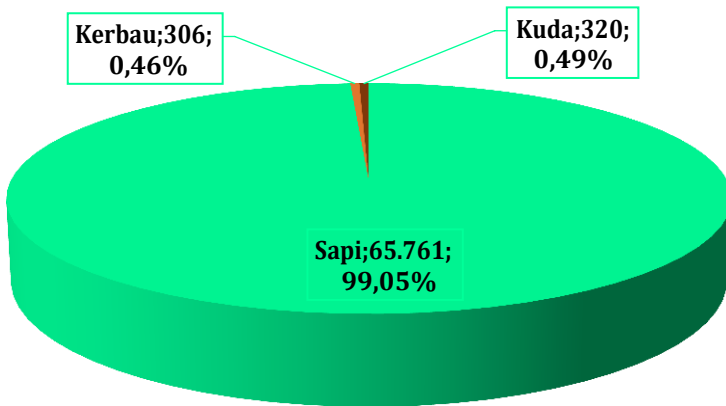
Kabupaten Belu merupakan salah satu daerah target pengembangan usaha peternakan secara nasional karena didukung oleh karakter wilayah serta mempunyai potensi padang penggembalaan yang cukup luas dan lahan tidur yang sementara tidak diusahakan. Potensi tersebut merupakan suatu kekuatan dan peluang bagi daerah untuk melakukan pembangunan pada sub sektor peternakan untuk dikelola secara lebih professional demi meningkatkan produksi dan produktifitas ternak. Data populasi ternak terdapat pada tabel berikut.

Tabel 6.4
Populasi Ternak Berdasarkan Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Ternak Besar			Ternak Kecil			Ternak Unggas	
		Sapi	Kerbau	Kuda	Babi	Kambing	Domba	Ayam Buras	Bebek /Itik/ Angsa
1	Raimanuk	8.867	21	20	2.956	3.550	4	14.616	30
2	Tasifeto Barat	8.756	111	3	2.785	1.660	0	21.226	0
3	Kakuluk Mesak	4.764	9	6	3.096	3.243	0	19.638	2
4	Nanaet Duabesi	4.248	50	74	468	239	0	3.583	0
5	Kota Atambua	1.142	14	5	3.536	356	0	7.072	108
6	Atambua Barat	1.724	8	1	1.167	375	0	9.647	265
7	Atambua Selatan	503	0	4	1.038	296	0	13.017	18
8	Tasifeto Timur	10.496	49	2	3.357	1.539	0	28.206	47
9	Raihat	5.377	0	0	2.682	647	8	8.069	0
10	Lasiolat	3.580	2	11	1.670	238	4	7.424	2
11	Lamaknen	7.405	1	50	4.254	288	2	3.624	0
12	Lamaknen Selatan	8.899	41	146	2.578	469	0	6.932	2
TOTAL		65.761	306	322	29.587	12.900	18	143.054	474

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Belu Tahun 2024

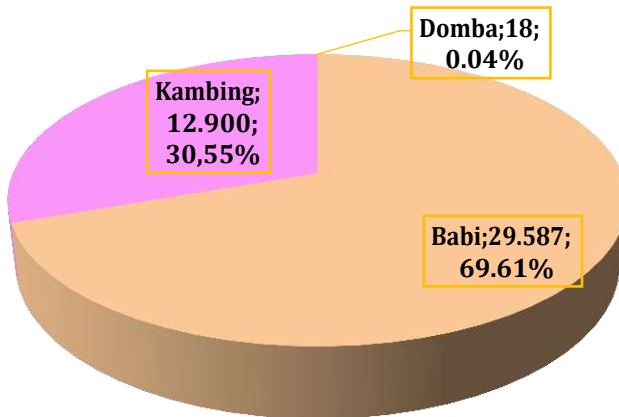
POPULASI TERNAK BESAR DI KABUPATEN BELU TAHUN 2023



Gambar 6.10

Jumlah Populasi Ternak Besar di Kabupaten Belu Tahun 2023

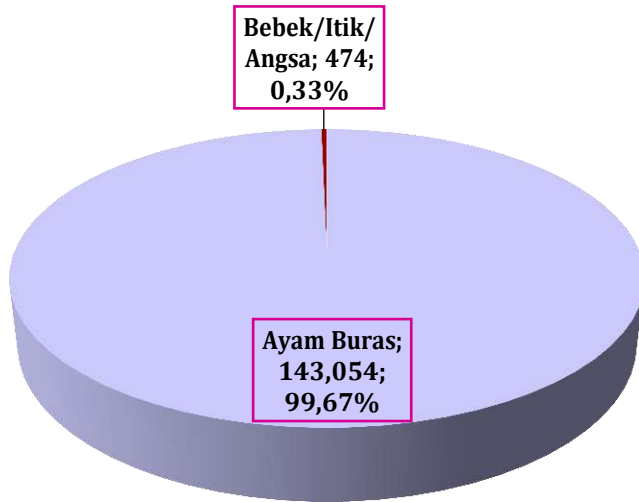
POPULASI TERNAK KECIL DI KABUPATEN BELU TAHUN 2023



Gambar 6.11

Jumlah Populasi Ternak Kecil di Kabupaten Belu Tahun 2023

POPULASI TERNAK UNGGAS DI KABUPATEN BELU TAHUN 2023



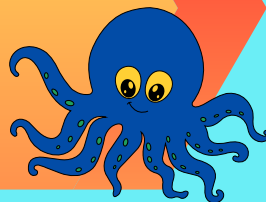
Gambar 6.12

Jumlah Populasi Ternak Unggas di Kabupaten Belu Tahun 2023

Tabel 6.4 dan Grafik di atas menggambarkan data populasi ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas yang ada di Kabupaten Belu pada Tahun 2023. Ternak besar yang ada di Kabupaten Belu yaitu sapi, kerbau, dan kuda, ternak kecil yaitu babi, kambing, dan domba serta ternak unggas yaitu ayam buras dan bebek/itik/angsa merupakan ternak yang menjadi minat masyarakat untuk dikembangkan. Jumlah ternak besar di Kabupaten Belu Tahun 2023 sebanyak 66.389 ekor dengan populasi terbanyak pada ternak sapi sebanyak 65.761 ekor dengan persentase sebesar 99,05%. Populasi ternak kecil berjumlah 42.505 ekor dengan populasi terbanyak pada ternak babi sebanyak 29.587 ekor dengan persentase sebesar 69.19%. Populasi ternak unggas sebanyak 143.528 ekor dengan populasi terbanyak pada ternak ayam buras sebanyak 143.054 ekor dengan persentase sebesar 99,67%.



POTENSI KEKAYAAN PERIKANAN BELU 2023



PERIKANAN TANGKAP DI LAUT



Jumlah Produksi :
1.567,28Ton

PERIKANAN BUDIDAYA

AIR TAWAR



Jumlah Produksi:
15,03 Ton

AIR PAYAU



Jumlah Produksi:
41,54Ton

PERIKANAN BUDIDAYA

IKAN BANDENG

41,54 Ton

IKAN NILA

7,88 Ton

IKAN LELE

6,81 Ton

IKAN PATIN

0,26 Ton

IKAN GABUS

0,2 Ton

IKAN MAS

0,06 Ton



6.3 PERIKANAN

Pembangunan di sektor perikanan diarahkan pada upaya peningkatan pendapatan dan taraf hidup nelayan dan memajukan kualitas kehidupan desa pantai melalui peningkatan dan diversifikasi produksi ikan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi serta meningkatkan nilai jual. Usaha perlindungan dan pengembangan perikanan rakyat dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup nelayan dan memajukan kehidupan masyarakat desa pantai. Berikut disajikan produksi perikanan berdasarkan sub sektor pada tabel berikut.

Tabel 6.5
Produksi Perikanan Berdasarkan Sub Sektor di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Sub Sektor Perikanan	Jumlah Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp)
1	Perikanan Tangkap di Laut	1.567,28	Rp 58.854.660.000
2	Perikanan Budidaya	56,57	Rp 3.243.900.000
	a. Air Tawar	15,03	Rp 751.5000.000
	1). Ikan Nila	7,88	Rp 394.000.000
	2). Ikan Mas/Karper	0,06	Rp 3.000.000
	3). Ikan Lele	6,81	Rp 340.500.000
	4). Ikan Patin	0,26	Rp 13.000.000
	5). Ikan Gabus	0,02	Rp 1.000.000
	a. Air Payau	41,54	Rp 2.492.400.000
	1). Bandeng	41,54	Rp 2.492.400.000
3	Perairan Umum	0	Rp -
	Danau	0	Rp -
	Rawa	0	Rp -
	Sungai dan Lain-lain	0	Rp -
TOTAL		1.680,42	Rp 63.834.860.000

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Belu Tahun 2024

Tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah produksi perikanan laut sebesar 1.680,42 Ton, sedangkan jumlah produksi perikanan budidaya sebesar 56,57 Ton dengan jumlah produksi perikanan air tawar sebesar 15,03 Ton dan produksi perikanan air payau sebesar 41,54 Ton.

Berikut merupakan data jumlah produksi perikanan budidaya di Kabupaten Belu yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6.6

Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Ikan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Jenis Ikan	Produksi (ton)
1	Nila	7,88
2	Lele	6,81
3	Patin	0,26
4	Terbang	44,89
5	Gabus	0,02
6	Mas	0,06
7	Udang	1
8	Bandeng	41,54
TOTAL		102,44

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Belu Tahun 2023

Jenis ikan yang dibudidayakan pada Tahun 2023 didominasi oleh jenis ikan Terbang dengan produksi sebesar 44,89 ton menyusul ikan Bandeng dengan produksi sebesar 41,54 ton.

Dukungan Dinas Perikanan Kabupaten Belu dalam peningkatan produksi perikanan budidaya kepada masyarakat senantiasa dilakukan, baik melalui pelatihan, pendampingan dan pembinaan serta pemberian bantuan sarana prasarana untuk meningkatkan produksi.

Berikut merupakan data nelayan dan rumah tangga perikanan laut berdasarkan kategori usaha di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6.7

Data Nelayan Berdasarkan Kategori Usaha di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kategori Usaha	Jumlah Nelayan (orang)	Rumah Tangga Perikanan
1	Nelayan Penuh	1.310	856
2	Nelayan Sambilan Utama	247	25
3	Nelayan Sambilan Tambahan	85	20
TOTAL		1.642	901

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Belu Tahun 2024



Berikut merupakan data jumlah kapal/perahu penangkap ikan berdasarkan tipe di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6.8

Data Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Berdasarkan Tipe di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Tipe	Jumlah
1	Kapal Tanpa Motor	545
	Jukung	55
	Perahu Kecil	235
	Perahu Sedang	220
	Perahu Besar	35
2	Perahu Motor Tempel	468
3	Kapal Motor	7
	0 - 5 GT	0
	6 - 10 GT	7
	> 10 GT	0
TOTAL		1.020

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Belu Tahun 2024

Tabel 6.8 merupakan tabel yang menggambarkan jumlah perahu/kapal penangkap ikan berdasarkan tipe yang digunakan untuk menangkap ikan. Ada 3 tipe perahu yaitu perahu tanpa motor berjumlah 545, perahu motor tempel sebanyak 468 dan kapal motor sebanyak 7.

6.4 LINGKUNGAN HIDUP

Tabel 6.9

Lokasi Pencemaran Lingkungan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Nama Lokasi Pencemaran			Ket
		Tanah	Air	Udara	
1	Raimanuk	-	-	-	
2	Tasifeto Barat	-	Kali Talau, Lokasi AMP PT.Intan Prima, Desa Derokfaturene	-	Cemar Sedang
3	Kakuluk Mesak	-	Kali Talau,dibawah Jembatan We'Utu, Desa Kabuna	-	Cemar Ringan
4	Nanaet Duabesi	-	-	-	
5	Kota Atambua	-	1). Kali Talau, Dibawah Jembatan	-	Cemar



No.	Kecamatan	Nama Lokasi Pencemaran			Ket
		Tanah	Air	Udara	
			Fatubenao, Kelurahan Fatubenao 2.) Kali Talau, Kelurahan Manumutin		Ringan
6	Atambua Barat	-	-	-	
7	Atambua Selatan	-	Kali Talau, dibawah lokasi mata air Tirta, Kelurahan Fatukbot	-	Cemar Ringan
8	Tasifeto Timur	-	-	-	
9	Raihat	-	-	-	
10	Lasiolat	-	-	-	
11	Lamaknen	-	-	-	
12	Lamaknen Selatan	-	-	-	

Sumber : Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan - Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Kab. Belu Tahun 2024

Tabel di atas menjelaskan lokasi pencemaran lingkungan yang masih tergolong cemar ringan yaitu pencemaran lingkungan air terdapat di Kecamatan Kakuluk Mesak, Kota Atambua, Atambua Selatan dan Atambua Selatan.

6.5 KEHUTANAN

Peran sektor kehutanan dalam pembangunan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan dengan adanya peningkatan peran hutan diharapkan dapat mendukung sektor lainnya dalam menyangga kehidupan. Berikut disajikan data luas kawasan hutan di Kabupaten Belu.

Tabel 6.10
Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Uraian	Luas (Ha)
1	Kawasan Hutan Lindung	36.898,74
2	Kawasan Hutan Produksi	961,52
TOTAL		37.860,26

Sumber : SK.6615/MenLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021;
S.245/MenLHK/Setjen/PLA.2/4/2019, Administrasi Belu BIG 2018,
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Kab. Belu Tahun 2024



Luas kawasan hutan berdasarkan UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Kabupaten Belu sebesar 37.860,26 Ha yang terdiri dari Hutan Lindung seluas 36.898,74 Ha dan Hutan Produksi seluas 961,52 Ha.

Berikut merupakan data produksi hasil hutan berdasarkan jenis kayu di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.11

Produksi Hasil Hutan Berdasarkan Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jenis Kayu (m ³)			Jumlah
		Kayu Jati Bulat	Kayu Jati Olahan	Kayu Rimba Campuran	
1	Raimanuk	-	-	-	-
2	Tasifeto Barat	0,3632	139,4430	-	139,806
3	Kakuluk Mesak	-	-	-	-
4	Nanaet Duabesi	-	-	-	-
5	Kota Atambua	-	-	-	-
6	Atambua Barat	-	-	-	-
7	Atambua Selatan	-	16,9523	-	16,952
8	Tasifeto Timur	-	93,7305	-	97,731
9	Raihat	20,9629	125,3039	-	146,267
10	Lasiolat	6,5092	18,6475	-	25,157
11	Lamaknen	0,6405	23,9105	-	24,551
12	Lamaknen Selatan	-	-	-	-
TOTAL		28,4758	417,9877	-	446,4635

Sumber : UPT. Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Kab. Belu Tahun 2024

Tabel 6.11 menggambarkan produksi hasil hutan di Kabupaten Belu. Produksi hasil hutan kayu jati bulat sebanyak 28,4758 m³ dengan Kecamatan Raihat merupakan penghasil kayu jati bulat terbanyak dengan jumlah 20,9629 m³. Produksi hasil hutan kayu jati olahan sebanyak 417,9877 m³ dengan Kecamatan Tasifeto Barat merupakan penghasil kayu jati olahan terbanyak dengan jumlah 139,4430 m³.

BAB VII INFRASTRUKTUR



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**

BAB VII INFRASTRUKTUR

Dampak pembangunan infrastruktur dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi sendiri juga dapat menjadi tekanan bagi infrastruktur. Pertumbuhan ekonomi yang positif akan mendorong peningkatan kebutuhan akan berbagai infrastruktur. Perannya sebagai penggerak di sektor perekonomian akan mampu menjadi pendorong berkembangnya sektor-sektor terkait sebagai *multiplier* dan pada akhirnya akan menciptakan lapangan usaha baru dan memberikan *output* hasil produksi sebagai *input* untuk konsumsi.

Dalam pembangunan ekonomi, pembangunan infrastruktur akan memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup. Pertumbuhan ekonomi sendiri akan berpengaruh terhadap investasi. Sedangkan peningkatan kualitas hidup akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, karena dengan pembangunan infrastruktur dapat mengurangi kemiskinan dan jumlah pengangguran suatu negara.

Sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat dan investasi pembangunan diperlukan berbagai infrastruktur antara lain jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, air bersih. Dorongan peningkatan pada subsektor listrik, jalan, transportasi, dan komunikasi tersebut disebabkan karena tingkat permintaan dari subsektor tersebut terus mengalami peningkatan. Disamping itu, respon permintaan yang terus meningkat terhadap subsektor-subsektor tersebut diimbangi dengan banyaknya investasi pembangunan infrastruktur di subsektor-subsektor tersebut.

7.1 PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang dijalankan di Indonesia, umumnya mengacu pada konsep pembangunan untuk pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan kurang memperhatikan aspek lingkungan. Padahal pembangunan ekonomi sangat tergantung pada keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Infrastruktur Pekerjaan Umum (Sumber Daya Air, Bina Marga, Cipta Karya) mempunyai peran strategis dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, memberi kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi, serta bagi peningkatan kualitas lingkungan hidup.



Sementara pembangunan perumahan merupakan pemenuhan kebutuhan hunian bagi masyarakat. Kondisi fisik rumah merupakan hal yang penting untuk melihat kelayakan hunian sebuah rumah. Kondisi fisik rumah juga mempengaruhi segi kesehatan pemilik rumah. Bila kondisi fisik rumah tersebut buruk, maka fungsi rumah sebagai pelindung bagi penghuninya tidak akan terpenuhi.

1. Panjang Jaringan Jalan

Panjang jaringan jalan berdasarkan kondisi di Kabupaten Belu ditunjukkan pada Tabel 7.1.

Tabel 7.1

Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi di Kabupaten Belu Tahun 2020-2023

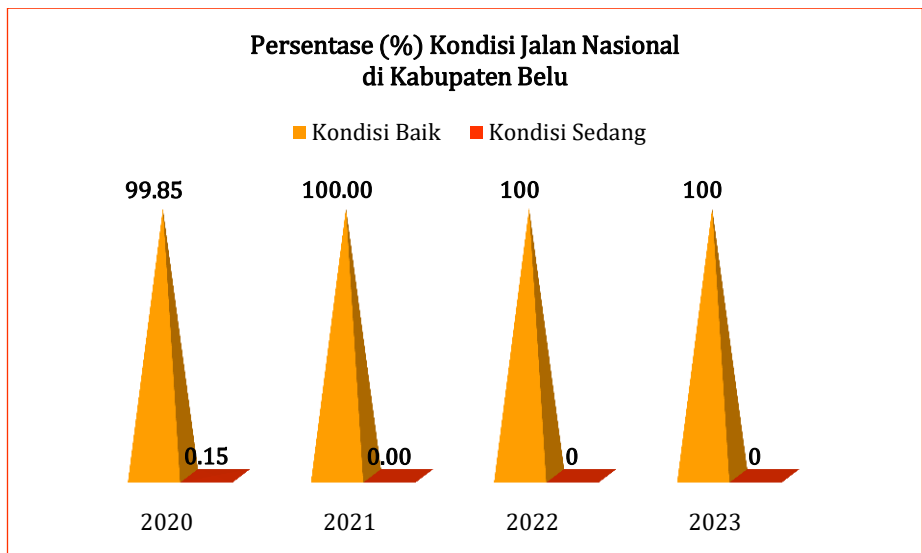
No.	Kondisi Jalan	Panjang Jalan (Km)			
		2020	2021	2022	2023
I. Jalan Nasional					
1	Kondisi Baik	67,23	67,23	67,33	67,33
2	Kondisi Sedang	0,1	-	-	-
3	Kondisi Rusak Ringan	-	-	-	-
4	Kondisi Rusak Berat	-	-	-	-
TOTAL		67,33	67,33	67,33	67,33
II. Jalan Provinsi					
1	Kondisi Baik	54,72	63,23	63,23	63,229
2	Kondisi Sedang	7,7	0	52,3	-
3	Kondisi Rusak Ringan	0,6	0,19	0,19	0,191
4	Kondisi Rusak Berat	0,4	0	0	-
TOTAL		63,42	63,42	115,72	63,42
III. Jalan Kabupaten					
1	Kondisi Baik	213,82	170,77	194,13	216,98
2	Kondisi Sedang	36,9	64,150	15,30	30,10
3	Kondisi Rusak Ringan	13,6	23,35	25,61	21,550
4	Kondisi Rusak Berat	88,7	94,75	117,98	84,390
TOTAL		353,02	353,02	353,02	353,02
IV. Jalan Desa					



No.	Kondisi Jalan	Panjang Jalan (Km)			
		2020	2021	2022	2023
1	Kondisi Baik	29,68	12	1,65	3,55
2	Kondisi Sedang	6,99	111,4	37	37,0
3	Kondisi Rusak Ringan	202,44	40,65	-	-
4	Kondisi Rusak Berat	2,73	156,18	129,35	127,45
TOTAL		241,84	320,24	168	168

Sumber : SIPD - Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2024

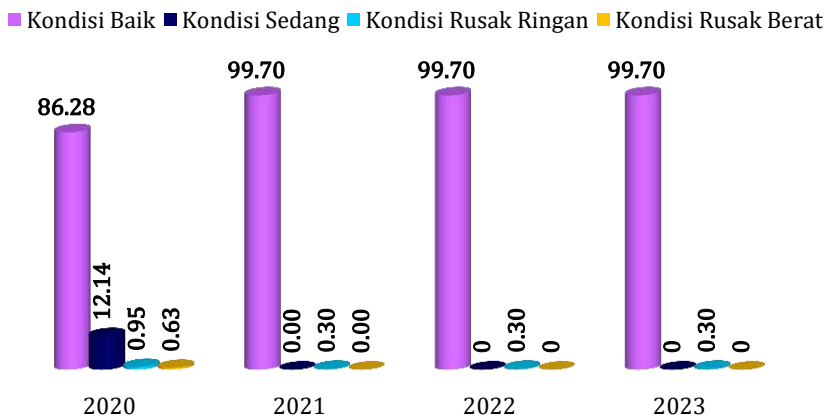
Berikut merupakan analisis persentase kondisi jalan di Kabupaten Belu pada Tahun 2020-2023



Gambar 7.1

Persentase Kondisi Jalan Nasional di Kabupaten Belu Tahun 2020-2023

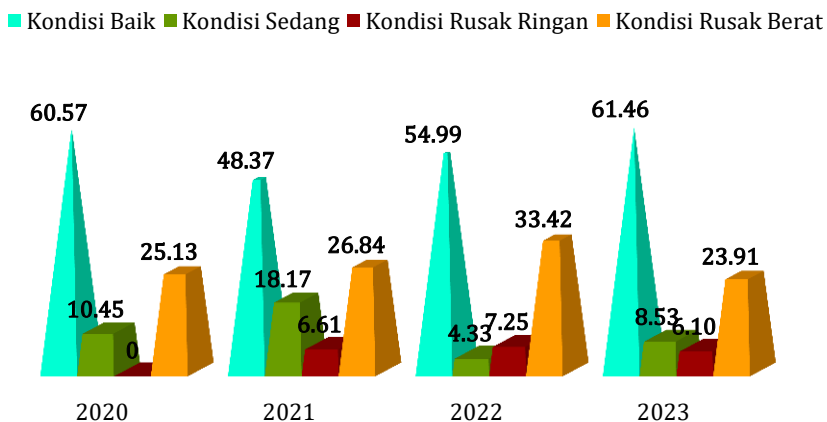
Persentase (%) Kondisi Jalan Provinsi di Kabupaten Belu



Gambar 7.2

Persentase Kondisi Jalan Provinsi di Kabupaten Belu Tahun 2020-2023

Persentase (%) Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Belu

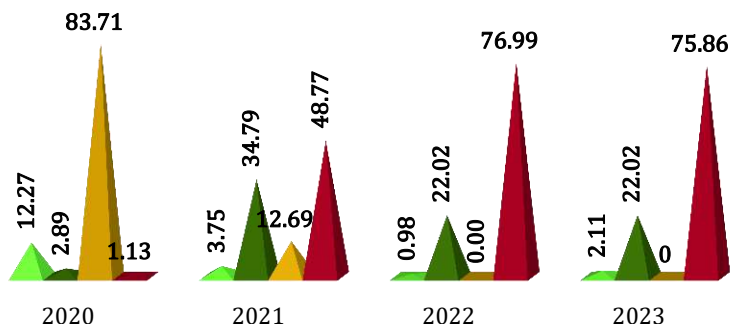


Gambar 7.3

Persentase Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Belu Tahun 2020-2023

Persentase (%) Kondisi Jalan Desa di Kabupaten Belu

■ Kondisi Baik ■ Kondisi Sedang ■ Kondisi Rusak Ringan ■ Kondisi Rusak Berat



Gambar 7.4

Persentase Kondisi Jalan Desa di Kabupaten Belu Tahun 2020-2023

Panjang jaringan jalan kategori jalan nasional Tahun 2023 dengan kondisi baik sebesar 67,33 Km dengan persentase sebesar 100% yang mana sama dengan Tahun 2022. Panjang jaringan jalan kategori jalan provinsi Tahun 2023 dengan kondisi baik sebesar 63,23 Km dengan persentase sebesar 99,70% yang mana sama dengan Tahun 2022. Panjang jaringan jalan kategori jalan kabupaten Tahun 2023 dengan kondisi baik sebesar 216,98 Km mengalami peningkatan sebesar 6,47% dari Tahun 2022. Panjang jaringan jalan ketegori jalan desa Tahun 2023 dengan kondisi baik sebesar 3,55 Km mengalami peningkatan sebesar 1,13% dari Tahun 2022.

2. Panjang Jaringan Irigasi

Jaringan irigasi dibagi dua yaitu jaringan irigasi non teknis dan irigasi teknis. Jaringan irigasi teknis terdiri dari teknis primer, sekunder, dan tersier.

Panjang jaringan irigasi berdasarkan kondisi di Kabupaten Belu ditunjukkan pada Tabel 7.2.

Tabel 7.2

Panjang Jaringan Irigasi Berdasarkan Kondisi di Kabupaten Belu Tahun 2020-2023

No.	Kondisi Irigasi	Panjang Irigasi (Meter)			
		2020	2021	2022	2023
I. Irigasi Non Teknis					
1	Kondisi Baik	2.606,641	0	0	0
2	Kondisi Sedang	5.932,978	0	0	0
3	Kondisi Rusak Ringan	3.434,763	0	0	0
4	Kondisi Rusak Berat	2.037,718	0	0	0
II. Irigasi Teknis Primer					
1	Kondisi Baik	1.023,5	1.983,50	1.983,50	2.195,50
2	Kondisi Sedang	1.150,6	1.872,03	1.872,03	1.807,53
3	Kondisi Rusak Ringan	1.600	2.835,50	2.835,50	2.902
4	Kondisi Rusak Berat	5.09,7	2.835,50	2.835,50	355,72
III. Irigasi Teknis Sekunder					
1	Kondisi Baik	3.782,23	4.528,23	4.528,23	-
2	Kondisi Sedang	7.088,322	8.054,46	8.054,46	-
3	Kondisi Rusak Ringan	2.819,022	8.961,45	8.961,45	-
4	Kondisi Rusak Berat	0	2.590,93	2.590,93	269

Sumber : SIPD - Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2024

Panjang jaringan irigasi kategori teknis primer Tahun 2023 dengan kondisi baik sebesar 2.195,50 meter yang mengalami peningkatan dari Tahun 2022.



3. Kapasitas Sumber Air Baku Embung

Kapasitas sumber air baku embung berdasarkan kecamatan di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.3

Kapasitas Sumber Air Baku Embung di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Nama Embung	Kapasitas (m³)
1	Embung Faturika	1050
2	Embung Kenebibi	2800
3	Embung Leosama	20400
4	Embung Dubesi	2250
5	Embung Nanaenoe	2400
6	Embung Dualasi Raiulun	2000
7	Embung Dualasi	2450
8	Embung Haliulun	1400
9	Embung Umanen	4400
10	Embung Lawalutulus	7000
11	Embung Lelowai	6186
12	Embung Tulatudik	4375
13	Embung Bakustulama	14875
14	Embung Sonis Laloran I	5625
15	Embung Sonis Laloran II	8000
16	Embung Masmae	12000
17	Embung Berkase	9800
18	Embung Luaguju	6075
19	Embung Maligel	6000
20	Embung Ailuli	2363
21	Embung Henes	1800
22	Embung Fatubaa	8000
23	Embung Deburen	4500
24	Embung Bauatok	9625

Sumber : SIPD - Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2024



4. Rumah Layak Huni

Jumlah rumah berdasarkan kondisi menurut kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.4

Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi	
		Layak Huni	Tidak Layak Huni
1	Raimanuk	2.203	1.245
2	Tasifeto Barat	2.449	2.195
3	Kakuluk Mesak	2.387	855
4	Nanaet Duabesi	614	272
5	Kota Atambua	4.303	925
6	Atambua Barat	2.851	551
7	Atambua Selatan	1.819	548
8	Tasifeto Timur	1.454	2.229
9	Raihat	1.507	1.266
10	Lasiolat	706	604
11	Lamaknen	1.743	912
12	Lamaknen Selatan	811	800
TOTAL		22.847	12.402

Sumber : Database Bidang Perkim - Dinas Pekerjaan Umum
dan Perumahan Rakyat Kab. Belu Tahun 2024

Catatan : Data ini tidak termasuk *Backlog*

Berdasarkan tabel di atas, jumlah rumah layak huni di Kabupaten Belu Tahun 2023 sebesar 22.847 rumah dan jumlah rumah tidak layak huni sebesar 12.402 rumah.



5. Kebutuhan Air Baku Rumah Tangga

Data pemenuhan kebutuhan air baku rumah tangga di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.5

Pemenuhan Kebutuhan Air Baku Rumah Tangga di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Uraian	Kebutuhan Air Baku Rumah Tangga
		2022
1	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Sumur Terlindung	889
2	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Sumur Tidak Terlindung	0
3	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Hidran Umum	240
4	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Keran Umum	50
5	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Sambungan Rumah (SR)	20.074
6	Jumlah KK Pengguna Bak Penampung Air Hujan	0

Sumber : Database Bidang Cipta Karya, Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2024

7.2 PERHUBUNGAN

1. Jumlah Angkutan Umum

Data jumlah angkutan umum di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.6

Jumlah Angkutan Umum di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Trayek	Jumlah Angkutan
I. Angkutan Pedesaan		
1	Terminal Naresa - Halilulik	7
2	Terminal Fatubenao - Haekesa, Weluli	7
TOTAL		14
II. Angkutan Perbatasan		
1	Atambua - Motain	8
TOTAL		8



No.	Trayek	Jumlah Angkutan
III. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi		
1	Atambua – Betun	18
2	Atambua – Kefa	10
3	Atambua – Kupang	54
TOTAL		82 Unit

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Belu, Data Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Kab. Belu dan Data UPTD Dinas Perhubungan Prov. NTT Tahun 2024

2. Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal

Data jumlah pelabuhan laut, udara, dan terminal di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.7

Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Jumlah Pelabuhan Laut	1	Pelabuhan Atapupu
		1	Pelabuhan Laut Feri Atapupu
2	Jumlah Pelabuhan Udara	1	Bandar Udara A.A. Bere Talo
3	Jumlah Terminal Ttype B	1	Terminal Lolowa
4	Jumlah Terminal Ttype C	3	Terminal Naresa, Terminal Umanen, Terminal Fatubenao
TOTAL		7	

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Kab. Belu 2024

7.3 PARIWISATA

Indonesia merupakan salah satu negara sebagai tujuan destinasi pariwisata karena wilayahnya yang memiliki beraneka ragam keindahan pesona alam yang tidak dimiliki oleh banyak negara dan potensial untuk dikembangkan.

Kabupaten Belu memiliki potensi obyek wisata yang besar baik yang sudah dikelola maupun yang belum dikelola oleh pemerintah, sedangkan dari segi sarana dan prasarana pariwisata masih belum memadai karena



terbatasnya anggaran dan belum didukung oleh sumber daya manusia yang handal.

Pengelolaan pariwisata di Kabupaten Belu didasarkan pada zona pariwisata “*Laliman*” (*Lakaan, Lidak, Mandeu*) yaitu; (1) Zona Lakaan meliputi Kecamatan Lamaknen Selatan, Lamaknen, Raihat, Lasiolat, dan Kecamatan Tasifeto Timur dengan fokus pada kegiatan pariwisata budaya dan religius; (2) Zona Lidak meliputi Kecamatan Atambua Kota, Atambua Barat, Atambua Selatan, dan Kecamatan Kakuluk Mesak dengan fokus pada kegiatan pariwisata kuliner, cinderamata, dan wisata bahari; serta (3) Zona Mandeu meliputi Kecamatan Tasifeto Barat, Raimanuk, dan Kecamatan Nanaet Duabesi dengan fokus kegiatan pada pariwisata alam dan budaya.

Jika dilihat dari sisi jumlah daya tarik wisata dan usaha pariwisata di Kabupaten Belu menunjukkan perkembangan yang cukup baik, dalam arti terdapat penambahan yang cukup signifikan dalam jumlah daya tarik wisata dan usaha pariwisata dalam bentuk restoran/rumah makan. Namun demikian tetap diperlukan upaya yang lebih komprehensif baik melalui penggalian sumber daya wisata baru, peningkatan kerjasama pengembangan pariwisata, optimalisasi peran SDM dan kelembagaan kepariwisataan maupun peningkatan promosi investasi dan kemitraan di bidang pariwisata untuk membangun kepariwisataan Kabupaten Belu di masa mendatang.

Tabel 7.8

Jumlah Daya Tarik Wisata Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Wisata		Keterangan (Nama Wisata)	
		Alam	Buatan	Alam	Buatan
1	Raimanuk	1	1	Gunung Mandeu	Kampung Adat Bekotaruk
2	Tasifeto Barat	1	3	Air Terjun Kakafun Tala	1. Kolam Ikan SVD Fatuk Tomak 2. Kolam Pemancing 3. Komplek Makam Raja Lidak



No.	Kecamatan	Jumlah Wisata		Keterangan (Nama Wisata)	
		Alam	Buatan	Alam	Buatan
3	Kakuluk Mesak	6	7	1. Pantai Afuik 2. Pantai Sukaerlaran 3. Pantai Pasir Putih 4. Air Terjun We Ro 5. Pantai Weain 6. Pantai Marak Ahu	1. Kolam Susu 2. Patung Bunda Maria Pelindung Segala Bangsa 3. Sabanase 4. Makam Misionaris Katolik Pertama 5. Gua Maria Ularo 6. Gua Maria Wehor 7. Bendungan Rotiklot
4	Nanaet Duabesi	0	3		1. Gereja Katolik Laktutus 2. Gua Maria Fatukiik 3. Kampung Adat Faturene
5	Kota Atambua	-	1		Gereja Katedral Atambua
6	Atambua Barat		3		1. Perkampungan Adat Matabesi 2. Gua Bunda Maria Toro 3. Kampung Adat Tuntuni
7	Atambua Selatan	1	1	Gua Maria Mahanu	Kolam We Matan (Tirta)
8	Tasifeto Timur	2	8	1. Hutan Adat Silawan 2. Hutan Mangrove	1. Pintu Perbatasan Motaain 2. Wisata Tobir 3. Embung Haliwen 4. Kebun Anggur Duarte 5. Gua Maria Silawan 6. Embung Haekrit 7. Asam Jokowi 8. Ksadan Takirin
9	Raihat	3		1. Sumber Air We Bot 2. Air Terjun Uluk Til 3. Goa Kelelawar Maumutin	-
10	Lasiolat	2	6	1. Air Terjun Mauhalek 2. Sumber Mata Air Lahurus	1. Ksadan Fatubesi 2. Meriam Kuno 3. Gereja Tua Lahurus 4. Taman Doa Mgr. Gabriel Manek, SVD 5. Gua Maria Fatubesi



No.	Kecamatan	Jumlah Wisata		Keterangan (Nama Wisata)	
		Alam	Buatan	Alam	Buatan
					6. Agrowisata Lahurus
11	Lamaknen	5	4	1. Padang Fulan Fehan 2. Benteng Ranuhitu Dirun (Benteng Makes) 3. Air Terjun Lesutil Weluli 4. Batu Gong 5. Gunung Lakaan	1. Rumah Adat Loro Lamaknen 2. Ksadan / Mot Kewar 3. Makam A.A Bere Talo 4. Kampung Adat Duarato
12	Lamaknen Selatan		2		1. Gereja Tua Nualain 2. Perkampungan Adat Nualain

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2024

Tabel 7.9

Jumlah Usaha Pariwisata di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Usaha Pariwisata	Jumlah Usaha	Satuan	Keterangan
1	Hotel Bintang	-	-	
2	Hotel Non-Bintang	12	Unit	Hotel Tipel Melati
3	Restoran/Rumah Makan	203	Unit	Restoran 6 unit , Rumah Makan 34 unit , Warung 124 Unit, Gorengan/Warung Tenda 31Unit, Cafe 2 Unit, Bakery 3 Unit dan Kantin 3 Unit.
4	Jasa Perjalanan Wisata	-	-	-
5	Transportasi Wisata	-	-	-
6	Jasa Hiburan dan Rekreasi	2	Unit	Sing Station dan Symphoni
7	Tempat Penyelenggaraan Pertemuan	6	Unit	Aula Hotel Nusantara 2, Aula Hotel Paradiso ,Aula Hotel Matahari, Graha Kirani, Bahagia Ballroom dan Aula Hotel Setia
8	Swalayan	14	-	Kreatif 2 Unit, Jabal Mart 1 Unit, Sumber Jaya 1 Unit, Happy Swalayan 1 Unit, Sahabat Swalayan 1 Unit, De Mart 2 Unit, Atambua Plaza 1 Unit, Kirani Mart 1 Unit, Sarinah 1 Unit, Timor Angkasa 2 Unit dan Golden Swalayan 1 Unit.
9	Kos/Homestay/Losmen	7	Unit	Home stay

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kab. Belu Tahun 2024



7.4 KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Perkembangan teknologi informatika dan komunikasi (TIK) yang sangat berpengaruh pada semua aspek kehidupan masyarakat di era informasi turut memengaruhi pemerintah daerah agar dapat memanfaatkan seoptimal mungkin peran TIK di daerahnya masing-masing. Pendayagunaan teknologi informasi oleh pemerintah terutama digunakan untuk meningkatkan pelayanan publik dan mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Dalam *e-government*, TIK akan meningkatkan efesiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Pengelolaan informasi yang baik oleh suatu daerah menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam percepatan pembangunan daerah.

Penyebarluasan informasi kepada masyarakat umum dapat dilakukan dengan menggunakan media cetak maupun elektronik, selain itu dapat memanfaatkan media informasi internet.

Tabel 7.10

Jenis Media Massa Milik Swasta di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Jenis	Media	No.	Jenis	Media
1	KORAN	Pos Kupang	4	MINGGUAN	Mingguan Hidup
		Timor Expres			Mingguan Azas
		Gerbang indo News			
		Kalam Batu	5	TELEVISI/MEDIA SWASTA	MNC GROUP
		Flobamorata			RCTI
		The East			GLOBAL TV
		Rajawali News			I NEWS
		Timor Daily			KOMPAS TV
		Timor Batas			METRO TV
		NTT Pos			SCTV
		Viral NTT. Com			NET TV
		Lintas Pewarta			INDOSIAR
		Medika Star			TRANS TV
		News Matatimor			TRANS 7
		NTT Online	6	RADIO	Radio Favorit



No.	Jenis	Media	No.	Jenis	Media
		RRI Atambua			Dian Mandiri
		Atambua TV			Misi Kalvari FM
		TVRI Atambua			Rajawali
		SCTV/INDOSIAR			
		MNC GROUP	7	MEDIA SOSIAL	Whats App
					Facebook
2	MAJALAH	Tempo			Twitter
		Kartini			Instagram
		Femina			Passenger
		Ayah Bunda			Black Berry Masenger
		Trubus			Line
					Parthi
3	TABLOID	Nyata			
		Wanita Indonesia			
		Nova			
		Automotif			
		Bola			
		Saji			

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu Tahun 2024

Tabel 7.11

Jenis Media Massa Milik Pemerintah Daerah di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Jenis	Media
1	TABLOID	Warta Belu
		Parlementer Belu
2	BULETIN	Citra Anak Belu
3	MEDIA NASIONAL	TVRI
4	TELEVISI	LPPL Belu TV/TV Lokal
5	RADIO	RSPD Belu
6	RADIO KOMUNITAS	Desa Silawan
		Kecamatan Tasifeto Barat



No.	Jenis	Media
7	RUMAH TIK	Kec. Nanaet Dubesi
8	KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT (KIM/KOMSOSDES)	Kec. Atambua Selatan
		Kec. Atambua Barat
		Kec. Raimanuk
		Kec. Kota Atambua
		Kec. Kakuluk Mesak
		Kec. Nanaet Dubesi
		Kec. Tasifeto Barat
		Kec. Tasifeto Timur
		Kec. Lasiolat
		Kec. Raihat
		Kec. Lamaknen
		Kec. Lamaknen Selatan
9	MEDIA SOSIAL	Humas Setda Belu
		Kabupaten Official
10	BTS	BTS Kewar
		BTS Debululik
		BTS Desa Maneikun
		BTS Desa Baudaok
		BTS Desa Sadi
		BTS Fohoea
		BTS Akaloan
		BTS Desa Tabean B
11	PERSANDIAN	Santel Kabupaten
		SSB Lamaknen
		SSB Lamaknen Selatan
		SSB Raihat
		SSB Kakuluk Mesak
		SSB Lasiolat
		SSB Tasifeto Timur



No.	Jenis	Media
		SSB Tasifeto Barat
		SSB Raimanuk
		SSB Nanaet Dubesi
12	LAYANAN PUBLIK E-GOVERNMENT	SISDUKCAPIL Kab. Belu
		PLSE Kab. Belu
		SIMDA Belu
		SIMREDA Belu
		BPJS Kab. Belu
		BPN Kab. Belu
		Kantor Pajak Atambua
		DAPODIK Kab. Belu
		Media Centre Kab. Belu
		MOBIL M-MUSTIKA

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu Tahun 2024

Tabel 7.12

Potensi Pengguna Pelayanan Jasa Pos dan Telekomunikasi di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
1	JUMLAH MENARA			
	a. Monopole	TOWER MOU 5 TAHUN	14 Unit	*Monopole 4 G
	b. Menara Kaki Satu	Telkomsel	14 Unit / 32 Meter	Tersebar / Daftar Terlampir
	c. Menara Kaki Tiga	Telkomsel	8 Unit / 72 Meter	Tersebar / Daftar Terlampir
	d. Menara Empat Kaki	Telkomsel	48 Unit / 72-112 Meter	Tersebar / Daftar Terlampir
2	PENGUSAHA JASA TITIPAN			
	a. PT. Pos Indonesia	1. Jumlah Kantor Pos	1) Lamaknen	0 Unit
			2) Tasifeto Timur	0 Unit
			3) Raihat	0 Unit
			4) Tasifeto Barat	0 Unit
			5) Kakuluk Mesak	0 Unit



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
			6) Kota Atambua	1 Unit
			7) Raimanuk	0 Unit
			8) Lasiolat	0 Unit
			9) Lamaknen Selatan	0 Unit
			10) Atambua Barat	0 Unit
			11) Atambua Selatan	0 Unit
			12) Nanaet Duabesi	0 Unit
		2. Jumlah Kantor Pos Pembantu		
			1) Lamaknen	1 Unit
			2) Tasifeto Timur	0 Unit
			3) Raihat	1 Unit
			4) Tasifeto Barat	1 Unit
			5) Kakuluk Mesak	0 Unit
			6) Kota Atambua	0 Unit
			7) Raimanuk	1 Unit
			8) Lasiolat	0 Unit
			9) Lamaknen Selatan	0 Unit
			10) Atambua Barat	0 Unit
			11) Atambua Selatan	0 Unit
			12) Nanaet Duabesi	0 Unit
		3. Jumlah Desa Terlayani Pos Keliling		
			1) Lamaknen	0 Desa
			2) Tasifeto Timur	0 Desa
			3) Raihat	1 Desa
			4) Tasifeto Barat	0 Desa
			5) Kakuluk Mesak	0 Desa
			6) Kota Atambua	0 Kelurahan
			7) Raimanuk	0 Desa
			8) Lasiolat	0 Desa
			9) Lamaknen Selatan	0 Desa
			10) Atambua Barat	0 Kelurahan



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
			11) Atambua Selatan	0 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	0 Desa
	b. TIKI	Swasta	1 Unit	Kel. Tulamala
	c. J & T	Swasta	1 Unit	Sentral dan KM 1 Atambua
	d. JNE	Swasta	3 Unit	Kampung Pegawai, Simpang Lima Pasar Lama, dan Tini
	e. Timor Cargo	Swasta	2 Unit	Kampung Pegawai, Simpang Lima Pasar Lama, dan Tini
3	BROADBAND DESA TERPADU			
		Tasifeto Timur - Desa Silawan	13 Unit	
		Silawan	Kantor Desa Silawan	2015
			SMPN Silawan	2018
			Puskesmas Penyangga Perbatasan Silawan	2017
		Takirin	Kantor Desa Takirin	2018
		Manleten	Kantor Desa Manleten	2018
		Fatubaa	Kantor Desa Fatubaa	2018
		Dafala	Kantor Desa Dafala	2018
		Sadi	Kantor Desa Sadi	2018
		Bauho	Kantor Desa Bauho	2018
		Halimodok	Kantor Desa Halimodok	2018
		Tulakadi	Kantor Desa Tulakadi	2018
		Tialai	Kantor Desa Tialai	2018
		Umaklaran	Kantor Desa Umaklaran	2018
		Kecamatan Lasioat	5 Unit	
		Maneikun	Kantor Desa Maneikun	2015
		Lakanmau	Kantor Desa Lakanmau	2018
		Fatulotu	Kantor Desa Fatulotu	2018



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
		Lasiolat	Kantor Desa Lasiolat	2018
		Raiulun	Kantor Desa Raiulun	2018
		Kecamatan Raihat - Desa Tohe	1 Unit	
		Tohe	Kantor Desa Tohe	2015
		Kecamatan Lamaknen	2 Unit	
		Fulur	Kantor Desa Fulur	2015
		Duarato	Kantor Desa Duarato	2017
		Kecamatan Lamaknen Selatan	3 Unit	
		Lutharato	Kantor Desa Lutharato	2015
		Loonuna	Kantor Desa Loonuna	2017
		Lakmaras	Kantor Desa Lakmaras	2018
		Kecamatan Nanaet Duabesi	6 Unit	
		Nanaenoe	Kantor Desa Nanaenoe	2018
		Fohoeka	Kantor Desa Fohoeka	2018
			Gereja Paroki Laktutus	2018
			SMPN Laktutus	2018
			Puskesmas Penyangga Perbatasan Laktutus	2018
		Lookeu	Kantor Desa Lookeu	2018
		Kecamatan Kakuluk Mesak	1 Unit	
		Kabuna	Puskesmas Penyangga Perbatasan Kabuna	2018
4	JUMLAH OPERATOR SELULER			
		1. Layanan Telepon Seluler		
			1. Jumlah Desa Terlayani	
			1) Lamaknen	8 Desa
			2) Tasifeto Timur	12 Desa
			3) Raihat	4 Desa
			4) Tasifeto Barat	8 Desa



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
			5) Kakuluk Mesak	6 Desa
			6) Kota Atambua	4 Kelurahan
			7) Raimanuk	6 Desa
			8) Lasiolat	7 Desa
			9) Lamaknen Selatan	8 Desa
			10) Atambua Barat	4 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	4 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	4 Desa
			2. Jumlah Desa Belum Terlayani	
			1) Lamaknen	1 Desa
			2) Tasifeto Timur	0 Desa
			3) Raihat	2 Desa
			4) Tasifeto Barat	0 Desa
			5) Kakuluk Mesak	3 Desa
			6) Kota Atambua	0 Kelurahan
			7) Raimanuk	0 Desa
			8) Lasiolat	0 Desa
			9) Lamaknen Selatan	0 Desa
			10) Atambua Barat	0 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	0 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	1 Desa
			3. Jumlah BTS	
			1) Lamaknen	0 Unit
			2) Tasifeto Timur	1 Unit
			3) Raihat	0 Unit
			4) Tasifeto Barat	0 Unit
			5) Kakuluk Mesak	0 Unit
			6) Kota Atambua	0 Unit
			7) Raimanuk	2 Unit
			8) Lasiolat	2 Unit
			9) Lamaknen Selatan	2 Unit



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
			10) Atambua Barat	0 Unit
			11) Atambua Selatan	0 Unit
			12) Nanaet Duabesi	2 Unit
			4. Jumlah Provider	
			1) Lamaknen	2 Desa
			2) Tasifeto Timur	1 Desa
			3) Raihat	1 Desa
			4) Tasifeto Barat	2 Desa
			5) Kakuluk Mesak	2 Desa
			6) Kota Atambua	3 Kelurahan
			7) Raimanuk	1 Desa
			8) Lasiolat	1 Desa
			9) Lamaknen Selatan	1 Desa
			10) Atambua Barat	3 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	3 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	1 Desa
		2. Layanan Telepon Kabel		
			1. Jumlah Jaringan Telepon Tersedia	
			1) Lamaknen	0 Desa
			2) Tasifeto Timur	0 Desa
			3) Raihat	0 Desa
			4) Tasifeto Barat	0 Desa
			5) Kakuluk Mesak	0 Desa
			6) Kota Atambua	0 Kelurahan
			7) Raimanuk	0 Desa
			8) Lasiolat	0 Desa
			9) Lamaknen Selatan	0 Desa
			10) Atambua Barat	0 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	0 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	0 Desa
			2. Jumlah Jaringan	



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
			Terpasang	
			1. Jumlah Sambungan Rumah Tangga	SS
			2. Jumlah Sambungan Perkantoran	SS
			3. Jumlah Sambungan Swasta/Dunia Usaha	SS
			4. Jumlah Telepon Umum Koin	SS
			5. Jumlah Telepon Umum Kartu	SS
			6. Jumlah Warung Telepon	SS
		3. Layanan Internet	1. Jumlah Desa Terlayani	
			1) Lamaknen	2 Desa
			2) Tasifeto Timur	1 Desa
			3) Raihat	1 Desa
			4) Tasifeto Barat	0 Desa
			5) Kakuluk Mesak	0 Desa
			6) Kota Atambua	0 Kelurahan
			7) Raimanuk	0 Desa
			8) Lasiolat	1 Desa
			9) Lamaknen Selatan	2 Desa
			10) Atambua Barat	0 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	0 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	0 Desa
			2. Jumlah Desa Belum Terlayani	
			1) Lamaknen	8 Desa
			2) Tasifeto Timur	12 Desa
			3) Raihat	5 Desa
			4) Tasifeto Barat	8 Desa
			5) Kakuluk Mesak	6 Desa
			6) Kota Atambua	4 Kelurahan
			7) Raimanuk	9 Desa



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
			8) Lasiolat	6 Desa
			9) Lamaknen Selatan	6 Desa
			10) Atambua Barat	4 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	4 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	4 Desa
II. Rumah TIK				
5	Nanaet Duabesi	Dubesi	1 Unit Rumah TIK	2016

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu Tahun 2024

BAB VIII PEREKONOMIAN



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU

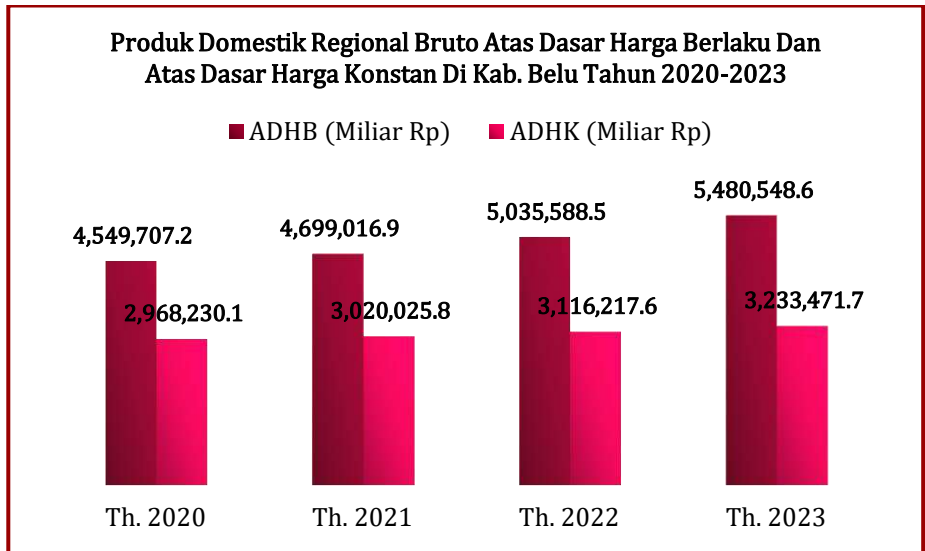
BAB VIII

PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN

8.1 PEREKONOMIAN

8.1.1 Produk Domestik Regional Bruto

Pertumbuhan perekonomian daerah secara umum dapat dilihat melalui indikator perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar berlaku maupun atas dasar harga konstan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Belu menggambarkan kemampuan daerah dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan barang dan jasa.



Gambar 8.1

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)
Kabupaten Belu Tahun 2020-2023



Tabel 8.1

PDRB Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Berlaku Berdasarkan Lapangan Usaha
Tahun 2020-2023

No.	Kategori	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Miliar Rupiah)			
		2020	2021	2022	2023
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	994.951,6	1.031.412,8	1.136.499,4	1.225.076
2	Pertambangan dan Penggalian	91.647,3	94.526	99.654,8	105.005
3	Industri Pengolahan	49.453,7	50.589	56.397,7	66.251,9
4	Pengadaan Listrik dan Gas	3.151,9	3.371,2	3.615,1	4.167
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.088,8	1.217,8	1.315,1	1.361,8
6	Konstruksi	381.539,7	409.359,3	433.824,8	491.409,1
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	627.423,8	671.635,3	742.622,2	839.554,1
8	Transportasi dan Pergudangan	211.580,5	219.678,9	244.896,1	275.557,4
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	16.295,5	16.817,9	18.903	21.473,6
10	Informasi dan Komunikasi	192.469,8	201.496,4	214.509,2	222.802,6
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	268.744,8	287.890,4	314.219,5	327.149,4
12	Real Estate	102.833,2	104.128,7	116.277,5	131.771,4
13	Jasa Perusahaan	2.474,2	2.123,1	2.324,8	2.525,5
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	612.132,7	613.525,3	621.155,3	645.748,9
15	Jasa Pendidikan	745.875,1	739.096	766.133	831.126,2
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	114.444,8	127.090,2	129.911,3	147.691,2
17	Jasa lainnya	133.599,8	125.059,2	133.329,7	141.877,6
PDRB		4.549.707,2	4.699.016,9	5.035.588,5	5.480.548,6

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2024, Badan Pusat Statistik Kab. Belu



Tabel 8.2

PDRB Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Konstan Berdasarkan Lapangan Usaha
Tahun 2020-2023

No.	Kategori	PDRB Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rupiah)			
		2020	2021	2022	2023
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	663.589,9	682.268,9	716.838,2	734.320,3
2	Pertambangan dan Penggalian	61.196,4	62.400,6	63.736,6	65.594,9
3	Industri Pengolahan	32.092,9	32.372,5	35.089,4	37.887,3
4	Pengadaan Listrik dan Gas	2.164	2.276,3	2.323,6	2.585,7
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	664,6	730,1	769,1	789,6
6	Konstruksi	222.936,8	234.599	233.540	252.518,2
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	359.207,8	375.846,8	401.710,3	426.560
8	Transportasi dan Pergudangan	145.537,9	150.147,2	156.782,3	164.600,1
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11.165,4	11.534,4	12.606,9	13.565,4
10	Informasi dan Komunikasi	151.157,5	156.831,5	166.035,2	171.193,8
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	185.666,4	189.934,4	192.605,6	196.595,1
12	Real Estate	80.177,7	81.952,3	86.251,9	90.139,1
13	Jasa Perusahaan	1.528,5	1.352,4	1.411,7	1.458,8
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	417.382,1	413.243,2	416.122,4	416.910,4
15	Jasa Pendidikan	467.263,5	458.096,2	460.723,5	481.659,1
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	78.025,9	84.322,2	85.854,2	90.101,3
17	Jasa lainnya	88.419	82.117,7	83.816,9	86.992,4
PDRB		2.968.230,1	3.020.025,8	3.116.217,6	3.233.471,7

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2024, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

Berdasarkan Gambar 8.1, Tabel 8.1 Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku, dan Tabel 8.2 Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan, keduanya mengalami kenaikan dari Tahun sebelumnya yaitu pada Tahun 2023 untuk PDRB Atas Dasar Harga Berlaku sebesar 5.480.548,6 Miliar



Rupiah dan untuk PDRB Atas Dasar Harga Konstan sebesar 3.233.471,7 Miliar Rupiah.

8.1.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi

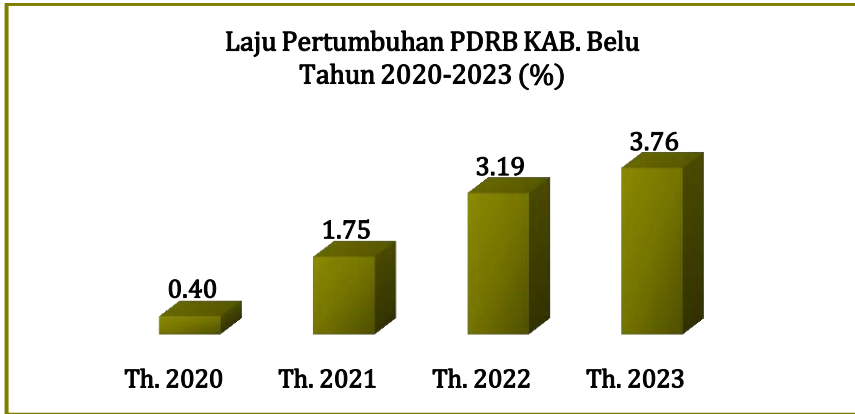
Tabel 8.3

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Belu Tahun 2020- 2023

No.	Kategori	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK			
		2020	2021	2022	2023
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,42	2,84	4,96	2,44
2	Pertambangan dan Penggalian	-28,05	3,72	2,14	2,92
3	Industri Pengolahan	-0,52	0,31	8,39	7,97
4	Pengadaan Listrik dan Gas	16,46	5,19	2,08	11,28
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,68	9,86	5,34	2,67
6	Konstruksi	-3,23	4,71	-0,45	8,13
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-0,14	4,588	6,49	6,19
8	Transportasi dan Pergudangan	-0,48	3,23	4,78	4,99
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-9,87	4,15	8,75	7,60
10	Informasi dan Komunikasi	8,17	3,87	5,78	3,11
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	8,92	2,41	1,40	2,07
12	Real Estate	-0,86	2,21	5,25	4,51
13	Jasa Perusahaan	-16,44	-14,36	4,38	3,34
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,44	-0,99	0,70	0,19
15	Jasa Pendidikan	1,28	-1,67	0,78	4,54
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,47	6,02	2,20	4,95
17	Jasa lainnya	-11,91	-7,21	2,74	3,79
PDRB		0,40	1,75	3,19	3,76

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2024, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

Berdasarkan Tabel 8.3 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu pada Tahun 2023 sebesar 3,76%.

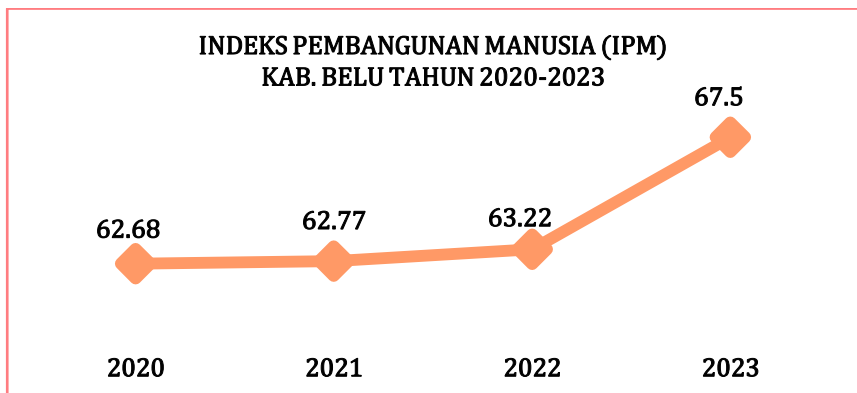


Gambar 8.2

Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kab. Belu Tahun 2020-2023

8.1.3 Indeks Pembangunan Manusia

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, standar hidup layak. IPM juga mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk).



Gambar 8.3

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kab. Belu Tahun 2020-2023



Tabel 8.4

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Belu Tahun 2020-2023

No.	Tahun	Angka Harapan Hidup	Harapan Lama Sekolah	Rata-rata Lama sekolah	Pengeluaran Per Kapira	IPM
1	2023	73,97	12,31	7,39	7,907	67,5
2	2022	65,28	12,3	7,38	7,593	63,22
3	2021	64,89	12,28	7,36	7.431	62,77
4	2020	64,61	12,27	7,35	7.479	62,68

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2024, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

8.2 KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

Koperasi merupakan salah satu penggerak perekonomian daerah dan sebagai salah satu pelaku ekonomi yang memperoleh legitimasi formal dalam konstitusi. Karena itu secara konseptual koperasi harus mampu tampil sebagai penyelamat ekonomi rakyat dari ancaman badai ekonomi kapitalis yang mengandalkan kekuatan modal individual atau modal bersama. Namun dalam operasionalisasinya, lembaga koperasi terutama Koperasi Unit Desa (KUD) masih kalah bersaing karena keterbatasan SDM yang berwatak sosial. Berikut data keadaan koperasi di Kabupaten Belu Tahun 2023.

Tabel 8.5

Keadaan Koperasi Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Koperasi		Jumlah Anggota	Jumlah Modal (Rp)
		Tidak Aktif	Aktif		
1	Raimanuk	4	2	147	Rp 131.978.200
2	Tasifeto Barat	10	7	1.021	Rp 1.798.508.682
3	Kakuluk Mesak	8	2	112	Rp 2.263.490.929
4	Nanaet Duabesi	-	1	309	Rp 43.855.000
5	Kota Atambua	31	12	5.560	Rp 8.788.677.366
6	Atambua Barat	27	7	850	Rp 1.716.974.241
7	Atambua Selatan	22	8	924	Rp 2.465.098.640
8	Tasifeto Timur	5	3	1.778	Rp 344.701.200
9	Raihat	-	2	34	Rp 71.273.500



No.	Kecamatan	Jumlah Koperasi		Jumlah Anggota	Jumlah Modal (Rp)
		Tidak Aktif	Aktif		
10	Lasiolat	2	2	118	Rp 505.350.000
11	Lamaknen	1	-	-	Rp -
12	Lamaknen Selatan	-	-	-	Rp -
TOTAL		110	46	10.853	Rp 18.129.907.758

Sumber : Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Belu Tahun 2024

8.3 KEUANGAN DAERAH

Kinerja keuangan pemerintah daerah dapat dilihat dari kinerja pelaksanaan APBD yang ditunjukkan dari pendapatan daerah, belanja, pembiayaan daerah dan neraca daerah yang mencerminkan perkembangan aset, kewajiban dan ekuitas dana tersedia.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam satu tahun anggaran yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah. APBD disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan dan kemampuan pendapatan daerah.

Tabel 8.6

Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Uraian	2023
I	Keuangan Daerah	
	1. Jumlah Pendapatan	Rp 962.946.428.799
	a. Pendapatan Asli Daerah	Rp 113.325.737.739
	b. Pendapatan Transfer	Rp 835.457.591.512
	c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	Rp 14.163.099.547
	2. Jumlah Belanja	Rp 928.157.650.432
	a. Jumlah Belanja Operasi	Rp 648.780.235.376
	b. Jumlah Belanja Modal	Rp 160.068.785.414
	c. Jumlah Belanja Tidak Terduga	Rp 2.566.815.117
	d. Jumlah Belanja Transfer	Rp 116.741.814.525
	3. Jumlah Pembiayaan	Rp 166.239.419.379



No.	Uraian	2023
	a. Jumlah Penerimaan Pembiayaan	Rp 45.483.547.004
	b. Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	Rp 5.000.000.000
	c. Pembiayaan Netto	Rp 40.483.547.004
	d. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	Rp 75.272.325.371
II	Neraca	
	1. Aset	Rp 1.673.421.492.313
	a. Aset Lancar	Rp 121.450.185.863
	b. Investasi Jangka Panjang	Rp 74.252.466.617
	c. Aset Tetap	Rp 1.397.892.374.363
	d. Properti Investasi	Rp 27.061.881.662
	e. Aset Lainnya	Rp 52.764.583.808
	2. Kewajiban	Rp 18.686.084.963
	a. Kewajiban Jangka Pendek	Rp 18.686.084.963
	b. Kewajiban Jangka Panjang	Rp -
	3. Ekuitas	Rp 1.654.735.407.350

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belu Tahun 2024

Tabel 8.7

Perkembangan Belanja Daerah Berdasarkan Kelompok Belanja Daerah Pemerintah
Kabupaten Belu Tahun 2023

No.	Uraian	2023
I	Belanja Operasi	Rp 648.780.235.376
	1. Belanja Pegawai	Rp 347.841.205.142
	2. Belanja Barang dan Jasa	Rp 281.186.397.066
	3. Belanja Hibah	Rp 19.516.633.168
	4. Belanja Bantuan Sosial	Rp 236.000.000
II	Belanja Modal	Rp 160.068.785.414
	1. Belanja Modal Tanah	Rp 393.232.906
	2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 32.106.879.253
	3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp 40.690.822.560



No.	Uraian	2023
	4. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	Rp 85.083.708.056
	5. Belanja Modal Aset tetap lainnya	Rp 1.794.142.640
	6. Belanja Aset Lainnya	Rp -
II	Belanja Tidak Terduga	Rp 2.566.815.117
	1. Belanja Tidak Terduga	Rp 2.566.815.117
III	Belanja Tranfer	Rp 116.741.814.525
	1.Transfer- Bagi Hasil Pajak Daerah	Rp 1.971.356.757
	2. Transfer- Bagi Hasil Retribusi Daerah	Rp 725.310.268
	3.Transfer- Bantuan Keuangan ke Desa	Rp 114.045.147.500
	4.Transfer- Bantuan Keuangan Lainnya	Rp -
TOTAL BELANJA DAERAH		Rp 928.157.650.432

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belu Tahun 2024

BAB IX PENUTUP



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**





BAB IX

PENUTUP

Di era otonomi daerah seperti saat ini, masing-masing daerah dituntut untuk semakin mampu memahami karakter wilayahnya masing-masing. Pemahaman wilayah ini akan sangat bermanfaat bagi arah perencanaan dan pengembangan daerah sehingga daerah akan semakin mampu mengelola wilayahnya berdasarkan potensi dan permasalahannya.

Buku Profil Daerah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2024 ini akan mempermudah daerah untuk mengenal potensi sekaligus permasalahannya untuk selanjutnya mempromosikan dan memasarkan kepada pihak lain/investor yang berminat di dalam pengembangan daerah. Buku Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2024 selain menjadi dokumen pendukung dalam proses perencanaan, berfungsi pula sebagai sarana peningkatan kinerja pemerintah daerah khususnya Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Belu dalam menyiapkan perencanaan yang semakin berkualitas dari waktu ke waktu.



DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu, 2024. *Kabupaten Belu Dalam Angka Tahun 2024*. Atambua : Badan Pusat Statistik.

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah, 2021. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Belu Tahun 2021-2026*. Kabupaten Belu : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah.

Kabupaten Belu, 2024. *Keadaan Geografis*. <https://belukab.go.id/>.

Kabupaten Belu, 2024. *Lambang Daerah*. <https://belukab.go.id/>.

Kabupaten Belu, 2024. *Sejarah*. <https://belukab.go.id/>.

Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Wikipedia, 2024. *Agustinus Taolin*. https://id.wikipedia.org/wiki/Agustinus_Taolin

Wikipedia, 2024. *Aloysius Haleserens*. https://id.wikipedia.org/wiki/Aloysius_Haleserens

BELU YANG SEHAT, BERKARAKTER DAN KOMPETITIF



PEMERINTAH KABUPATEN BELU
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU